



LAPORAN TRIWULAN II (PP39) TAHUN ANGGARAN 2019



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan II TA. 2019 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan II (PP 39) TA. 2019 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan II (PP 39) tahun anggaran TA. 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, Juli 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	14
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja	14
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	18
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	96
a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	96
b. Output II: Kelembagaan balai besar	100
c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	104
d. Output IV: Layanan Manajemen Satker	108
e. Output V: Layanan Sarana dan Prasarana Internal	110
f. Output VI: Layanan Perkantoran	110
g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	112
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	118
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	118
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	121
3.3 Langkah Tindak Lanjut	124
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	124
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	127
BAB IV PENUTUP	130
LAMPIRAN:	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk:

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemésinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;

Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidajelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan

mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

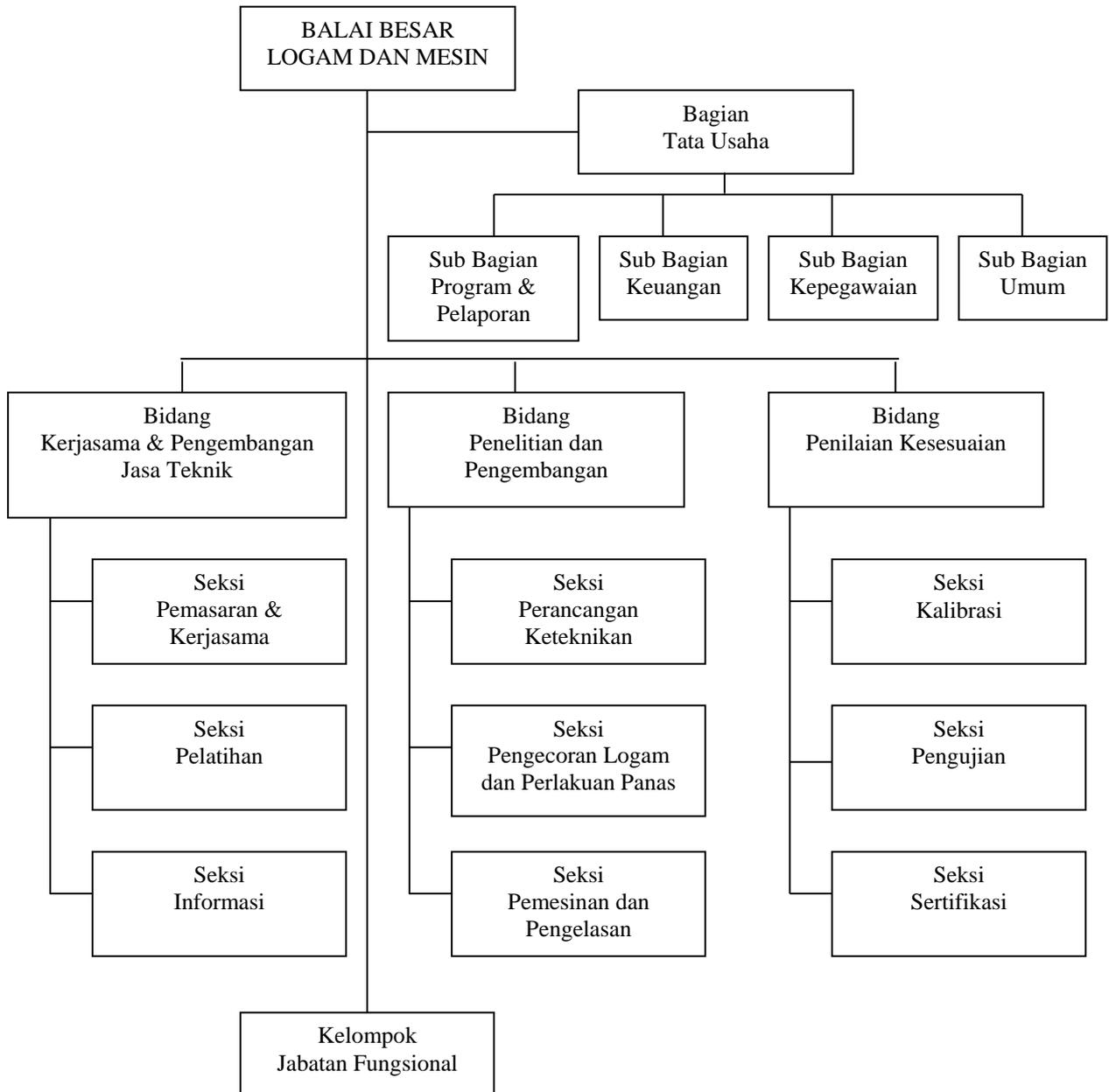
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2019 antara lain:

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN
 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi
2. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Penerapan SPIP
 - Implementasi Zona Integritas
3. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas
 - Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan
4. Layanan Manajemen Satker
 - a) Penyusunan Program dan Evalap
 - Perencanaan dan Anggaran
 - Monitoring dan Evaluasi
 - b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

5. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - a) Layanan internal (Overhead)
 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
6. Layanan perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor
7. Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri
 - a) Layanan Litbangyasa
 - Layanan RBPI dan HKI
 - RBPI sebagai Problem Solving
 - b) Layanan Sertifikasi
 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
 - Layanan Sertifikasi Produk
 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 - c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 - d) Layanan Inspeksi Teknis
 - e) Layanan Kalibrasi
 - f) Layanan Pengujian

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

- a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloud computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0

Sasaran : Pengembangan teknologi smart card berbasis teknologi Radio frequency Identification (RFID) yang akan di ujicoba ke peralatan/mesin di BBLM dalam Rangka mendukung industri 4.0

Indikator kinerja: Dikuasainya teknologi Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dalam rangka mendukung industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi

Sasaran : Menerapkan sistem otomasi pada peralatan pengujian yang akan dibuat dengan parameter-parameter uji sesuai dengan tuntutan standar yang digunakan pada tiap produk

Indikator kinerja: Pembuatan mesin uji kebocoran multi fungsi yang diterapkan sistem kontrol otomasi dalam pengoperasiannya.
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi

Sasaran : Diimplementasikannya Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Barat

- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

Sasaran : Diimplementasikannya Mesin Uji Regulator Multifungsi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

- b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen

- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN

Sasaran : Pembuatan komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dan pengujian skala laboratorium

Indikator kinerja: Prototype komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dalam rangka meningkatkan TKDN dan mengurangi subsidi impor

- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi

Sasaran : Pembuatan prototipe roda kereta api dengan sifat mekanis yang sesuai dengan spesifikasi teknis PT. KAI dan standar lainnya yang berlaku (AAR, JIS).

Indikator kinerja: Prototype 8 keping produk cor roda kereta api yang sesuai dengan standar PT KAI dan siap dipasang di gerbong barang milik PT. KAI

2.2.2 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

- a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang padagilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja: Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Besar Logam dan Mesin.

- b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Sosialisasi dan penerapan standar pelayanan publik.

Indikator kinerja: Standar pelayanan publik yang telah ditetapkan dapat diterapkan oleh pelaksana pelayanan publik.

- c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin

Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin.

Indikator kinerja: Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin.

d) Perluasan Lingkup ISO 9001

Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal.

Indikator kinerja: Memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Pelayanan Publik.

e) Pengelolaan Sistem Informasi

Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional.

Indikator kinerja: Tersedianya layanan Sistem informasi sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.

f) Peningkatan Kompetensi SDM

Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.

g) Penerapan Reformasi Birokrasi

- Penerapan SPIP

Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM

Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM

- Implementasi Zona Integritas

Sasaran : Penerapan ZI di lingkungan BBLM

Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan Implementasi Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.3 Litbangyasa Teknologi Industri

a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas

- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas

Sasaran : Meningkatkan koersivitas pada magnet permanen $Nd_2Fe_{14}B$ dengan metoda Grain Boundry Diffusion Process (GBDP).

Indikator kinerja: Magnet $Nd_2Fe_{14}B$ yang memiliki peningkatan sifat magnetik yang sesuai spesifikasi

- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas
 - Sasaran : Penggunaan sistem monitoring temperatur pada proses pengecoran yang terintegrasi dengan server sebagai pusat database sehingga kedua perangkat tersebut dapat saling berkomunikasi.
 - Indikator kinerja: Terbentuknya sistem komunikasi data variable pengecoran seperti suhu dan waktu tuang secara real time melalui IoT, sehingga proses pengecoran dapat dimonitor dan dikendalikan dari jarak jauh.
- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan
 - Sasaran : Melakukan ujicoba lapangan terhadap prototype system penggerak untuk tank AMX, untuk mendapatkan data uji lapangan dan penyesuaian serta perbaikan berdasarkan hasil uji lapangan, sebelum diproduksi massal.
 - Indikator kinerja: Prototipe sistem roda tank AMX berupa komponen roda dan sprocket yang telah lulus uji fungsi di lapangan, dan layak untuk diproduksi secara massal.

2.2.4 Layanan Manajemen Satker

a) Penyusunan Program dan Evalap

- Perencanaan dan Anggaran
 - Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL
 - Indikator kinerja: Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2020
- Monitoring dan Evaluasi
 - Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2019
 - Indikator kinerja: Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2019 di BBLM

b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

- Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2019 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang real digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.
- Indikator kinerja: Laporan keuangan yang tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang.

2.2.5 Layanan Sarana dan Prasarana Internal

a) Layanan internal (Overhead)

- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan.

Indikator kinerja: Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk menunjang tupoksi di BBLM.

2.2.6 Layanan perkantoran

a) Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*).

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai.

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran.

2.2.7 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

a) Layanan Litbangyasa

- Layanan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan.

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan serta jumlah HKI

- RBPI sebagai Problem Solving

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan

b) Layanan Sertifikasi

- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi mutu

- Layanan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau
 Indikator kinerja: Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau
- c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri
 Indikator kinerja: Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi
 Indikator kinerja: Jumlah layanan uji kompetensi
- d) Layanan Inspeksi Teknis
 Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan
 Indikator kinerja: Inspeksi teknik
- e) Layanan Kalibrasi
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
 Indikator kinerja: Jumlah layanan kalibrasi
- f) Layanan Pengujian
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017
 Indikator kinerja: Jumlah layanan pengujian

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2019

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacanya, Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Study literature, Brainstomng tentang sistem dan detail prototype IOT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototype sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	55%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacanya, Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programming dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun, Ujicoba sensititas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacanya; Pembangunan database server untuk proses data</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototype sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur, Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengujian usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbatasan.</p>	82%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacanya, Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensititas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacanya; Pembangunan database server untuk proses data computing; Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking; Uji coba sistem prototype IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pewujudan produk hasil reverse engineering & development.</p>	100%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penusunan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop; Laporan.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Uji coba sistem prototype IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengetasan hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.</p>
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin, Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar, Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Survei Laboratorium Uji Regulator, Percecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting, Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.</p>	61%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	92%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan, Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi.</p>	100%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara 5	Rencana Kegiatan 6	Target Antara 7	Rencana Kegiatan 8	Target Antara 9	Rencana Kegiatan 10	Target Antara 11	Rencana Kegiatan 12
1		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbang-yasa	8%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	38%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri.	78%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
		Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	57%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji), Pengujian spesimen uji, Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji.	99%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji; Uji lapangan.	100%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan.
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem.	36%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem, Pembuatan dan perakitan mesin uji.	80%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji, Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.	100%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	7%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll).	48%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran.	88%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.	100%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan.	48%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.	85%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: eriapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian; Pengolahan data; Pembuatan laporan.	100%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Pengolahan data; Pembuatan laporan.
					- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. PIS
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	11%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengujian-pengujian; Pembuatan laporan.	48%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian-pengujian; Pembuatan laporan.	95%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian-pengujian; Pembuatan laporan; Pemessinan Roda kereta Api; Heat Treatment.	100%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan.
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	51%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.	87%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.	100%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	23%	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI. - Penerapan SPIP: Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi) - Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	46%	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI, Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI, Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI. - Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP - Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	70%	- Implementasi Zona Integritas: Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI; Pelaksanaan Persiapan evaluasi penilaian ZI; Evaluasi dan Pelaporan. - Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP - Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	100%	- Implementasi Zona Integritas: Evaluasi dan Pelaporan. - Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan - Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
			Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Movev Triwulan I, Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data, Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Proposal PNB & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Percencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Percencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Persiapan penyusunan paket pengadaan</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Movev Triwulan II, Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung, Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APiP & Rocana.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Movev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang, Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung, Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APiP & Rocana.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Movev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APiP & Rocana; Penyusunan Laporan Kegiatan.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -</p>			
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penyusunan rencana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.</p>	44%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	74%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	100%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>
	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	20%	<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.</p>	46%	<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.</p>	70%	<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.</p>	100%	<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	24%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	49%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.	72%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.	100%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	48%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	69%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	100%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.
		Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	50%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	70%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	100%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.
		Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	53%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	80%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	100%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	1	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Peneliti	56%	51%	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B04: Sensor Lampu untuk Ruang sedang proses Ujicoba awal; Mendiskusikan beberapa produk yang sudah diputuskan untuk dipakai dalam penelitian; Melakukan integrasi data dan penyiapan server lokal untuk awal Web Service; Lay-out Gedung Workshop yang akan di buat menjadi Contoh Implementasi Smart card; Melakukan identifikasi Sensor Arus untuk pengukuran kWh mesin CNC; Membuat programming Sensor Cahaya dan Gerak pada Lighting System; Menyiapkan Sensor Arus untuk mesin CNC; pencarian Literatur Smart Card. B05: Survey smart building dan peralatan yang akan digunakan pada energy monitoring sudah dilakukan kembali guna mendapatkan spesifikasi yang paling tepat; Melakukan identifikasi fungsi hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out; Melakukan uji coba CT dan Power Meter; Melakukan penerjemahan business processes untuk membangun database server untuk proses data computing; Merancang dan mengembangkan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan membuat pembacaannya sudah dibuatkan skema pada energy monitoring dan smart locker; Merancang dan membuat aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap penerjemahan fungsi perangkat; Uji pasang peralatan instalasi listrik. B06: Pembangunan database server untuk proses data computing	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Beberapa hardware masih dalam tahap pengadaan; Server sempat down akibat diretas

				<p>database server untuk proses data computing.</p>	<p>dalam tahap perencanaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap pembuatan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan, masih menunggu hardware yang akan dipakai; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programming dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun - pada tahapan ini belum ada perkembangan lagi karena hardware masih dalam tahapan pengadaan dan masih dalam membangun database, sementara server belum diadakan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing dalam tahap pelengkapan literatur dan sumber lainnya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, masih dalam proses pengadaan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing, masih terus dilakukan dalam rangka pemantapan pemahaman topik yang berkaitan dengan Smart Office, IoT dan Industri 4.0.</p>	
				<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IoT, pengujian sensor</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: B04: Selama Bulan April melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut: Melakukan pengadaan sensor temperatur; Melakukan survey dan seminar tentang sistem monitoring day akelistrikan; Mengadakan sharing knowledge tentang rencana proposal litbangyasa TA 2020; Mengadakan sharing knowledge tentang sensor dan data acquisition; Membuat rancangan sistem networking IoT Cor TA 2019; B05: Melakukan sharing knowledge dan konsultasi dengan narasumber terkait program sistem IoT oleh Novianto Budi Kurniawan dan Gery Reynaldi pada Tanggal 2 Mei 2019; Hasil dari konsultasi dan sharing knowledge ini adalah kami akan mengembangkan program sistem IoT web based yang akan disimpan di cloud server BBLM; Revisi RAB Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin tertanggal sejak 20 Mei 2019; evisi RAB ini dilakukan untuk memindahkan sisa pagu paket bahan baku peralatan pengukuran suhu (sesuai kontrak) ke paket bahan lainnya agar cukup</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Proses pengadaan bahan baku telat dari jadwalkarena butuh meyakinkan spesifikasi teknik peralatan yang akan dipesan dan juga proses impor barang yang membutuhkan waktu cukup lama; Pembayaran bahan baku monitoring energi baru bisa dilakukan setelah revisi RAB disetujui DJA</p>

				<p>temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.</p>	<p>untuk membeli paket bahan tersebut; Melakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku peralatan pengukuran daya listrik tertanggal 23 Mei 2019; Sebelum dilakukan pemesanan bahan baku tersebut dilakukan perhitungan untuk pemilihan komponen-komponen penyusun paket tersebut dan juga dilakukan survey ke lapangan untuk menentukan posisi pemasangan komponen; Sistem pengukuran daya listrik ini membutuhkan Current Trafo untuk menurunkan arus listrik di furnace (345 kVA dan 380 Volt), Penurunan arus ini diperlukan agar arus dapat dibaca oleh power meter (alat elektronika yang tersedia di pasaran maksimal dapat dialiri arus 5 A). Sesuai perhitungan arus 3-phase, arus yang mengalir di furnace saat full load adalah sekitar 524 A, sehingga dipilih CT dengan range ukur sampai 800 A (800/5 A); Posisi yang memungkinkan untuk memasang CT adalah di kabel tembaga setelah bus bar dan MCB furnace; Alternatif posisi lain untuk pemasangan CT adalah di bus bar sebelum masuk MCB furnace.</p> <p>B06: Pada tanggal 26 Juni 2019 dilakukan training pengoperasian bahan baku sensor temperatur yaitu pyrometer di ruang rapat seksi Perancangan Keteknikan dan juga melakukan uji coba pyrometer secara langsung di workshop pengecoran; Pada hari yang sama juga dilakukan serah terima barang pyrometer; Operator BBLM sudah dapat mengoperasikan pyrometer untuk mengukur temperatur molten metal dan cara setting nilai emisivitas pada pyrometer; Sudah dilakukan permintaan bahan baku monitoring energi dan barang akan datang pada pertengahan Bulan Juli 2019.; Sudah dilakukan training penggunaan pyrometer oleh teknisi penyedia barang ke operator BBLM; Melakukan study literature dan konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya.</p>	
				<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B04: Pada tahapan kegiatan pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering dan development dilakukan dengan mempelajari spesifikasi motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik; Setelah diketahui spesifikasi motor listrik yang sesuai maka dibuat usulan pengadaan motor listrik ke PPK</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Berdasarkan hasil analisis keberfungsian, kehandalan dan keterbuatan, didapat</p>

					<p>untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbuatan.</p>	<p>yang selanjutnya akan di follow up oleh bag. pengadaan; Telah dilakukan diskusi dengan Pejabat Pembuat Komitmen serta bagian pengadaan barang & jasa terkait pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik, Diskusi dilakukan agar lebih memudahkan dan mempercepat bagian pengadaan dalam melakukan proses pengadaan, terutama spesifikasi barang-barang yang akan diadakan.</p> <p>B05: Sebelum membuat usulan pengadaan diperlukan riset awal tentang motor listrik yang akan dijadikan platform reverse engineering dan development, sehingga bisa diusulkan ke PPK; Setelah didapat spesifikasi motor listrik untuk kendaraan listrik maka dibuat usulan pengadaan; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik dilakukan oleh bag. pengadaan dengan dibantu oleh koorgiat dalam menentukan spesifikasi barang agar dapat mempercepat proses pengadaan; setelah dilakukan proses pembongkaran motor listrik untuk kendaraan listrik, kemudian dilakukan proses drawing sebagai bagian dari reverse engineering and development;</p> <p>B06: Pelaksanaan kegiatan pengadaan motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan dan pengembangan telah dilaksanakan. Motor listrik untuk kendaraan listrik roda dua telah didapat dan langsung dilakukan tahapan RE; Tahapan pengukuran dan pemodelan geometrik telah dilaksanakan pada motor listrik BLDC. untuk melakukan pengukuran dan pemodelan geometrik dilakukan pembongkaran pada assy motor listrik, sub rakitan, dan komponen; Ddilakukan perhitungan benchmarking dari motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan, hal ini diperlukan untuk mengetahui/ trace back pemikiran dari si pembuat motor listrik tersebut, sehingga bisa dilakukan peniruan dan dikembangkan; Dilakukan analisis fungsi keandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik.</p>	<p>bahwa casing motor listrik terbuat dari almunium dan mempunyai kontur sirip pendingin (cooling fins) yang sangat tipis sehingga sangat sulit untuk dibuat dengan cara casting; - Hambatan yang dihadapi yaitu BBLM tidak mempunyai software perancangan untuk menghitung dan mendesain motor listrik.</p>
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	61%	60%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B04: Menyiapkan barang standar; Masih proses pengadaan; Penyusunan Gambar kerja; Menunggu proses pengajuan bahan; Pembuatan Kartu Kerja; Konsultasi & survey; Simulasi Proses CNC;</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi:Tidak</p>	

					<p>Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	<p>Penyusunan OPC. B05: Survey ke SMK di Bandung Barat; Pengadaan bahan dan pengecekan; Laporan Hasil Pengecekan standar; Penyusunan OPC; Pembuatan detail drawing. B06: Koordinasi dengan SMK 2 CIMAH; Pengadaan Bahan; Proses manufaktur; Laporan Litbang; Instalasi Rangka; Penyusunan OPC.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B04: Berdasarkan hasil survey, UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Keramik dan Tabung Gas Bogor layak untuk mendapatkan hibah mesin uji regulator sesuai dengan tupoksinya; Tahapan awal dalam pembuatan mesin uji regulator ini adalah pembelian bahan baku dan ATK; Mempelajari dan membuat draft MoU untuk hibah. B05: Pengadaan bahan baku dan ATK telah selesai, selanjutnya pembuatan rangka dan mempelajari wiring mesin uji regulator; Diskusi dan finalisasi draft MoU untuk hibah; Pengumpulan dan pembuatan bahan-bahan untuk laporan. B06: Pembuatan rangka dan body mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan.</p>	<p>ada kendala</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembuatan MoU, perlu menentukan waktu untuk penandatanganan MoU.</p>
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbang-g-yasa	38%	38%	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri.</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: B04: Penajajaran kerja sama telah dilakukan ke beberapa industri. Ada beberapa topik kerjasama yang sudah menjadi kandidat kuat kegiatan kerjasama tersebut.</p> <p>B05: Menjalin kerjasama litbang dengan Puslitkoka-Jember; sedang melakukan proses finalisasi draft kerjasama; Survey, kunjungan dan diskusi dengan industri telah dilaksanakan; Didapatkan beberapa kendala yang dapat dicarikan problem solvingnya untuk perbaikan proses manufaktur di industri</p> <p>B06: Sudah didapatkan penanda kontrak kerjasama dengan mitra industri dan litbang; Pelaksanaan belanja bahan utk kebutuhan pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan lebih dr 1/2 pagu yang disediakan; Pelaksanaan pekerjaan disesuaikan dengan RBPI, beberapa pekerjaan dapat diajukan sebagai problem solving.</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala</p>	
Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	57%	40%	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan</p>	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</p> <p>B04: Rapat pembahasan design baru dies dan dies untuk palt supporter, serta persiapan percobaan dies spesimen uji tarik;</p>	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian</p>	

					<p>dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji.</p>	<p>Melengkapi kekurangan peralatan dan bahan untuk pembuatan dies plat supporter boogie wheel, persiapan membuat pola stereoform; Mencoba tungku peleburan holding kapasitas 200 kg aluminium; Melakukan audit peralatan untuk percobaan peleburan; Lecture dengan ecpert JICA mengenai standar material, prosedur peleburan dan pembersihan cairan, Heat treatment serta treatment penghalusan butir untuk meningkatkan kekuatan serta target kekuatan tarik yang akan dicapai; Perbaikan tungku holding Aluminium kapasitas 200 kg (Penggantian sikring menjadi MCCB 60ampere); Penggantian MCCB untuk mesin holding furnace 200 kg, menggunakan MCCB dengan kapasitas 100ampere; Perbaikan selang gas untuk alat degasser; Finalisasi design dies boogie wheel; Mengumpulkan data terkait design, simulasi dan merekap[data pekerjaan yang sudah dilakukan; Membuat design casting untuk dies untuk plat supporter; Percobaan casting spesimen uji tarik menggunakan dies.</p> <p>B05: Perbaikan dies spesimen uji tarik; Percobaan casting spesimen uji tarik dan uji vacuum; Material AC4CH sudah tersedia; Pembuatan spesimen uji tarik dan uji vacuum, serta proses degassing; pembuatan design/gambar perbaikan dies sudah selesai; Mengumpulkan data lapangan dan membuat laporan perkembangan kegiatan bulanan.</p> <p>B06: Membuat revisi proposal; Membuat laporan semester I; Percobaan pembuatan spesimen uji tarik, menggunakan tungku holding furnace listrik kapasitas 200 kg, muatan sekitar 160 kg, degassing argon 20 menit, dwelling time 20 menit, grain refinement 10%, temperatur 705oC. Uji vacuum menunjukkan tingkat porositas dibawah 2% (sangat baik); Pemeriksaan design revisi dies boogie wheel, atau perbaikan dies boogie wheel yang ada; Menyelesaikan design proses masing dies boogie wheel. Telah diajukan pembelian tools untuk masing; Pemasangan ejector pada dies untuk mempermudah proses pencabutan spesimen uji; Telah dilakukan uji komposisi dan kekerasan terhadap material awal AC4C yang telah dimodifikasi; Telah dibuat core untuk diujicoba pada dies boogie lama sebanyak 4 pcs.</p>	<p>Industri Pertahanan: Pengadaan tool masing belum dapat direalisasikan karena terkendala perubahan/revisi anggaran; Terjadi kebocoran pada krusible tungku peleburan, sehingga cairan aluminium keluar dari bagian bawah tungku. Operasi peleburan dihentikan pada saat baru casting 1x.</p>
	Hasil litbang yang diusulkan	1 Hasil Litban	36%	18%	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: B04: Melakukan study literatur terkait Booster peningkat tekanan gas</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi:</p>

	untuk mendapatkan paten	g			sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.	<p>merk SMC, yang akan merubah tekanan dari 4-6 bar menjadi 20 Bar; Melakukan study literatur terkait pressure gauge yang memiliki solenoid valve; Melakukan rapat teknis pertama dengan anggota kegiatan sesuai dengan SK kegiatan yang baru keluar; Diskusi terkait desain sistem kerja mesin uji; Pembuatan dan perakitan mesin uji belum dapat dilakukan.</p> <p>B05: Pembuatan dan perakitan mesin uji belum bisa dilakukan; Melakukan rapat koordinasi untuk membagi dan memantau progres pembuatan desain mesin uji kebocoran regulator multifungsi; Desain rangka dan body, sistem kerja, sistem pencekam spesimen, sistem kerja otomatis mesin sudah selesai dilakukan; Perhitungan gaya yang bekerja pada sistem pencekaman telah selesai dilakukan.</p> <p>B06: Pengajuan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji; Proses pengadaan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji sedang berlangsung; Desain sistem telah selesai dilakukan.</p>	Pembuatan dan perakitan mesin uji baru bisa dilakukan ketika pengadaan bahan baku sudah terealisasi, dan desain mesin uji sudah lengkap.
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	48%	41%	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran.</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B04: Pengumpulan data pelanggan telah selesai; Pengadaan materi pameran sudah mulai di cicil untuk direalisasi diantaranya pencetakan company profile dan pencetakan brosur serta pembuatan design dari brosur lainnya yang diperlukan; Sampai sejauh ini sudah dilakukan pendataan dan pengumpulan materi untuk bahan pameran, tetapi kita lihat masih belum banyak berubah dibanding dengan materi tahun yang lalu; Untuk kegiatan survei baru tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak pihak yang bisa diajak untuk kerjasama; B05: Materi untuk bahan pameran beberapa perlu update setiap tahunnya disesuaikan perkembangan internal dan eksternal yang sedang trend, beberapa materi sudah selesai tetapi masih ada sebagian masih tahap pembuatan dan desain. B06: Company Profile sudah selesai, tinggal banner, brosur dan leaflet masih ada yang belum lengkap, masih tahap penyelesaian; Untuk kegiatan pameran sampai saat ini masih belum dilaksanakan, tetapi rencana besarnya kita akan focus dan all out dalam kegiatan pameran di bandung dalam rangka Bandung research and Development Expo (Bandrex) pada tanggal 8 Agustus 2019 di B4T; Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan penjajagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang.</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Tenaga terkait memegang beberapa kegiatan sehingga kurang fokus dalam kegiatan ini sehingga ada keterlambatan dan dukungan dari seksi terkait untuk bahan materi yang diperlukan relatif kurang sekali sehingga tim mengalami kesulitan; Data dukung/bahan untuk pembuatan banner,leaflet dan brosur sangat minim dan personil terkait memegang beberapa kegiatan.</p>

Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	45%	45%	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B04: Persiapan awal: Melakukan proses pemotongan menggunakan wire cut dan preparasi sampel yang akan digunakan; Perbaikan mesin wirecut yang ada di BBLM masih dalam proses; Pemotongan sampel dilakukan menggunakan mesin wirecut yang ada di POLMAN sudah selesai; Melakukan karakterisasi untuk sampel awal: Karakterisasi sifat magnet (Permagraph), Karakterisasi sifat magnet (Permagraph) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pemeriksaan struktur mikro (SEM); Pemeriksaan struktur mikro (SEM) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengujian komposisi kimia (EDS); Pengujian komposisi kimia (EDS) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengadaan bahan: Pengajuan pembelian ATK, ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap; Bahan baku standar; Sudah diterbitkan SK litbang 2019, Sudah dibuatkan akun LPSE, Koordinasi dengan bagian pengadaan terkait jadwal kedatangan bahan baku; Barang modal, Sudah dibuat surat permintaan pengadaan untuk barang modal; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap I: 1. Melakukan proses preparasi sampel, Proses preparasi sampel sudah dilakukan, 2. Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750⁰ C, 900⁰ C, 1050⁰C dengan waktu penahanan (holding time) selama 1 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post aneling) pada temperatur 500⁰ C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Proses perlakuan panas tahap 1 dapat dilakukan karena bahan baku sampel telah tersedia (ketersediaannya tidak melalui proses pengadaan) dan sampel langsung diproses menggunakan vacuum furnace. B05: Melakukan percobaan Tahap I: Proses Perlakuan Panas, Melakukan proses preparasi sampel; Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750⁰ C, 900⁰ C, 1050⁰ C dengan variasi waktu penahanan (holding time) selama 1 dan 2 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post aneling) pada temperatur 500⁰ C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; Melakukan karakterisasi hasil percobaan dengan berbagai variabel yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro(SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap - Bahan baku standar Bahan baku sudah diterima sebagian - Barang modal Masih dalam proses pengadaan. B06: Semua ATK dan Bahan baku sudah datang Pembelian barang modal dalam proses pengadaan; Proses perlakuan panas dengan suhu 750⁰C, 900⁰C, 1050⁰C, dengan waktu penahanan</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Menentukan pembesaran yang diperlukan untuk melihat batas butiran.</p>
---	---	--------	-----	-----	--	--	---

						selama 1 dan 2 jam telah selesai dilakukan.	
					<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: B04: Mengajukan permintaan pengadaan ATK; Membagi PIC Section Editor dan Reviewer; Mengirim berkas dari Editor ke Section Editor; selanjutnya Section Editor mengirimkan ke Reviewer; Mengusulkan revisi anggaran terkait anggaran langganan web hosting dan domain; proses penerbitan tahun 2019 volume 1 pada tahapan Section Editor. B05: Mengirimkan 6 KTI ke Reviewer dari total 8 KTI yang masuk ke Redaksi; Menyusun laporan pelaksanaan penerbitan Edisi 2019 Volume 1. B06: Menerbitkan 5 KTI pada JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019; Menyusun laporan penerbitan JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Ada section editor yang masih belum proses ke reviewer.</p>
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	48%	36%	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian - pengujian; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: B04: rekapitulasi standar AAR dan ASTM; survey bahan pola, induction heating dan infra red thermocouple; persiapan pengecoran trial di BBLM. B05: Pengujian kekerasan dan metalografi; Pengajuan bahan baku pengecoran/Pola. B06: Surat pesanan pengadaan bahan baku pola sudah diterbitkan pejabat pengadaan dan sebagian bahan pola telah tersedia; pembuatan laporan progress pekerjaan yang telah dikerjakan; pengujian sifat mekanik bainitik steel sorbite steel dan perlite steel; persiapan bahan pembuatan pola; pengecoran logam roda kereta api dengan komposisi alloy CrMo Ni-standard base; desain pembuatan pola dan proses pengecoran dengan sistem bottom pouring; perjalanan dinas monev bogor, kunjungan ke pabrik pembuatan pola(memiliki mesin router besar); studi literatur bainitic steel, heat treatment holding temperatur design and temperatur Quenching dan tempering. Mempelajari lebih dalam SNI 11-1080-1989 PM_24 Tahun_2015 AAR, JIS , ASTM.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Anggaran perlu revisi barang modal.</p>
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	51%	43%	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B04: Studi pustaka dan pengumpulan data selesai dilaksanakan; Studi banding pelayanan publik secara kebetulan kegiatannya bersinggungan dengan kegiatan pembangunan ZI BBLM, telah dilakukan untuk studi banding pertama yaitu kunjungan ke BBKB Yogyakarta pada tanggal 29 April 2019; Untuk pengadaan sarana dan prasarana layanan publik sudah mulai direalisasi untuk poster dalam proses pengadaan dan pembuatan desain; Kegiatan survei terus dilakukan setiap hari melalui penyerahan langsung ke customer yang datang dan dibawa oleh petugas yang melakukan pelayanan keluar; Ada beberapa pengaduan dan sudah ditangani untuk ditindak lanjuti dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak terkait. B05: Kegiatan Studi banding pelayanan publik dilakukan bersamaan dan simultan dengan kegiatan kunjungan keperusaan atau balai dalam rangka koordinasi dan kerjasama kegiatan; Untuk pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik tengah terus dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Masih terkendala dengan responden yang tepat dan perlu edukasi supaya mereka memberikan nilai yang paling baik supaya target 3,6 bisa dicapai; Feedback dari pihak terkait masih lambat sehingga kita dari bagian pelayanan pun lambat dalam memberikan respon atau jawaban ke pihak customer yang memberikan complain/keluhan.</p>

						<p>B06: Survei dan penyebaran kuesioner terus dilakukan melalui bagian pelayanan dan petugas yang ditugaskan melakukan aktifitas langsung dilokasi kegiatan/perusahaan; Kunjungan dan survei ke industri simultan dilakukan dengan kegiatan studi banding atau penjajagan kerjasama, kegiatan ini terus dikawal dan dilakukan; Ada beberapa pengaduan yang masuk, semuanya sudah diproses sesuai prosedur yang ada dan diinformasikan ke pihak terkait; Untuk penerapan standar pelayanan publik segera diluncurkan koordinasi dengan seksi Informasi dan seksi atau bidang terkait.</p>	
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	50%	50%	<p>- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI; Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI.</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: B04: Konsultasi Penerapan Zona Integritas di BBKB Yogyakarta B05: Inventarisasi dan Dokumentasi Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi); pelaksanaan penilaian mandiri, penyampaian hasil Penilaian Mandiri sesuai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas BBLM (aplikasi ZI dan form excel); Dokumen Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi) dalam bentuk soft dan hard, tetapi belum dilaksanakan penyediaan file untuk masing masing unsur pengungkit. B06: Telah menetapkan SK Tim Kerja Zona Integritas dan SK Area Perubahan; Sesuai dengan Surat dari Menteri Perindustrian No. 338/M-IND/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 perihal usulan Satuan Kerja menuju WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut: WBBM: BBKB Yogyakarta, BBIHP Makassar, BBTPI Semarang, Baristand Industri Samarinda, SMK-SMAK Padang, BDI Padang, Baristand Industri Surabaya, SMK-SMTI Yogyakarta, SMK-SMTI Padang, BDI Surabaya. WBK: Baristand Industri Pontianak, BBBBT Bandung, BDI Denpasar, Politeknik ATI Makassar, BPIPI Sidoarjo, Baristand Industri Padang, Baristand Industri Banjarbaru, BBKKP Yogyakarta, Politeknik STTT Bandung, SMK-SMTI Pontianak, BDI Yogyakarta, Baristand Industri Medan , BBPK Bandung, BBT Bandung, BBLM Bandung, BBIA Bogor.</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: Kurangnya kesiapan tim ZI dalam implementasi penerapan ZI; - Data belum terdokumentasi dengan baik sehingga yang akan diupload mengalami hambatan.</p>
					<p>- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP</p>	<p>- Penerapan SPIP: B04: Mengikuti Bimtek Penerapan SPIP Satker BPPI B05: Telah dilakukan Sosialisasi dari Itjen mengenai Penerapan dan Evaluasi LKK SPIP 2019 di BBLM dan Review Peta Resiko 2019 B06: Telah ditetapkan SK Tim Kerja SPIP dan Usulan SK Satgas SPIP 2019 Adanya pembahasan mengenai peta resiko yang telah dibuat</p>	<p>- Penerapan SPIP: Konsultasi dengan BPPI.</p>

				<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: B04:Perancangan database B05:Pembuatan modul pendaftaran layanan B06:Pembuatan modul SPM</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: SPM perlu perbaikan dan Data SPM belum dibreakdown.</p>
				<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: B04: Telah dilaksanakan pelatihan orientasi dan diklat dasar bagi tiga orang cpns. B05: Telah dilaksanakan dilaksanakan pencarian data pelatihan Application and Development of TLC System. B06:Telah dilaksanakan program lanjutan habituasi bagi 2 orang cpns di lingkungan Balai Besar Logam dan Mesin</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Tidak ada kendala</p>
				<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: B04: Telah dilaksanakan penyusunan laporan PP 39 Triwulan I TA. 2019; Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI B05:Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI B06: Rapat Monev Triwulan II telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian ALKI kepada koorgiat/Penanggubg jawab; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala</p>
				<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: B04: Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi dengan BBKB dan BBKPP Yogyakarta B05: Telah didapat contoh matrik integritas untuk menggabungkan beberapa acuan Panduan Mutu menjadi terintegrasi; Rencana tindaklanjut e-mail dari TUV Rheinland Indonesia untuk rencana audit 2019. B06: Telah ditetapkan SK Tim Kerja Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015; Pengumpulan SOP yang ada di lingkungan BTU.</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada kendala</p>
				<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Pelaporan.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B04:Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I. B05: Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan April; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Januari s/d April. B06: Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Mei; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Mei; Persiapam Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019; Persiapan Pelaksanaan Rekonsiliasi dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Persiapam Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada kendala.</p>

				<p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: B04:Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan topik litbang BPPI untuk 2020-2024 dilakukan pada tanggal 22-23 April 2019; Pembahasan garis besar anggaran telah dilakukan dengan BPPI, pada tanggal 24-26 April 2019; Satuan 3B disusun sebagian berdasarkan TOR & RAB yang ada, dan sebagian mengacu pada data tahun sebelumnya (2019). B05:RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI (Satker Eselon I vertikal) pada tanggal 7 Mei 2019; TOR & RAB setiap output pada aplikasi KRISNA telah diupload; RAB dan Satuan 3B telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan BPPI pada tanggal 7 Mei 2019; Data dukung kegiatan baru terkumpul sebagian. B06: Upload ulang untuk seluruh TOR & RAB output karena status direject oleh Bappenas; Perbaikan TOR & RAB output 1870.004, 1870.010 dan RAB output 1870.994; Verifikasi satuan biaya pada SBM TA 2020 (PMK No. 78/PMK.02/2019) yang dirilis tanggal 17 Mei 2019 dengan RAB yang dibuat; Instalasi aplikasi RKA-K/L 2020 yang dirilis tanggal 25 Juni 2019 dan mengkonversikan anggaran TA 2019 ke data anggaran TA 2020.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: Pengumpulan data dukung belum keseluruhan; - Aplikasi RKA-K/L 2020 masih terdapat masalah pada lokasi kegiatan pada penginputan output, sehingga update data anggaran TA 2020 tidak dapat diselesaikan; - Realisasi keuangan tidak mencapai target karena menyesuaikan dengan jadwal satker vertikal (BPPI), terutama untuk konsinyering perencanaan (Renstra 2020-2024); - Status Reject oleh Bappenas karena pada TOR & RAB untuk output 1870.001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam & Mesin dan 1870.005 Teknologi Industri yang Dikembangkan & Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional anggaran yang diperlukan masih Rp0,00, hal ini dikarenakan belum ada Memo Dinas dari Puslit terkait untuk pemberitahuan judul-judul litbang yang lolos seleksi.</p>
				<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B04:Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan April B05:Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Mei B06:Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juni</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala</p>
				<p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p>	<p>- Gaji dan Tunjangan: B04: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Mei. B05: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juni. B06: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan</p>	<p>- Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala</p>

					untuk gaji bulan Juli.	
				- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran	- Perlengkapan Kantor: B04: Pencarian data dan finalisasi pembuatan hps untuk atk;Telah dilaksanakan kegiatan pembelian keperluan sehari-hari (ATK, ART dll) B05: Telah dilaksanan pembelian atk, penggandaan dokumen dan bahan-bahan kebersihan B06: Telah dilaksanakan pada bulan juli pembelian atk, alat penunjang kebersihan, sarana upacara (bendera, tali).	- Perlengkapan Kantor: Tidak ada kendala
				- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B04: Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran B05: Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran B06: Telah dilaksanakan perbaikan atap gedung kantor, untuk realiasi keuangan sedang menunggu proses lebih lanjut	- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: proses pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK
				- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa	- Langganan Daya dan Jasa: B04: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa B05: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa B06: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juni 2019	- Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala
				- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	- Perawatan Kendaraan Bermotor: B04: Perawatan Kendaraan Bermotor B05: Perawatan Kendaraan Bermotor B06: Telah dilaksanakan servis rutin kendaraan dinas essalon 2, kelanjutan perbaikan kendaraan dinas Toyota Innova Silver	- Perawatan Kendaraan Bermotor: Proses Pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK
				- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai	- Penunjang Kesehatan Pegawai: B04: Telah dilaksan kn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan April 2019 B05: Telah dilaksan kn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan Mei 2019 B06: Telah dilalksan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai	- Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada kendala
				- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: B04: Telah diadakan pertemuan dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast. B05: Akan dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia B06: Telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia dalam hal ini PT Walber	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software

Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknol ogi	44%	46%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	- Layanan RBPI dan HKI: B04: Tema yang akan diusulkan untuk penyusunan draft paten adalah litbang roda kereta api dan mesin KKK; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - April adalah: 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring), 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut dan Uji coba pembuatan blok aluminium; Sudah dilakukan pendataan untuk perbaikan peralatan dan mesin pada bidang PP; Review Pelaksanaan kegiatan bulanan telah dilaksanakan dengan kegiatan rapat koordinasi mingguan di seksi terkait. B05: Penyusunan draft paten telah ditentukan dengan tema penelitian kerjasama litbang BBLM dan BBTPPI untuk alat uji KKK; Pelaksanaan RBPI sedang dilakukan proses pekerjaan pada beberapa paket teknologi yang ditargetkan pada tahun 2019; Belanja bahan RBPI telah diajukan proses administrasinya, dengan nilai sekita 22 juta, untuk proses pengujian bentonit. B06: Draft paten sedang disusun; Proses belanja bahan utk kegiatar RBPI sdh dilaksanakan sebagai; Pelaksanaan RBPI pada bulan ini adalah pembuatan sudu turbin, pengujian bentonite dan estimasi pekerjaan hammer mill; Pembuatan laporan kegiatan setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan.	- Layanan RBPI dan HKI: Pengujian bentonite harus memvalidasi metode pengujian yang memerlukan waktu serta pelaksanaan hammer mill terhambat karena staf mengerjakan litbang.
	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	46%	31%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	- Layanan Pengujian: B04: Telah dilakukannya diklat PMB dan verifikasi+validasi metoda di kemendag; Rekap Peralatan dan bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 223 parameter; Membawa status Lab. Uji dan LI ke KAN. B05: Rekap Alat dan Bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 113 parameter uji; Koordinasi dengan KAN untuk surveylan Lab. Uji dan LI; Telah mengirim personel untuk mengikuti diklat tenis di kemendag. B06: Mengirimkan Personel Pengujian Untuk mengikuti pelatihan PPC dan Manajemen Operasional PMB di KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 22 No. Order SHU/LHU; Mempersiapkan Dokumen ISO untuk Surveylan ke 2.	- Layanan Pengujian: Overload pekerjaan personel Pengujian yang berkompeten dan keperluan dinas juga pelatihan untuk peningkatan SDM, kekurangan Pesonel dan keterbatasan alat2 pengujian.
					- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.	- Layanan Inspeksi Teknis: B04: Koordinasi dengan Bapak Yasir untuk pembuatan SOP LI; Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI. B05: Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI; Tidak terkirimnya SDM untuk pelatihan NDT; Tidak terkirimnya SDM untuk mengikuti pelatihan X-Ray (PPR) ; Membuat schedule sharing knowlaedge untuk SOP LI; Menunggu Revisi Anggaran untuk pembelian	- Layanan Inspeksi Teknis: Memerlukan pemasaran LI dengan Lingkup yang dipunyai BBLM; Belum teralisasinya koordinasi dengan Level 3 dikarenakan maslaah pembiayaan narasumber.

						<p>standard; Membuat penawaran pekerjaan untuk LI.</p> <p>B06: Revisi kebutuhan barang dan Bahan LI; Tidak terkirimnya personel untuk pelatihan NDT dan X-Ray; Mengerjakan PR hasil temuan audit yang tersisa; Belum ada order LI;</p> <p>Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI.</p>	
Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	49%	50%	<p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveil SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.</p>	<p>- Layanan Kalibrasi:</p> <p>B04: Berkoordinasi dengan penyelia/penanggungjawab lab perbaikan ketidaksesuaian yang harus dilengkapi data dukungnya Mengirimkan data dukung LKS yang belum memenuhi 9 April 2019 tindakan perbaikan telah memenuhi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 844 alat industri dari 1900 target alat; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Memelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melaksanakan UBLK Push Pull dan Termometer Digital yang diselenggarakan BBT Melaksanakan pengolahan data hasil UBLK; Koordinasi dan menggali informasi terbaru dari Kedeputian SNSU BSN terkait rekalibrasi; Melist kebutuhan ATK dan Supplies Pengusulan ATK dan Supplies; Pengusulan pelatihan 2019 Diskusi peluang pelatihan yang bisa dilaksanakan dari informasi intranet kemenperin dan pelatihan online; Membuat usulan pengadaan bahan lab yang urgen harus segera diadakan.</p> <p>B05: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 1201 alat industri dari 1900 target alat; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan; Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Mengkomunikasikan kebutuhan rekalibrasi ke Kedeputian SNSU BSN; Mengirimkan alat standar ke Kedeputian SNSU BSN untuk dikalibrasi sesuai penjadwalan yang diberikan; Melakukan pendaftaran lebih lanjut untuk alat alat yang harus segera dikalibrasi; memonitor perkembangan usulan pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan</p>	<p>- Layanan Kalibrasi:</p> <p>Kalibrator masih di Kedeputian SNSU BSN sehingga UBLK belum bisa dilaksanakan; Belum terealisasinya pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer yang telah diajukan April karena masalah komunikasi yang kurang ke perusahaan perantara dan perizinan perusahaan tersebut; Adanya komplain pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan kalibrasi karena keterbatasan peralatan dan jumlah SDM serta kemampuan SDM;</p>	

					<p>mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki; Mendata peralatan yang dipelukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Koordinasi Uji Banding Gaya dengan pihak terkait.</p> <p>B06: Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Memantau penawaran pelatihan yang diadakan Puslit Metrologi LIPI yang BSN di web BSN; Mengirimkan permintaan informasi pelatihan ke Puslit Metrologi LIPI yang telah menjadi bagian BSN yaitu menjadi Kedeputian SNSU BSN. Puslit Metrologi LIPI tahun sebelumnya mengadakan pelatihan yang diusulkan tahun ini; Memantau web BSN terkait pelatitua sesuai pelatihan tersebut; Meminta informasi jadwal dan biaya pelatihan tersebut ke bagian diklat BSN melalui email; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1350 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 459 alat yang harus segera diselesaikan dari 1809 alat yang masuk; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar:mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar; mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; penjadwalan pengiriman alat untuk dikalibrasi alat standar dimensi grade 00 dari Kedeputian SNSU BSN Agustus untuk dikalibrasi dari pendaftaran awal pada bulan April; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki -mendata peralatan yang dipelukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Memantau dan mendorong terlaksananya pemeliharaan laser interferometer yang berupa kalibrasi ke Renishaw UK; Melaksanakan pendaftaran UBLK Tensile Strength ke BBKPP; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada.</p>	
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	48%	48%	<p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B04: Review dokumen LSSM utk menyesuaikan dengan Permen 44; Sudah menerbitkan sertifikat sistem manajemen mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang. B05: Revisi pedoman mutu LSSM; Perencanaan audit ke PT Mitra namun batal dilakukan karena perusahaan meminta untuk diundurkan;</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada kendala</p>

						<p>B06: Revisi PM dan PO; Pembuatan surat perjanjian sertifikasi untuk PT. Bumi Perkasa Lancar dan persiapan ketentuan penggunaan logo LSSM</p>	
					<p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Produk: B04: Revisi Dokumen sesuai dengan Permen 44; Audit sertifikasi ke PT. Ningbo Tongqiu dan Cixi No.Two Water meter dan surveillance 3 ke PT. Master Steel Jakarta. Rapat Review keputusan sertifikasi utk PT. Longxing; Layanan PPC ke PT. Star Global Indonesia, PT Rich Indonesia, PT Winn Appliance, PT Maju Teknik Utama, PT One Connect, PT Asa Bintang; Pengadaan bahan rancangan akan datang minggu ini. B05: pengadaan bahan sudah selesai; Revisi PM dan PO LSPro; audit surveillance ke PT. Pindad dan review untuk PT Master Steel dan CV Hasil karya; Layanan PPC ke Linyi xunheng, PT. Sarana Kentjana Indo, dan PT Metalindo teratai putra, PT Winn Appliance. B06: Revisi PO, persiapan reakreditasi dan perluasan lingkup: MoU dgn Lab, kerjasama auditor, skema sertifikasi, analisis ketidakberpihakan; Tinjauan permohonan shandong mingxin utk CV Inti Mitra Wahana, ningbo shanfeng valve utk PT Maju Makmur; Layanan PPC ke PT. Kencana Gemilang.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Produk: Tidak ada kendala</p>
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	50%	50%	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B04: Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Menghadiri undangan 1. Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Sertifikasi Industri Hijau tahun 2019 2. Tindak Lanjut Sertifikasi Industri Hijau tahun 2018; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang B05: Pengadaan bahan sudah selesai; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Calon auditor menghadiri bimtek pemberian penghargaan industri hijau, dan diskusi rencana penambahan lingkup SIH yang telah disahkan dan akan disahkan di tahun 2019 B06: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau mengenai baja dan besi yang rencananya akan menjadi lingkup LSIH BBLM dan standar industri hijau yang sudah disahkan tidak ada yang sesuai dengan kompetensi BBLM sehingga LSIH BBLM tidak mengajukan perluasan ruang lingkup; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Tidak ada kendala</p>
	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	57%	88%	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: B04: Pelaksanaan pelatihan pengecoran Aluminium yang akan di laksanakan pada tanggal 29 April 2019 adalah dari Dinas Papua Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang dari industri dan 5 orang dari Dinas; Laporan selalu di buat tiap bulan; Promosi sudah di lakukan ke beberapa instansi dan perusahaan, antara lain: Dinas Perindag Bengkulu, Dinas Perindag Jambi, Dinas Perindag Sumsel, Dinas Perindag Bogor, Dinas Perindag Bekasi, Dinas Perindag Kab.Bandung, UPTD Prov. Jabar, Dinas Perindag Kalsel, Dinas Perindag Sidoarjo, PT. Depo Lautan Nusantara, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Sriwijaya.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum tersedianya media promosi yang bagus, seperti: Pemutahiran website, Leaflet terbaru, Surat menyurat; Pagu yang tersedia kecil sekali sehingga tidak mencukupi; Sertifikat dari BNSP membutuhkan waktu yang cukup</p>

					<p>B05: Promosi sudah selesai dan target akan terpenuhi semua; Laporan selalu dikerjakan setiap selesai pelatihan; Pelatihan yang dilaksanakan untuk bulan Mei sudah selesai, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dengan sertifikat BNSP untuk pelatihan Welding Inspector, sebanyak 17 orang peserta, dari 12 perusahaan 2. Pelatihan SNI ISO 9001:2015 dalam rang penerapan standarisasi industri hilir, diikuti oleh 20 orang peserta, dari 16 perusahaan <p>B06: Evaluasi dan pelaporan sudah di mulai di buat sampai pelatihan bulan mei 2019; Pelaksanaan pelatihan pada bulan Juni 2019 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 1, sebanyak 20 orang 2. Pelatihan pemesinan untuk SDM industri logam, sebanyak 20 orang 3. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 2, sebanyak 20 orang 	lama sehingga laporan terhambat.
				<p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: B04: Uji kompetensi sudah terealisasi lebih dari 100 %, sehingga promosinya berhasil; Pelaksanaan uji kompetensi sudah di laksanakan lebih dari 100%; Promosi akan terus dilakukan meskipun target sudah terlampaui; Laporan selalu di buat setiap bulan. B05: Uji kompetensi sudah melebihi dari target, jadi sementara waktu berhenti dahulu, Lapornya sedang di buat. B06: Sudah selesai tahapan evaluasi dan pelaporan</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: Jumlah asesor yang berdertifikat masih sedikit; Apabila di laksanakan di BBLM masih terkendala pada sarana dan prasarana yang tidak memadai</p>

a. SasaranStrategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	1	3	4	5	6	7
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	56%	51%	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing.	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B04: Sensor Lampu untuk Ruangan sedang proses Ujicoba awal; Mendiskusikan beberapa produk yang sudah diputuskan untuk dipakai dalam penelitian; Melakukan integrasi data dan penyiapan server lokal untuk awal Web Service; Lay-out Gedung Workshop yang akan di buat menjadi Contoh Implementasi Smart card; Melakukan identifikasi Sensor Arus untuk pengukuran kWh mesin CNC; Membuat programming Sensor Cahaya dan Gerak pada Lighting System; Menyiapkan Sensor Arus untuk mesin CNC; pencarian Literatur Smart Card. B05: Survey smart building dan peralatan yang akan digunakan pada energy monitoring sudah dilakukan kembali guna mendapatkan spesifikasi yang paling tepat; Melakukan identifikasi fungsi hardware/ software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out; Melakukan uji coba CT dan Power Meter; Melakukan penerjemahan business processe untuk membangun database server untuk proses data computing; Merancang dan mengembangkan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan membuat pembacaannya sudah dibuatkan skema pada energy monitoring dan smart locker; Merancang dan membuat aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap penerjemahan fungsi perangkat; Uji pasang peralatan instalasi listrik.

					<p>B06: Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap perencanaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap pembuatan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan, masih menunggu hardware yang akan dipakai; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun - pada tahapan ini belum ada perkembangan lagi karena hardware masih dalam tahapan pengadaan dan masih dalam membangun database, sementara server belum diadakan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing dalam tahap pelengkapan literatur dan sumber lainnya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, masih dalam proses pengadaan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing, masih terus dilakukan dalam rangka pemantapan pemahaman topik yang berkaitan dengan Smart Office, IoT dan Industri 4.0.</p>
				<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT,</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: B04: Selama Bulan April melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut: Melakukan pengadaan sensor temperatur; Melakukan survey dan seminar tentang sistem monitoring day akelistrikan; Mengadakan sharing knowledge tentang rencana proposal litbangyasa TA 2020; Mengadakan sharing knowledge tentang sensor dan data acquisition; Membuat rancangan sistem networking IoT Cor TA 2019; B05: Melakukan sharing knowledge dan konsultasi dengan narasumber terkait program sistem IoT oleh Novianto Budi Kurniawan dan Gery Reynaldi pada Tanggal 2 Mei 2019; Hasil dari konsultasi dan sharing knowledge ini adalah kami akan mengembangkan program sistem IoT web</p>

				<p>pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IoT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.</p>	<p>based yang akan disimpan di cloud server BBLM; Revisi RAB Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin tertanggal sejak 20 Mei 2019; Revisi RAB ini dilakukan untuk memindahkan sisa pagu paket bahan baku peralatan pengukuran suhu (sesuai kontrak) ke paket bahan lainnya agar cukup untuk membeli paket bahan tersebut; Melakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku peralatan pengukuran daya listrik tertanggal 23 Mei 2019; Sebelum dilakukan pemesanan bahan baku tersebut dilakukan perhitungan untuk pemilihan komponen-komponen penyusun paket tersebut dan juga dilakukan survey ke lapangan untuk menentukan posisi pemasangan komponen; Sistem pengukuran daya listrik ini membutuhkan Current Trafo untuk menurunkan arus listrik di furnace (345 kVA dan 380 Volt), Penurunan arus ini diperlukan agar arus dapat dibaca oleh power meter (alat elektronika yang tersedia di pasaran maksimal dapat dialiri arus 5 A). Sesuai perhitungan arus 3-phase, arus yang mengalir di furnace saat full load adalah sekitar 524 A, sehingga dipilih CT dengan range ukur sampai 800 A (800/5 A); Posisi yang memungkinkan untuk memasang CT adalah di kabel tembaga setelah bus bar dan MCB furnace; Alternatif posisi lain untuk pemasangan CT adalah di bus bar sebelum masuk MCB furnace.</p> <p>B06: Pada tanggal 26 Juni 2019 dilakukan training pengoperasian bahan baku sensor temperatur yaitu pyrometer di ruang rapat seksi Perancangan Keteknikan dan juga melakukan uji coba pyrometer secara langsung di workshop pengecoran; Pada hari yang sama juga dilakukan serah terima barang pyrometer; Operator BBLM sudah dapat mengoperasikan pyrometer untuk mengukur temperatur molten metal dan cara setting nilai emisivitas pada pyrometer; Sudah dilakukan permintaan bahan baku monitoring energi dan barang akan datang pada pertengahan Bulan Juli 2019.; Sudah dilakukan training penggunaan pyrometer oleh teknisi penyedia barang ke operator BBLM; Melakukan study literature dan konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbutaan.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN:</p> <p>B04: Pada tahapan kegiatan pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering dan development dilakukan dengan mempelajari spesifikasi motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik; Setelah diketahui spesifikasi motor listrik yang sesuai maka dibuat usulan pengadaan motor listrik ke PPK yang selanjutnya akan di follow up oleh bag. pengadaan; Telah dilakukan diskusi dengan Pejabat Pembuat Komitmen serta bagian pengadaan barang & jasa terkait pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik, Diskusi dilakukan agar lebih memudahkan dan mempercepat bagian pengadaan dalam melakukan proses pengadaan, terutama spesifikasi barang-barang yang akan diadakan.</p> <p>B05: Sebelum membuat usulan pengadaan diperlukan riset awal tentang motor listrik yang akan dijadikan platform reverse engineering dan development, sehingga bisa diusulkan ke PPK; Setelah didapat spesifikasi motor listrik untuk kendaraan listrik maka dibuat usulan pengadaan; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik dilakukan oleh bag. pengadaan dengan dibantu oleh koorgiat dalam menentukan spesifikasi barang agar dapat mempercepat proses pengadaan; setelah dilakukan proses pembongkaran motor listrik untuk kendaraan listrik, kemudian dilakukan proses drawing sebagai bagian dari reverse engineering and development;</p> <p>B06: Pelaksanaan kegiatan pengadaan motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan dan pengembangan telah dilaksanakan. Motor listrik untuk kendaraan listrik roda dua telah didapat dan langsung dilakukan tahapan RE; Tahapan pengukuran dan pemodelan geometrik telah dilaksanakan pada motor listrik BLDC. untuk melakukan pengukuran dan pemodelan geometrik dilakukan pembongkaran pada assy motor listrik, sub rakitan, dan komponen; Ddilakukan perhitungan benchmarking dari motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan, hal ini diperlukan untuk mengetahui/ trace back pemikiran dari si pembuat motor listrik tersebut, sehingga bisa dilakukan peniruan dan dikembangkan; Dilakukan analisis fungsi</p>
--	--	--	--	--	--

						kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik.
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	61%	60%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B04: Menyiapkan barang standar; Masih proses pengadaan; Penyusunan Gambar kerja; Menunggu proses pengajuan bahan; Pembuatan Kartu Kerja; Konsultasi & survey; Simulasi Proses CNC; Penyusunan OPC.B05: Survey ke SMK di Bandung Barat; Pengadaan bahan dan pengecekan; Laporan Hasil Pengecekan standar; Penyusunan OPC; Pembuatan detil drawing. B06: Koordinasi dengan SMK 2 CIMAHI; Pengadaan Bahan; Proses manufaktur; Laporan Litbang; Instalasi Rangka; Penyusunan OPC.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B04: Berdasarkan hasil survey, UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Keramik dan Tabung Gas Bogor layak untuk mendapatkan hibah mesin uji regulator sesuai dengan tupoksinya; Tahapan awal dalam pembuatan mesin uji regulator ini adalah pembelian bahan baku dan ATK; Mempelajari dan membuat draft MoU untuk hibah. B05: Pengadaan bahan baku dan ATK telah selesai, selanjutnya pembuatan rangka dan mempelajari wiring mesin uji regulator; Diskusi dan finalisasi draft MoU untuk hibah; Pengumpulan dan pembuatan bahan-bahan untuk laporan.B06: Pembuatan rangka dan body mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan.</p>	
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	38%	38%	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: B04: Penjajakan kerja sama telah dilakukan ke beberapa industri. Ada beberapa topik kerjasama yang sudah menjadi kandidat kuat kegiatan kerjasama tersebut.</p> <p>B05: Menjalin kerjasama litbang dengan Puslitkoka-Jember; sedang</p>	

	permasalahan industri (problem solving)				Kegiatan Proble Solving Industri.	melakukan proses finalisasi draf kerjasama; Survey, kunjungan dan diskusi dengan industri telah dilaksanakan; Didapatkan beberapa kendala yang dapat dicarikan problem solvingnya untuk perbaikan proses manufaktur di industri B06: Sudah didapatkan penanda tangan kontrak kerjasama dengan mitra industri dan litbang; Pelaksanaan belanja bahan utk kebutuhan pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan lebih dr 1/2 pagu yang disediakan; Pelaksanaan pekerjaan sesuaikan dengan RBPI, beberapa pekerjaan dapat diajukan sebagai problem solving.
	Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	57%	40%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B04: Rapat pembahasan design baru dies dan dies untuk palt supporter, serta persiapan percobaan dies spesimen uji tarik; Melengkapi kekurangan peralatan dan bahan untuk pembuatan dies plat supporter boogie wheel, persiapan membuat pola stereofom; Mencoba tungku peleburan holding kapasitas 200 kg alumunium; Melakukan audit peralatan untuk percobaan peleburan; Lecture dengan ecpert JICA mengenai standar material, prosedur peleburan dan pembersihan cairan, Heat treatment serta treatment penghalusan butir untuk meningkatkan kekuatan serta target kekuatan tarik yang akan dicapai; Perbaikan tungku holding Alumunium kapasitas 200 kg (Penggantian sikring menjadi MCCB 60ampere); Penggantian MCCB untuk mesin holding furnace 200 kg, menggunakan MCCB dengan kapasitas 100ampere; Perbaikan selang gas untuk alat degasser; Finalisasi design dies boogie wheel; Mengumpulkan data terkait design, simulasi dan merekap[data pekerjaan yang sudah dilakukan; Membuat design casting untuk dies untuk plat supporter; Percobaan casting spesimen uji tarik menggunakan dies. B05: Perbaikan dies spesimen uji tarik; Percobaan casting spesimen uji tarik dan uji vacuum; Material AC4CH sudah tersedia; Pembuatan spesimen uji tarik dan uji vacuum, serta proses degassing; pembuatan

						<p>design/gambar perbaikan dies sudah selesai; Mengumpoualkan data lapangan dan membuat laporan perkembangan kegiatan bulanan.</p> <p>B06: Membuat revisi proposal; Membuat laporan semester I; Percobaan pembuatan spesimen uji tarik, menggunakan tungku holding furnace listrik kapasitas 200 kg, muatan sekitar 160 kg, degassing argon 20 menit, dwelling time 20 menit, grain refinement 10%, temperatur 705oC. Uji vacuum menunjukkan tingkat porositas dibawah 2% (sangat baik); Pemeriksaan design revisi dies boogie wheel, atau perbaikan dies boogie wheel yang ada; Menyelesaikan design proses masining dies boogie wheel. Telah diajukan pembelian tools untuk masining; Pemasangan ejector pada dies untuk mempermudah proses pencabutan spesimen uji; Telah dilakukan uji komposisi dan kekerasan terhadap material awal AC4C yang telah dimodifikasi; Telah dibuat core untuk diujicoba pada dies boogie lama sebanyak 4 pcs.</p>
Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	36%	18%	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: B04: Melakukan study literatur terkait Booster peningkat tekanan gas merk SMC, yang akan merubah tekanan dari 4-6 bar menjadi 20 Bar; Melakukan study literatur terkait pressure gauge yang memiliki solenoid valve; Melakukan rapat teknis pertama dengan anggota kegiatan sesuai dengan SK kegiatan yang baru keluar; Diskusi terkait desain sistem kerja mesin uji; Pembuatan dan perakitan mesin uji belum dapat dilakukan. B05: Pembuatan dan perakitan mesin uji belum bisa dilakukan; Melakukan rapat koordinasi untuk membagi dan memantau progres pembuatan desain mesin uji kebocoran regulator multifungsi; Desain rangka dan body, sistem kerja, sistem pencekam spesimen, sistem kerja otomasi mesin sudah selesai dilakukan; Perhitungan gaya yang bekerja pada sistem pencekaman telah selesai dilakukan. B06: Pengajuan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji; Proses pengadaan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji sedang berlangsung; Desain sistem telah selesai dilakukan.</p>	

Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	48%	41%	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran.</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis:</p> <p>B04: Pengumpulan data pelanggan telah selesai; Pengadaan materi pameran sudah mulai di cicil untuk direalisasi diantaranya pencetakan company profile dan pencetakan brosur serta pembuatan design dari brosur lainnya yang diperlukan; Sampai sejauh ini sudah dilakukan pendataan dan pengumpulan materi untuk bahan pameran, tetapi kita lihat masih belum banyak berubah dibanding dengan materi tahun yang lalu; Untuk kegiatan survei baru tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak pihak yang bisa diajak untuk kerjasama;</p> <p>B05: Materi untuk bahan pameran beberapa perlu update setiap tahunnya disesuaikan perkembangan internal dan eksternal yang sedang trend, beberapa materi sudah selesai tetapi masih ada sebagian masih tahap pembuatan dan desain.</p> <p>B06: Company Profile sudah selesai, tinggal banner, brosur dan leaflet masih ada yang belum lengkap, masih tahap penyelesaian; Untuk kegiatan pameran sampai saat ini masih belum dilaksanakan, tetapi rencana besarnya kita akan focus dan all out dalam kegiatan pameran di bandung dalam rangka Bandung research and Development Expo (Bandrex) pada tanggal 8 Agustus 2019 di B4T; Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan penjajagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang.</p>
---	--------------	-----	-----	---	--

Sasaran Strategis I Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri. Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan

Merupakan hasil litbang pada TA. 2019 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 56% dengan realisasi 51%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IoT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan

Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbutaan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Bulan April (B04): Sensor Lampu untuk Ruangan sedang proses Ujicoba awal; Mendiskusikan beberapa produk yang sudah diputuskan untuk dipakai dalam penelitian; Melakukan integrasi data dan penyiapan server lokal untuk awal Web Service; Lay-out Gedung Workshop yang akan di buat menjadi Contoh Implementasi Smart card; Melakukan identifikasi Sensor Arus untuk pengukuran kWh mesin CNC; Membuat programming Sensor Cahaya dan Gerak pada Lighting System; Menyiapkan Sensor Arus untuk mesin CNC; pencarian Literatur Smart Card.

Bulan Mei (B05): Survey smart building dan peralatan yang akan digunakan pada energy monitoring sudah dilakukan kembali guna mendapatkan spesifikasi yang paling tepat; Melakukan identifikasi fungsi hardware/ software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out; Melakukan uji coba CT dan Power Meter; Melakukan penerjemahan business processe untuk membangun database server untuk proses data computing; Merancang dan mengembangkan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan membuat pembacaannya sudah dibuatkan skema pada energy monitoring dan smart locker; Merancang dan membuat aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap penerjemahan fungsi perangkat; Uji pasang peralatan instalasi listrik.

Bulan Juni (B06): Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap perencanaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap pembuatan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan, masih menunggu hardware yang akan dipakai; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun - pada tahapan ini belum ada perkembangan lagi karena hardware masih dalam tahapan pengadaan dan masih dalam membangun database, sementara server belum diadakan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing dalam tahap pelengkapan literatur dan sumber lainnya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, masih dalam proses pengadaan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing, masih terus dilakukan dalam rangka

pemantapan pemahaman topik yang berkaitan dengan Smart Office, IoT dan Industri 4.0.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas:

Bulan April (B04): Selama Bulan April melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut: Melakukan pengadaan sensor temperatur; Melakukan survey dan seminar tentang sistem monitoring day akelistrikan; Mengadakan sharing knowledge tentang rencana proposal litbangyasa TA 2020; Mengadakan sharing knowledge tentang sensor dan data acquisition; Membuat rancangan sistem networking IoT Cor TA 2019;

Bulan Mei (B05): Melakukan sharing knowledge dan konsultasi dengan narasumber terkait program sistem IoT oleh Novianto Budi Kurniawan dan Gery Reynaldi pada Tanggal 2 Mei 2019; Hasil dari konsultasi dan sharing knowledge ini adalah kami akan mengembangkan program sistem IoT web based yang akan disimpan di cloud server BBLM; Revisi RAB Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin tertanggal sejak 20 Mei 2019; Revisi RAB ini dilakukan untuk memindahkan sisa pagu paket bahan baku peralatan pengukuran suhu (sesuai kontrak) ke paket bahan lainnya agar cukup untuk membeli paket bahan tersebut; Melakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku peralatan pengukuran daya listrik tertanggal 23 Mei 2019; Sebelum dilakukan pemesanan bahan baku tersebut dilakukan perhitungan untuk pemilihan komponen-komponen penyusun paket tersebut dan juga dilakukan survey ke lapangan untuk menentukan posisi pemasangan komponen; Sistem pengukuran daya listrik ini membutuhkan Current Trafo untuk menurunkan arus listrik di furnace (345 kVA dan 380 Volt), Penurunan arus ini diperlukan agar arus dapat dibaca oleh power meter (alat elektronika yang tersedia di pasaran maksimal dapat dialiri arus 5 A). Sesuai perhitungan arus 3-phase, arus yang mengalir di furnace saat full load adalah sekitar 524 A, sehingga dipilih CT dengan range ukur sampai 800 A (800/5 A); Posisi yang memungkinkan untuk memasang CT adalah di kabel tembaga setelah bus bar dan MCB furnace; Alternatif posisi lain untuk pemasangan CT adalah di bus bar sebelum masuk MCB furnace.

Bulan Juni (B06): Pada tanggal 26 Juni 2019 dilakukan training pengoperasian bahan baku sensor temperatur yaitu pyrometer di ruang rapat seksi Perancangan Keteknikan dan juga melakukan uji coba pyrometer secara langsung di workshop pengecoran; Pada hari yang sama juga dilakukan serah terima barang pyrometer; Operator BBLM sudah dapat mengoperasikan pyrometer untuk mengukur temperatur molten metal dan cara setting nilai emisivitas pada pyrometer; Sudah dilakukan permintaan bahan baku monitoring energi dan barang akan datang pada pertengahan Bulan Juli 2019.; Sudah dilakukan training

penggunaan pyrometer oleh teknisi penyedia barang ke operator BBLM; Melakukan study literature dan konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Bulan April (B04): Pada tahapan kegiatan pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering dan development dilakukan dengan mempelajari spesifikasi motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik; Setelah diketahui spesifikasi motor listrik yang sesuai maka dibuat usulan pengadaan motor listrik ke PPK yang selanjutnya akan di follow up oleh bag. pengadaan; Telah dilakukan diskusi dengan Pejabat Pembuat Komitmen serta bagian pengadaan barang & jasa terkait pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik, Diskusi dilakukan agar lebih memudahkan dan mempercepat bagian pengadaan dalam melakukan proses pengadaan, terutama spesifikasi barang-barang yang akan diadakan.

Bulan Mei (B05): Sebelum membuat usulan pengadaan diperlukan riset awal tentang motor listrik yang akan dijadikan platform reverse engineering dan development, sehingga bisa diusulkan ke PPK; Setelah didapat spesifikasi motor listrik untuk kendaraan listrik maka dibuat usulan pengadaan; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik dilakukan oleh bag. pengadaan dengan dibantu oleh koorgiat dalam menentukan spesifikasi barang agar dapat mempercepat proses pengadaan; setelah dilakukan proses pembongkaran motor listrik untuk kendaraan listrik, kemudian dilakukan proses drawing sebagai bagian dari reverse engineering and development;

Bulan Juni (B06): Pelaksanaan kegiatan pengadaan motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan dan pengembangan telah dilaksanakan. Motor listrik untuk kendaraan listrik roda dua telah didapat dan langsung dilakukan tahapan RE; Tahapan pengukuran dan pemodelan geometrik telah dilaksanakan pada motor listrik BLDC. untuk melakukan pengukuran dan pemodelan geometrik dilakukan pembongkaran pada assy motor listrik, sub rakitan, dan komponen; Ddilakukan perhitungan benchmarking dari motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan, hal ini diperlukan untuk mengetahui/ trace back pemikiran dari si pembuat motor listrik tersebut, sehingga bisa dilakukan peniruan dan dikembangkan; Dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (13%) yaitu sebesar 14%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Beberapa hardware masih dalam tahap pengadaan; Server sempat down akibat diretas.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Proses pengadaan bahan baku telat dari jadwal karena butuh meyakinkan spesifikasi teknik peralatan yang akan dipesan dan juga proses impor barang yang membutuhkan waktu cukup lama; Pembayaran bahan baku monitoring energi baru bisa dilakukan setelah revisi RAB disetujui DJA.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Berdasarkan hasil analisis keberfungsian, kehandalan dan keterbuatan, didapat bahwa casing motor listrik terbuat dari almunium dan mempunyai kontur sirip pendingin (cooling fins) yang sangat tipis sehingga sangat sulit untuk dibuat dengan cara casting; Hambatan yang dihadapi yaitu BBLM tidak mempunyai software perancangan untuk menghitung dan mendesain motor listrik.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi dan koordinasi dengan supplier dan pengadaan; Dilakukan install ulang.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Koordinasi dengan pejabat pengadaan mengenai percepatan kedatangan bahan baku tersebut; Sudah disampaikan ke pihak terkait saat monev internal BBLM.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Dipikirkan caralain untuk pembuatannya dengan berbagai opsi, misal: cooling fins dibuat agak tebal agar memudahkan proses casting atau dibuat dengan metode ekstrusi; Melakukan perhitungan manual dengan Microsoft Excel.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2019, terdapat bukti kerjasama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 61% dengan realisasi 60%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah:

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Bulan April (B04): Menyiapkan barang standar; Masih proses pengadaan; Penyusunan Gambar kerja; Menunggu proses pengajuan bahan; Pembuatan Kartu Kerja; Konsultasi & survey; Simulasi Proses CNC; Penyusunan OPC.

Bulan Mei (B05): Survey ke SMK di Bandung Barat; Pengadaan bahan dan pengecekan; Laporan Hasil Pengecekan standar; Penyusunan OPC; Pembuatan detil drawing.

Bulan Juni (B06): Koordinasi dengan SMK 2 CIMAHI; Pengadaan Bahan; Proses manufaktur; Laporan Litbang; Instalasi Rangka; Penyusunan OPC.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi:

Bulan April (B04): Berdasarkan hasil survey, UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Keramik dan Tabung Gas Bogor layak untuk mendapatkan hibah mesin uji regulator sesuai dengan tupoksinya; Tahapan awal dalam pembuatan mesin uji regulator ini adalah

pembelian bahan baku dan ATK; Mempelajari dan membuat draft MoU untuk hibah.

Bulan Mei (B05): Pengadaan bahan baku dan ATK telah selesai, selanjutnya pembuatan rangka dan mempelajari wiring mesin uji regulator; Diskusi dan finalisasi draft MoU untuk hibah; Pengumpulan dan pembuatan bahan-bahan untuk laporan.

Bulan Juni (B06): Pembuatan rangka dan body mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (26%) yaitu sebesar 29%.

b) Kendala

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala/permasalahan.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembuatan MoU, perlu menentukan waktu untuk penandatanganan MoU.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Followup dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk finalisasi MoU.

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2019, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 38% dengan realisasi 38%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **RBPI sebagai Problem Solving**: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Bulan April (B04): Penjajakan kerjasama telah dilakukan ke beberapa industri. Ada beberapa topik kerjasama yang sudah menjadi kandidat kuat kegiatan kerjasama tersebut.

Bulan Mei (B05): Menjalin kerjasama litbang dengan Puslitkoka-Jember; sedang melakukan proses finalisasi draf kerjasama; Survey, kunjungan dan diskusi dengan industri telah dilaksanakan; Didapatkan beberapa kendala yang dapat dicarikan problem solvingnya untuk perbaikan proses manufaktur di industri.

Bulan Juni (B06): Sudah didapatkan penanda tangan kontrak kerjasama dengan mitra industri dan litbang; Pelaksanaan belanja bahan utk kebutuhan pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan lebih dr 1/2 pagu yang disediakan; Pelaksanaan pekerjaan sesuaikan dengan RBPI, beberapa pekerjaan dapat diajukan sebagai problem solving.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini sama-sama mencapai target (8%) yaitu sebesar 8%.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

4) Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan

Merupakan kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan:

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 57% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan**: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan**:
Bulan April (B04): Rapat pembahasan design baru dies dan dies untuk palt supporter, serta persiapan percobaan dies spesimen uji tarik; Melengkapi kekurangan peralatan dan bahan untuk pembuatan dies plat supporter boogie wheel, persiapan membuat pola stereofom; Mencoba tungku peleburan holding kapasitas 200 kg aluminium; Melakukan audit peralatan untuk percobaan peleburan; Lecture dengan ecpert JICA mengenai standar material, prosedur peleburan dan pembersihan cairan, Heat treatment serta treatment penghalusan butir untuk meningkatkan kekuatan serta target kekuatan tarik yang akan dicapai; Perbaikan tungku holding Aluminium kapasitas 200 kg (Penggantian sikring menjadi MCCB 60ampere); Penggantian MCCB untuk mesin holding furnace 200 kg, menggunakan MCCB dengan kapasitas 100ampere; Perbaikan selang gas untuk alat degasser; Finalisasi design dies boogie wheel; Mengumpulkan data terkait design, simulasi dan merekap[data pekerjaan yang sudah dilakukan; Membuat design casting untuk dies untuk plat supporter; Percobaan casting spesimen uji tarik menggunakan dies.

Bulan Mei (B05): Perbaikan dies spesimen uji tarik; Percobaan casting spesimen uji tarik dan uji vacuum; Material AC4CH sudah tersedia; Pembuatan spesimen uji tarik dan uji vacuum, serta proses degassing; pembuatan design/gambar perbaikan dies sudah selesai; Mengumpoukan data lapangan dan membuat laporan perkembangan kegiatan bulanan.

Bulan Juni (B06): Membuat revisi proposal; Membuat laporan semester I; Percobaan pembuatan spesimen uji tarik, menggunakan tungku holding furnace listrik kapasitas 200 kg, muatan sekitar 160 kg, degassing argon 20 menit, dwelling time 20 menit, grain refinement 10%, temperatur 705oC. Uji vacuum menunjukkan tingkat porositas dibawah 2% (sangat baik); Pemeriksaan design revisi dies boogie wheel, atau perbaikan dies boogie wheel yang ada; Menyelesaikan design proses masing dies boogie wheel. Telah diajukan pembelian tools untuk masing; Pemasangan ejector pada dies untuk mempermudah proses pencabutan spesimen uji; Telah dilakukan uji komposisi dan kekerasan terhadap material awal AC4C yang telah dimodifikasi; Telah dibuat core untuk diujicoba pada dies boogie lama sebanyak 4 pcs.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini sama-sama tidak mencapai target (10%) yaitu sebesar 6%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena Pengadaan tool masing belum dapat direalisasikan karena terkendala perubahan/revisi anggaran; Terjadi kebocoran pada krusible tungku peleburan, sehingga cairan alumunium keluar dari bagian bawah tungku. Operasi peleburan dihentikan pada saat baru casting 1 kali.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah terus kordinasi dengan panitia Pengadaan, P2K dan pihak yang terkait revisi anggaran; Pemeriksaan krusible. Jika terjadi kebocoran, maka akan diganti menggunakan tungku solar kapasitas 100 kg.

5) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten

Merupakan Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten yaitu Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 36% dengan realisasi antara 18%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi**: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi**:

Bulan April (B04): Melakukan study literatur terkait Booster peningkat tekanan gas merk SMC, yang akan merubah tekanan dari 4-6 bar menjadi 20 Bar; Melakukan study literatur terkait pressure gauge yang memiliki solenoid valve; Melakukan rapat teknis pertama dengan anggota kegiatan sesuai dengan SK kegiatan yang baru keluar; Diskusi terkait desain sistem kerja mesin uji; Pembuatan dan perakitan mesin uji belum dapat dilakukan.

Bulan Mei (B05): Pembuatan dan perakitan mesin uji belum bisa dilakukan; Melakukan rapat koordinasi untuk membagi dan memantau progres pembuatan desain mesin uji kebocoran regulator multifungsi; Desain rangka dan body, sistem kerja, sistem pencekam spesimen, sistem kerja otomasi mesin sudah selesai dilakukan; Perhitungan gaya yang bekerja pada sistem pencekaman telah selesai dilakukan.

Bulan Juni (B06): Pengajuan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji; Proses pengadaan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji sedang berlangsung; Desain sistem telah selesai dilakukan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (8%) yaitu sebesar 8%.

- b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pembuatan dan perakitan mesin uji baru bisa dilakukan ketika pengadaan bahan baku sudah terealisasi, dan desain mesin uji sudah lengkap.

- c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah pengadaan bahan, dan pengajuan bahan baku penelitian telah dilakukan bulan juni.

6) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Merupakan kerja sama litbang/perekeyasaan dengan instansi/lembaga /industri yang dilaksanakan pada TA. 2019, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 48% dengan realisasi antara 41%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**: Bulan April (B04): Pengumpulan data pelanggan telah selesai; Pengadaan materi pameran sudah mulai di cicil untuk direalisasi diantaranya pencetakan company profile dan pencetakan brosur serta pembuatan design dari brosur lainnya yang diperlukan; Sampai sejauh ini sudah dilakukan pendataan dan pengumpulan materi untuk bahan pameran, tetapi kita lihat masih belum banyak berubah dibanding dengan materi tahun yang lalu; Untuk kegiatan survei baru tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak pihak yang bisa diajak untuk kerjasama;

Bulan Mei (B05): Materi untuk bahan pameran beberapa perlu update setiap tahunnya disesuaikan perkembangan internal dan eksternal yang sedang trend, beberapa materi sudah selesai tetapi masih ada sebagian masih tahap pembuatan dan desain.

Bulan Juni (B06): Company Profile sudah selesai, tinggal banner, brosur dan leaflet masih ada yang belum lengkap, masih tahap penyelesaian; Untuk kegiatan pameran sampai saat ini masih belum dilaksanakan, tetapi rencana besarnya kita akan focus dan all out dalam kegiatan pameran di bandung dalam rangka Bandung research and Development Expo (Bandrex) pada tanggal 8 Agustus 2019 di B4T; Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan penjajagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini juga tidak mencapai target (7%) yaitu sebesar 6%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena Tenaga terkait memegang beberapa kegiatan sehingga kurang fokus dalam kegiatan ini sehingga ada keterlambatan dan dukungan dari seksi terkait untuk bahan materi yang diperlukan relatif kurang sekali sehingga tim mengalami kesulitan; Data dukung/bahan untuk pembuatan banner, leaflet dan brosur sangat minim dan personil terkait memegang beberapa kegiatan.

a) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah materi yang didapat akan dioptimalkan sebaik mungkin dan akan minta approval dari seksi terkait pada saat akan dicetak; Akan diselesaikan seoptimal mungkin dengan data yang sudah di dapat.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	45%	45%	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B04: Persiapan awal: Melakukan proses pemotongan menggunakan wire cut dan preparasi sampel yang akan digunakan; Perbaikan mesin wirecut yang ada di BBLM masih dalam proses; Pemotongan sampel dilakukan menggunakan mesin wirecut yang ada di POLMAN sudah selesai; Melakukan karakterisasi untuk sampel awal: Karakterisasi sifat magnet (Permagraph), Karakterisasi sifat magnet (Permagraph) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pemeriksaan struktur mikro (SEM); Pemeriksaan struktur mikro (SEM) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengujian komposisi kimia (EDS); Pengujian komposisi kimia (EDS) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengadaan bahan: Pengajuan pembelian ATK, ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap; Bahan baku standar; Sudah diterbitkan SK litbang 2019, Sudah dibuatkan akun LPSE, Koordinasi dengan bagian pengadaan terkait jadwal kedatangan bahan baku; Barang modal, Sudah dibuat surat permintaan pengadaan untuk barang modal; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap I: 1. Melakukan proses preparasi sampel, Proses preparasi sampel sudah dilakukan, 2. Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750⁰ C, 900⁰ C, 1050⁰C dengan waktu penahanan (holding time) selama 1 jam dengan menggunakan vaccuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post aneling) pada temperatur 500⁰ C, dengan waktu</p>

					<p>penahanan (holding time) selama 2 jam; Proses perlakuan panas tahap 1 dapat dilakukan karena bahan baku sampel telah tersedia (ketersediaannya tidak melalui proses pengadaan) dan sampel langsung diproses menggunakan vaccum furnance.</p> <p>B05: Melakukan percobaan Tahap I: Proses Perlakuan Panas, Melakukan proses preparasi sampel; Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750⁰ C, 900⁰ C, 1050⁰ C dengan variasi waktu penahanan (holding time) selama 1 dan 2 jam dengan menggunakan vaccuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post aneling) pada temperatur 500⁰ C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; Melakukan karakterisasi hasil percobaan dengan berbagai variabel yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro(SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap - Bahan baku standar Bahan baku sudah diterima sebagian - Barang modal Masih dalam proses pengadaan</p> <p>B06: Semua ATK dan Bahan baku sudah datang Pembelian barang modal dalam proses pengadaan; Proses perlakuan panas dengan suhu 750⁰C, 900⁰C, 1050⁰C, dengan waktu penahanan selama 1 dan 2 jam telah selesai dilakukan.</p>
				<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:</p> <p>B04: Mengajukan permintaan pengadaan ATK; Membagi PIC Section Editor dan Reviewer; Mengirim berkas dari Editor ke Section Editor; selanjutnya Section Editor mengirimkan ke Reviewer; Mengusulkan revisi anggaran terkait anggaran langganan web hosting dan domain; proses penerbitan tahun 2019 volume 1 pada tahapan Section Editor.</p> <p>B05: Mengirimkan 6 KTI ke Reviewer dari total 8 KTI yang masuk ke Redaksi; Menyusun laporan pelaksanaan penerbitan Edisi 2019 Volume 1.</p>

						B06: Menerbitkan 5 KTI pada JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019; Menyusun laporan penerbitan JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019.
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	48%	36%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian - pengujian; Pembuatan laporan.	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: B04: rekapitulasi standar AAR dan ASTM; survey bahan pola, induction heating dan infra red thermocouple; persiapan pengecoran trial di BBLM. B05: Pengujian kekerasan dan metallografi; Pengajuan bahan baku pengecoran/Pola. B06: Surat pesanan pengadaan bahan baku pola sudah diterbitkan pejabat pengadaan dan sebagian bahan pola telah tersedia; pembuatan laporan progress pekerjaan yang telah dikerjakan; pengujian sifat mekanik bainitik steel sorbite steel dan perlite steel; persiapan bahan pembuatan pola; pengecoran logam roda kereta api dengan komposisi alloy CrMo Ni-standard base; desain pembuatan pola dan proses pengecoran dengan sistem bottom pouring; perjalanan dinas monev bogor, kunjungan ke pabrik pembuatan pola(memiliki mesin router besar); studi literatur bainitic steel, heat treatment holding temperatur design and temperatur Quenching dan tempering. Mempelajari lebih dalam SNI 11-1080-1989 PM_24_Tahun_2015 AAR, JIS , ASTM.

SasaranStrategis II Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.

Sasaran Strategis II terdiri dari indikator kinerja:

1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 45% dengan realisasi 45%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:

Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:

Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:

Bulan April (B04): Persiapan awal: Melakukan proses pemotongan menggunakan wire cut dan preparasi sampel yang akan digunakan; Perbaiki mesin wirecut yang ada di BBLM masih dalam proses; Pemotongan sampel dilakukan menggunakan mesin wirecut yang ada di POLMAN sudah selesai; Melakukan karakterisasi untuk sampel awal: Karakterisasi sifat magnet (Permagraph), Karakterisasi sifat magnet (Permagraph) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pemeriksaan struktur mikro (SEM); Pemeriksaan struktur mikro (SEM) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengujian komposisi kimia (EDS); Pengujian komposisi kimia (EDS) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengadaan bahan: Pengajuan pembelian ATK, ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap; Bahan baku standar; Sudah diterbitkan SK litbang 2019, Sudah dibuatkan akun LPSE, Koordinasi dengan bagian pengadaan terkait jadwal kedatangan bahan baku; Barang modal, Sudah dibuat surat permintaan pengadaan untuk barang modal; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap I: 1. Melakukan proses preparasi sampel, Proses preparasi sampel sudah dilakukan, 2. Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750⁰ C, 900⁰ C, 1050⁰C dengan waktu penahanan (holding time) selama 1 jam dengan menggunakan vaccuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post aneling) pada temperatur 500⁰ C, dengan

waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Proses perlakuan panas tahap 1 dapat dilakukan karena bahan baku sampel telah tersedia (ketersediaannya tidak melalui proses pengadaan) dan sampel langsung diproses menggunakan vacuum furnace.

Bulan Mei (B05): Melakukan percobaan Tahap I: Proses Perlakuan Panas, Melakukan proses preparasi sampel; Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750^o C, 900^o C, 1050^o C dengan variasi waktu penahanan (holding time) selama 1 dan 2 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post annealing) pada temperatur 500^o C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; Melakukan karakterisasi hasil percobaan dengan berbagai variabel yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro(SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap - Bahan baku standar Bahan baku sudah diterima sebagian - Barang modal Masih dalam proses pengadaan

Bulan Juni (B06): Semua ATK dan Bahan baku sudah datang Pembelian barang modal dalam proses pengadaan; Proses perlakuan panas dengan suhu 750^oC, 900^oC, 1050^oC, dengan waktu penahanan selama 1 dan 2 jam telah selesai dilakukan.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:

Bulan April (B04): Mengajukan permintaan pengadaan ATK; Membagi PIC Section Editor dan Reviewer; Mengirim berkas dari Editor ke Section Editor; selanjutnya Section Editor mengirimkan ke Reviewer; Mengusulkan revisi anggaran terkait anggaran langganan web hosting dan domain; proses penerbitan tahun 2019 volume 1 pada tahapan Section Editor.

Bulan Mei (B05): Mengirimkan 6 KTI ke Reviewer dari total 8 KTI yang masuk ke Redaksi; Menyusun laporan pelaksanaan penerbitan Edisi 2019 Volume 1.

Bulan Juni (B06): Menerbitkan 5 KTI pada JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019; Menyusun laporan penerbitan JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (14%), yaitu sebesar 17%.

b) Kendala

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Menentukan pembesaran yang diperlukan untuk melihat batas butiran..
Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Ada section editor yang masih belum proses ke reviewer.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:** Konsultasi dengan tim di POLMAN untuk secara langsung diobservasi.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Dilakukan rapat koordinasi oleh pemred ke seluruh tim redaksi.

2) **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional**

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 48% dengan realisasi 36%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan. **(Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi).**

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Bulan April (B04): rekapitulasi standar AAR dan ASTM; survey bahan pola, induction heating dan infra red thermocouple; persiapan pengecoran trial di BBLM.

Bulan Mei (B05): Pengujian kekerasan dan metallografi; Pengajuan bahan baku pengecoran/Pola.

Bulan Juni (B06): Surat pesanan pengadaan bahan baku pola sudah diterbitkan pejabat pengadaan dan sebagian bahan pola telah tersedia; pembuatan laporan progress pekerjaan yang telah dikerjakan; pengujian sifat mekanik bainitik steel sorbite steel dan perlite steel; persiapan bahan pembuatan pola; pengecoran logam roda kereta api dengan

komposisi alloy CrMo Ni-standard base; desain pembuatan pola dan proses pengecoran dengan sistem bottom pouring; perjalanan dinas monev bogor, kunjungan ke pabrik pembuatan pola(memiliki mesin router besar); studi literatur bainitic steel, heat treatment holding temperatur design and temperatur Quenching dan tempering. Mempelajari lebih dalam SNI 11-1080-1989 PM_24_Tahun_2015 AAR, JIS, ASTM (**Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (11%), yaitu sebesar 13%.

c) Kendala

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Anggaran perlu revisi barang modal.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Revisi RAB, mengajukan permintaan revisi anggaran.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas layanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	51%	43%	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B04: Studi pustaka dan pengumpulan data selesai dilaksanakan; Studi banding pelayanan publik secara kebetulan kegiatannya bersinggungan dengan kegiatan pembangunan ZI BBLM, telah dilakukan untuk studi banding pertama yaitu kunjungan ke BBKB Yogyakarta pada tanggal 29 April 2019; Untuk pengadaan sarana dan prasarana layanan publik sudah mulai direalisasi untuk poster dalam proses pengadaan dan pembuatan desain; Kegiatan survei terus dilakukan setiap hari melalui penyerahan langsung ke customer yang datang dan dibawa oleh petugas yang melakukan pelayanan keluar; Ada beberapa pengaduan dan sudah ditangani untuk ditindak lanjuti dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak terkait. B05: Kegiatan Studi banding pelayanan publik dilakukan bersamaan dan simultan dengan kegiatan kunjungan keperusaan atau balai dalam rangka koordinasi dan kerjasama kegiatan; Untuk pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik tengah terus dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan. B06: Survei dan penyebaran kuesioner terus dilakukan melalui bagian pelayanan dan petugas yang ditugaskan melakukan aktifitas langsung dilokasi kegiatan/perusahaan; Kunjungan dan survei ke industri simultan dilakukan dengan kegiatan studi banding atau peninjauan kerjasama, kegiatan ini terus dikawal dan dilakukan; Ada beberapa pengaduan yang masuk, semuanya sudah diproses sesuai prosedur yang ada dan diinformasikan ke pihak terkait; Untuk penerapan standar pelayanan publik segera diluncurkan koordinasi dengan seksi Informasi dan seksi atau bidang terkait.</p>

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya kualitas layanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1-4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator 51% dengan realisasi 45%

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Bulan April (B04): Studi pustaka dan pengumpulan data selesai dilaksanakan; Studi banding pelayanan publik secara kebetulan kegiatannya bersinggungan dengan kegiatan pembangunan ZI BBLM, telah dilakukan untuk studi banding pertama yaitu kunjungan ke BBKB Yogyakarta pada tanggal 29 April 2019; Untuk pengadaan sarana dan prasarana layanan publik sudah mulai direalisasi untuk poster dalam proses pengadaan dan pembuatan desain; Kegiatan survei terus dilakukan setiap hari melalui penyerahan langsung ke customer yang datang dan dibawa oleh petugas yang melakukan pelayanan keluar; Ada beberapa pengaduan dan sudah ditangani untuk ditindak lanjuti dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak terkait.

Bulan Mei (B05): Kegiatan Studi banding pelayanan publik dilakukan bersamaan dan simultan dengan kegiatan kunjungan ke perusahaan atau balai dalam rangka koordinasi dan kerjasama kegiatan; Untuk pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik tengah terus dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan.

Bulan Juni (B06): Survei dan penyebaran kuesioner terus dilakukan melalui bagian pelayanan dan petugas yang ditugaskan melakukan aktifitas langsung dilokasi kegiatan/perusahaan; Kunjungan dan survei ke industri simultan dilakukan dengan kegiatan studi banding atau peninjauan kerjasama, kegiatan ini terus dikawal dan dilakukan; Ada beberapa pengaduan yang masuk, semuanya sudah diproses sesuai prosedur yang ada dan diinformasikan ke pihak terkait; Untuk penerapan standar pelayanan publik segera diluncurkan koordinasi dengan seksi Informasi dan seksi atau bidang terkait.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik sasaran strategis ini juga tidak mencapai target (8%), yaitu sebesar 6%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena Masih terkendala dengan responden yang tepat dan perlu edukasi supaya mereka memberikan nilai yang paling baik supaya target 3,6 bisa dicapai; Feedback dari pihak terkait masih lambat sehingga kita dari bagian pelayanan pun lambat dalam memberikan respon atau jawaban ke pihak customer yang memberikan komplain/keluhan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner dan memberikan nilai yang maksimum; Perlu koordinasi yang lebih baik lagi terkait merespon balasan dan jawaban keluhan pelanggan.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	50%	50%	<p>- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI; Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI.</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: B04: Konsultasi Penerapan Zona Integritas di BBKB Yogyakarta B05: Inventarisasi dan Dokumentasi Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi); pelaksanaan penilaian mandiri, penyampaian hasil Penilaian Mandiri sesuai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas BBLM (aplikasi ZI dan form excel); Dokumen Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi) dalam bentuk soft dan hard, tetapi belum dilaksanakan penyediaan file untuk masing masing unsur pengungkit. B06: Telah menetapkan SK Tim Kerja Zona Integritas dan SK Area Perubahan; Sesuai dengan Surat dari Menteri Perindustrian No. 338/M-IND/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 perihal usulan Satuan Kerja menuju WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut: WBBM: BBKB Yogyakarta, BBIHP Makassar, BBTPI Semarang, Baristand Industri Samarinda, SMK-SMAK Padang, BDI Padang, Baristand Industri Surabaya, SMK-SMTI Yogyakarta, SMK-SMTI Padang, BDI Surabaya.</p>

					WBK: Baristand Industri Pontianak, BBBBT Bandung, BDI Denpasar, Politeknik ATI Makassar, BPIPI Sidoarjo, Baristand Industri Padang, Baristand Industri Banjarbaru, BBKPP Yogyakarta, Politeknik STTT Bandung, SMK-SMTI Pontianak, BDI Yogyakarta, Baristand Industri Medan, BBPK Bandung, BBT Bandung, BBLM Bandung, BBIA Bogor.
				- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP	- Penerapan SPIP: B04: Mengikuti Bimtek Penerapan SPIP Satker BPPI B05: Telah dilakukan Sosialisasi dari Itjen mengenai Penerapan dan Evaluasi LKK SPIP 2019 di BBLM dan Review Peta Resiko 2019 B06: Telah ditetapkan SK Tim Kerja SPIP dan Usulan SK Satgas SPIP 2019 Adanya pembahasan mengenai peta resiko yang telah dibuat
				- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.	- Pengelolaan Sistem Informasi: B04: Perancangan database B05: Pembuatan modul pendaftaran layanan B06: Pembuatan modul SPM
				- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	- Peningkatan Kompetensi SDM: B04: Telah dilaksanakan pelatihan orientasi dan diklat dasar bagi tiga orang cpns. B05: Telah dilaksanakan pencarian data pelatihan Application and Development of TLC System. B06: Telah dilaksanakan program lanjutan habituasi bagi 2 orang cpns di lingkungan Balai Besar Logam dan Mesin
				- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.	- Monitoring dan Evaluasi: B04: Telah dilaksanakan penyusunan laporan PP 39 Triwulan I TA. 2019; Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI B05: Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI B06: Rapat Monev Triwulan II telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian ALKI kepada koorgiat/Penangubg jawab; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019
				- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan	- Perluasan Lingkup ISO 9001: B04: Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu

				<p>ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang</p>	<p>Terintegrasi dengan BBKB dan BBKPP Yogyakarta B05: Telah didapat contoh matrik integritas untuk menggabungkan beberapa acuan Panduan Mutu menjadi terintegrasi; Rencana tindaklanjut e-mail dari TUV Rheinland Indonesia untuk rencana audit 2019. B06: Telah ditetapkan SK Tim Kerja Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015; Pengumpulan SOP yang ada di lingkungan BTU.</p>
				<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B04: Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I. B05: Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan April; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Januari s/d April. B06: Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Mei; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Mei; Persiapam Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019; Persiapan Pelaksanaan Rekonsiliasi dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Persiapam Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019.</p>
				<p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: B04: Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan topik litbang BPPI untuk 2020-2024 dilakukan pada tanggal 22-23 April 2019; Pembahasan garis besar anggaran telah dilakukan dengan BPPI, pada tanggal 24-26 April 2019; Satuan 3B disusun sebagian berdasarkan TOR & RAB yang ada, dan sebagian mengacu pada data tahun sebelumnya (2019). B05: RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI (Satker Eselon I vertikal) pada tanggal 7 Mei 2019; TOR & RAB setiap output pada aplikasi KRISNA telah diupload; RAB dan Satuan 3B telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan BPPI pada tanggal 7 Mei 2019; Data dukung kegiatan baru terkumpul sebagian. B06: Upload ulang untuk seluruh TOR & RAB output karena</p>

					status direject oleh Bappenas; Perbaikan TOR & RAB output 1870.004, 1870.010 dan RAB output 1870.994; Verifikasi satuan biaya pada SBM TA 2020 (PMK No. 78/PMK.02/2019) yang dirilis tanggal 17 Mei 2019 dengan RAB yang dibuat; Instalasi aplikasi RKA-K/L 2020 yang dirilis tanggal 25 Juni 2019 dan mengkonversikan anggaran TA 2019 ke data anggaran TA 2020.
				- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B04: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan April B05: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Mei B06: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juni
				- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.	- Gaji dan Tunjangan: B04: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Mei. B05: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juni. B06: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juli.
				- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran	- Perlengkapan Kantor: B04: Pencarian data dan finalisasi pembuatan hps untuk atk; Telah dilaksanakan kegiatan pembelian keperluan sehari-hari (ATK, ART dll) B05: Telah dilaksanakan pembelian atk, penggandaan dokumen dan bahan-bahan kebersihan B06: Telah dilaksanakan pada bulan juli pembelian atk, alat penunjang kebersihan, sarana upacara (bendera, tali).
				- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana &	- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B04: Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran B05: Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran

				Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	B06: Telah dilaksanakan perbaikan atap gedung kantor, untuk realiasi keuangan sedang menunggu proses lebih lanjut
				- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa	- Langganan Daya dan Jasa: B04: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa B05: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa B06: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juni 2019
				- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	- Perawatan Kendaraan Bermotor: B04: Perawatan Kendaraan Bermotor B05: Perawatan Kendaraan Bermotor B06: Telah dilaksanakan servis rutin kendaraan dinas essalon 2, kelanjutan perbaikan kendaraan dinas Toyota Innova Silver
				- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai	- Penunjang Kesehatan Pegawai: B04: Telah dilaksanagn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan April 2019 B05: Telah dilaksanagn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan Mei 2019 B06: Telah dilaksanagn kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai
				- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: B04: Telah diadakan pertemuan dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast. B05: Akan dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia B06: Telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia dalam hal ini PT Walber

Sasaran Strategis IV adalah meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,3, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 50% dengan realisasi antara 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI; Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI.

Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP.

Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.

Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang.

Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.

Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.

Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.

Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Implementasi Zona Integritas: Bulan April (B04): Konsultasi Penerapan Zona Integritas di BBKB Yogyakarta
Bulan Mei (B05): Inventarisasi dan Dokumentasi Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi); pelaksanaan penilaian mandiri, penyampaian hasil Penilaian Mandiri sesuai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas BBLM (aplikasi ZI dan form excel); Dokumen Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi) dalam bentuk soft dan hard, tetapi belum dilaksanakan penyediaan file untuk masing masing unsur pengungkit.

Bulan Juni (B06): Telah menetapkan SK Tim Kerja Zona Integritas dan SK Area Perubahan; Sesuai dengan Surat dari Menteri Perindustrian No. 338/M-IND/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 perihal usulan Satuan Kerja menuju WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut: WBBM: BBKB Yogyakarta, BBIHP Makassar, BBTPPI Semarang, Baristand Industri Samarinda, SMK-SMAK Padang, BDI Padang, Baristand Industri Surabaya, SMK-SMTI Yogyakarta, SMK-SMTI Padang, BDI Surabaya.

WBK: Baristand Industri Pontianak, BBBBT Bandung, BDI Denpasar, Politeknik ATI Makassar, BPIPI Sidoarjo, Baristand Industri Padang, Baristand Industri Banjarbaru, BBKKP Yogyakarta, Politeknik STTT Bandung, SMK-SMTI Pontianak, BDI Yogyakarta, Baristand Industri Medan , BBPK Bandung, BBT Bandung, BBLM Bandung, BBIA Bogor.

Penerapan SPIP: Bulan April (B04): Mengikuti Bimtek Penerapan SPIP Satker BPPI

Bulan Mei (B05): Telah dilakukan Sosialisasi dari Itjen mengenai Penerapan dan Evaluasi LKK SPIP 2019 di BBLM dan Review Peta Resiko 2019

Bulan Juni (B06): Telah ditetapkan SK Tim Kerja SPIP dan Usulan SK Satgas SPIP 2019 Adanya pembahasan mengenai peta resiko yang telah dibuat.

Pengelolaan Sistem Informasi: Bulan April (B04): Perancangan database; Bulan Mei (B05): Pembuatan modul pendaftaran layanan; Bulan Juni (B06): Pembuatan modul SPM.

Peningkatan Kompetensi SDM: Bulan April (B04): Telah dilaksanakan pelatihan orientasi dan diklat dasar bagi tiga orang cpns.

Bulan Mei (B05): Telah dilaksanakan dilaksanakannya pencarian data pelatihan Application and Development of TLC System.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan program lanjutan habituasi bagi 2 orang cpns di lingkungan Balai Besar Logam dan Mesin.

Monitoring dan Evaluasi:

Bulan April (B04): Telah dilaksanakan penyusunan laporan PP 39 Triwulan I TA. 2019; Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI.

Bulan Mei (B05): Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI

Bulan Juni (B06): Rapat Monev Triwulan II telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian ALKI kepada koorgiat/ Penanggung jawab; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Bulan April (B04): Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi dengan BBKB dan BBKKP Yogyakarta

Bulan Mei (B05): Telah didapat contoh matrik integritas untuk menggabungkan beberapa acuan Panduan Mutu menjadi terintegrasi; Rencana tindak lanjut e-mail dari TUV Rheinland Indonesia untuk rencana audit 2019.

Bulan Juni (B06): Telah ditetapkan SK Tim Kerja Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015; Pengumpulan SOP yang ada di lingkungan BTU.

Keuangan dan Perbendaharaan: Bulan April (B04): Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I.

Bulan Mei (B05): Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan April; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Januari s/d April.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Mei; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Mei; Persiapan Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019; Persiapan Pelaksanaan Rekonsiliasi dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Persiapan Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019.

Perencanaan dan Anggaran: Bulan April (B04): Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan topik litbang BPPI untuk

2020-2024 dilakukan pada tanggal 22-23 April 2019; Pembahasan garis besar anggaran telah dilakukan dengan BPPI, pada tanggal 24-26 April 2019; Satuan 3B disusun sebagian berdasarkan TOR & RAB yang ada, dan sebagian mengacu pada data tahun sebelumnya (2019).

Bulan Mei (B05): RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI (Satker Eselon I vertikal) pada tanggal 7 Mei 2019; TOR & RAB setiap output pada aplikasi KRISNA telah diupload; RAB dan Satuan 3B telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan BPPI pada tanggal 7 Mei 2019; Data dukung kegiatan baru terkumpul sebagian.

Bulan Juni (B06): Upload ulang untuk seluruh TOR & RAB output karena status direject oleh Bappenas; Perbaikan TOR & RAB output 1870.004, 1870.010 dan RAB output 1870.994; Verifikasi satuan biaya pada SBM TA 2020 (PMK No. 78/PMK.02/2019) yang dirilis tanggal 17 Mei 2019 dengan RAB yang dibuat; Instalasi aplikasi RKA-K/L 2020 yang dirilis tanggal 25 Juni 2019 dan mengkonversikan anggaran TA 2019 ke data anggaran TA 2020.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Bulan April (B04):Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan April.

Bulan Mei (B05): Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Mei.

Bulan Juni (B06): Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juni.

Gaji dan Tunjangan: Bulan April (B04): Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Mei.

Bulan Mei (B05): Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juni.

Bulan Juni (B06): Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juli.

Perlengkapan Kantor: Bulan April (B04): Pencarian data dan finalisasi pembuatan hps untuk atk; Telah dilaksanakan kegiatan pembelian keperluan sehari-hari (ATK, ART dll).

Bulan Mei (B05):Telah dilaksanan pembelian atk, penggandaan dokumen dan bahan-bahan kebersihan.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan pada bulan juli pembelian atk, alat penunjang kebersihan, sarana upacara (bendera, tali).

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Bulan April (B04): Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.

Bulan Mei (B05): Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan perbaikan atap gedung kantor, untuk realiasi keuangan sedang menunggu proses lebih lanjut.

Langganan Daya dan Jasa: Bulan April (B04): Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa

Bulan Mei (B05): Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juni 2019.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Bulan April (B04): Perawatan Kendaraan Bermotor

Bulan Mei (B05): Perawatan Kendaraan Bermotor

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan servis rutin kendaraan dinas essalon 2, kelanjutan perbaikan kendaraan dinas Toyota Innova Silver.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Bulan April (B04): Telah dilaksankn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan April 2019

Bulan Mei (B05): Telah dilaksankn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan Mei 2019

Bulan Juni (B06): Telah dilalksanan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Bulan April (B04): Telah diadakan pertemuan dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.

Bulan Mei (B05): Akan dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia dalam hal ini PT Walber.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (24%) yaitu sebesar 24%.

b) Kendala

Beberapa kendala pada kegiatan ini:

Implementasi Zona Integritas: Kurangnya kesiapan tim ZI dalam ilimplementasi penerapan ZI; Data belum terdokumentasi dengan baik sehingga yang akan diupload mengalami hambatan.

Penerapan SPIP: Konsultasi dengan BPPI. **Pengelolaan Sistem Informasi:** SPM perlu perbaikan dan Data SPM belum dibreakdown.

Peningkatan Kompetensi SDM: Tidak ada kendala. **Monitoring dan Evaluasi:** Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001:**

Tidak ada kendala. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Tidak ada kendala. **Perencanaan dan Anggaran:** Pengumpulan data dukung belum keseluruhan; Aplikasi RKA-K/L 2020 masih terdapat masalah pada lokasi kegiatan pada penginputan output, sehingga update data anggaran TA 2020 tidak dapat diselesaikan; Realisasi keuangan tidak mencapai target karena menyesuaikan dengan jadwal satker vertikal (BPPI), terutama untuk konsinyering perencanaan (Renstra 2020-2024); Status Reject oleh Bappenas karena pada TOR & RAB untuk output 1870.001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam & Mesin dan 1870.005 Teknologi Industri yang Dikembangkan & Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional anggaran yang diperlukan masih Rp 0,00, hal ini dikarenakan belum ada Memo Dinas dari Puslit terkait untuk pemberitahuan judul-judul litbang yang lolos seleksi. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada kendala. **Gaji dan Tunjangan:** Tidak ada kendala. **Perlengkapan Kantor:** Tidak ada kendala. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** proses pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK. **Langganan Daya dan Jasa:** Tidak ada kendala. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Proses Pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada kendala. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Implementasi Zona Integritas:** Penerapan fungsi - fungsi sesuai SK Tim Kerja dan Evaluasi Area Perubahan; Koordinasi dengan Seksi Informasi dan pembenahan arsip secara hardcopy dan softcopy. **Penerapan SPIP:** Terbitnya SK Satgas SPIP. **Pengelolaan Sistem Informasi:** Review SPM dan Perlu rapat membreakdown SPM agar dapat dibuat sistem informasinya. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Monitoring dan Evaluasi:** Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019. **Perluasan Lingkup ISO 9001:** Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Rekonsiliasi

Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. **Perencanaan dan Anggaran:** Mengumpulkan data dukung dengan mengingatkan kembali para pengusul untuk menyerahkan data dukung - Memantau situs SatuDJA untuk mengupdate aplikasi RKA-K/L 2020 - Membuat dan mengupload TOR & RAB untuk output 1870.001 dan 1870.005 setelah diperoleh Memo Dinas dari Puslit terkait mengenai litbang yang lolos seleksi. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor:** pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Menunggu hasil proses pengadaan oleh PPK dan pejabat pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Menunggu hasil proses PPK dan pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Koordinasi agar dapat dilaksanakan pembelian dengan harga sesuai pagu anggaran.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	44%	46%	<p>Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>Layanan RBPI dan HKI: B04: Tema yang akan diusulkan untuk penyusunan draft paten adalah litbang roda kereta api dan mesin KKK; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBP yang dilakukan pada bidang PP; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - April adalah: 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring), 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut dan Uji coba pembuatan blok aluminium; Sudah dilakukan pendataan untuk perbaikan peralatan dan mesin pada bidang PP; Review Pelaksanaan kegiatan bulanan telah dilaksanakan dengan kegiatan rapat koordinasi mingguan di seksi terkait. B05: Penyusunan draft paten telah ditentukan dengan tema penelitian kerjasama litbang BBLM dan BBTPPI untuk alat uji KKK; Pelaksanaan RBPI sedang dilakukan proses pekerjaan pada beberapa paket teknologi yang ditargetkan pada tahun 2019; Belanja bahan RBPI telah diajukan proses administrasinya, dengan nilai sekitar 22 juta, untuk proses pengujian bentonit. B06: Draft paten sedang disusun; Proses belanja bahan utk kegiatar RBPI sdh dilaksanakan sebagian; Pelaksanaan RBPI pada bulan ini adalah pembuatan sudu turbin, pengujian bentonite dan estimasi pekerjaan hammer mill; Pembuatan laporan kegiatan setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan.</p>

	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1.200 SHU	46%	31%	<p>Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p>	<p>Layanan Pengujian: B04: Telah dilakukannya diklat PMB dan verifikasi+validasi metoda di kemendag; Rekap Peralatan dan bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 223 parameter; Membawa status Lab. Uji dan LI ke KAN. B05: Rekap Alat dan Bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 113 parameter uji; Koordinasi dengan KAN untuk surveylan Lab. Uji dan LI; Telah mengirim personel untuk mengikuti diklat tenis di kemendag. B06: Mengirimkan Personel Pengujian Untuk mengikuti pelatihan PPC dan Manajemen Operasional PMB di KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 22 No. Order SHU/LHU; Mempersiapkan Dokumen ISO untuk Surveylan ke 2.</p>
					<p>Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.</p>	<p>Layanan Inspeksi Teknis: B04: Koordinasi dengan Bapak Yasir untuk pembuatan SOP LI; Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI. B05: Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI; Tidak terkirimnya SDM untuk pelatihan NDT; Tidak terkirimnya SDM untuk mengikuti pelatihan X-Ray (PPR) ; Membuat schedule sharing knowlaedge untuk SOP LI; Menunggu Revisi Anggaran untuk pembelian standard; Membuat penawaran pekerjaan untuk LI. B06: Revisi kebutuhan barang dan Bahan LI; Tidak terkirimnya personel untuk pelatihan NDT dan X-Ray; Mengerjakan PR hasil temuan audit yang tersisa; Belum ada order LI; Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI.</p>

	Meningkatnya layanan kalibrasi	1.900 Alat	49%	50%	<p>Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilien SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.</p>	<p>Layanan Kalibrasi: B04: Berkoordinasi dengan penelia/penanggungjawab lab perbaikan ketidaksesuaian yang harus dilengkapi data dukungnya Mengirimkan data dukung LKS yang belum memenuhi 9 April 2019 tindakan perbaikan telah memenuhi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 844 alat industri dari 1900 target alat; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailien; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Memelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melaksanakan UBLK Push Pull dan Termometer Digital yang diselenggarakan BBT Melaksanakan pengolahan data hasil UBLK; Koordinasi dan menggali informasi terbaru dari Kedeputusan SNSU BSN terkait rekalibrasi; Melist kebutuhan ATK dan Supplies Pengusulan ATK dan Supplies; Pengusulan pelatihan 2019 Diskusi peluang pelatihan yang bisa dilaksanakan dari informasi intranet kemenperin dan pelatihan online; Membuat usulan pengadaan bahan lab yang urgen harus segera diadakan. B05: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 1201 alat industri dari 1900 target alat; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan; Mengkoordinasikan</p>
--	--------------------------------	------------	-----	-----	--	--

					<p>dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Mengkomunikasikan kebutuhan rekalisasi ke Kedepatian SNSU BSN; Mengirimkan alat standar ke Kedepatian SNSU BSN untuk dikalibrasi sesuai penjadwalan yang diberikan; Melakukan pendaftaran lebih lanjut untuk alat alat yang harus segera dikalibrasi; memonitor perkembangan usulan pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki; Mendata peralatan yang dipelukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Koordinasi Uji Banding Gaya dengan pihak terkait.</p> <p>B06 : Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Memantau penawaran pelatihan yang diadakan Puslit Metrologi LIPI yang BSN di web BSN; Mengirimkan permintaan informasi pelatihan ke Puslit Metrologi LIPI yang telah menjadi bagian BSN yaitu menjadi Kedepatian SNSU BSN. Puslit Metrologi LIPI tahun sebelumnya mengadakan pelatihan yang diusulkan tahun ini; Memantau web BSN terkait pelatihat sesuai pelatihan tersebut; Meminta informasi jadwal dan biaya pelatihan tersebut ke bagian diklat BSN melalui email; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1350 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 459 alat yang harus segera diselesaikan dari 1809 alat yang masuk; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar; mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya</p>
--	--	--	--	--	---

						kalibrasi ulang; penjadwalan pengiriman alat untuk dikalibrasi alat standar dimensi grade 00 dari Kedeputusan SNSU BSN Agustus untuk dikalibrasi dari pendaftaran awal pada bulan April; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki -mendata peralatan yang diperlukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Memantau dan mendorong terlaksananya pemeliharaan laser interferometer yang berupa kalibrasi ke Renishaw UK; Melaksanakan pendaftaran UBLK Tensile Strength ke BBKKP; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada.
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	48%	48%	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B04: Review dokumen LSSM utk menyesuaikan dengan Permen 44; Sudah menerbitkan sertifikat sistem manajemen mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang. B05: Revisi pedoman mutu LSSM; Perencanaan audit ke PT Mitra namun batal dilakukan karena perusahaan meminta untuk diundurkan; B06: Revisi PM dan PO; Pembuatan surat perjanjian sertifikasi untuk PT. Bumi Perkasa Lancar dan persiapan ketentuan penggunaan logo LSSM	
				Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	Layanan Sertifikasi Produk: B04: Revisi Dokumen sesuai dengan Permen 44; Audit sertifikasi ke PT. Ningbo Tongqiu dan Cixi No.Two Water meter dan surveillance 3 ke PT. Master Steel Jakarta. Rapat Review keputusan sertifikasi utk PT. Longxing; Layanan PPC ke PT. Star Global Indonesia, PT Rich Indonesia, PT Winn Appliance, PT Maju Teknik Utama, PT One Connect, PT Asa Bintang; Pengadaan bahan rencanan akan datang minggu ini. B05: pengadaan bahan sudah selesai; Revisi PM dan PO	

						<p>LSPPro; audit surveillance ke PT. Pindad dan review untuk PT Master Steel dan CV Hasil karya; Layanan PPC ke Linyi xunheng, PT. Sarana Kentjana Indo, dan PT Metalindo teratai putra, PT Winn Appliance.</p> <p>B06: Revisi PO, persiapan reakreditasi dan perluasan lingkup: MoU dgn Lab, kerjasama auditor, skema sertifikasi, analisis ketidakberpihakan; Tinjauan permohonan shandong mingxin utk CV Inti Mitra Wahana, ningbo shanfeng valve utk PT Maju Makmur; Layanan PPC ke PT. Kencana Gemilang.</p>
Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontra k	50%	50%	Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B04: Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Menghadiri undangan 1. Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Sertifikasi Industri Hijau tahun 2019 2. Tindak Lanjut Sertifikasi Industri Hijau tahun 2018; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang B05: Pengadaan bahan sudah selesai; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Calon auditor menghadiri bimtek pemberian penghargaan industri hijau, dan diskusi rencana penambahan lingkup SIH yang telah disahkan dan akan disahkan di tahun 2019 B06: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau mengenai baja dan besi yang rencananya akan menjadi lingkup LSIH BBLM dan standar industri hijau yang sudah disahkan tidak ada yang sesuai dengan kompetensi BBLM sehingga LSIH BBLM tidak mengajukan perluasan ruang lingkup; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.	
Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	57%	88%	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: B04: Pelaksanaan pelatihan pengecoran Aluminium yang akan di laksanakan pada tanggal 29 April 2019 adalah dari Dinas Papua Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orag dari industri dan 5 orang dari Dinas; Laporan selalu di buat tiap bulan; Promosi sudah di lakukan ke beberapa instansi dan perusahaan, antara lain: Dinas Perindag Bengkulu, Dinas Perindag Jambi, Dinas Perindag Sumsel, Dinas Perindag Bogor, Dinas Perindag Bekasi, Dinas Perindag Kab.Bandung, UPTD Prov. Jabar, Dinas Perindag Kalsel, Dinas Perindag Sidoarjo, PT. Depo Lautan Nusantara, PT. Pupuk Kujang, PT.	

					<p>Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Sriwijaya.</p> <p>B05: Promosi sudah selesai dan target akan terpenuhi semua; Laporan selalu dikerjakan setiap selesai pelatihan; Pelatihan yang dilaksanakan untuk bulan Mei sudah selesai, yaitu: 1. Pelatihan dengan sertifikat BNSP untuk pelatihan Welding Inspector, sebanyak 17 orang peserta, dari 12 perusahaan, 2. Pelatihan SNI ISO 9001:2015 dalam rang penerapan standarisasi industri hilir, diikuti oleh 20 orang peserta, dari 16 perusahaan</p> <p>B06: Evaluasi dan pelaporan sudah di mulai di buat sampai pelatihan bulan mei 2019; Pelaksanaan pelatihan pada bulan Juni 2019 adalah:</p> <p>1. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 1, sebanyak 20 orang, 2. Pelatihan pemesanan untuk SDM industri logam, sebanyak 20 orang, 3. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 2, sebanyak 20 orang.</p>
				<p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: B04: Uji kompetensi sudah terealisasi lebih dari 100 %, sehingga promosinya berhasil; Pelaksanaan uji kompetensi sudah di laksanakan lebih dari 100%; Promosi akan terus dilakukan meskipun target sudah terlampaui; Laporan selalu di buat setiap bulan. B05: Uji kompetensi sudah melebihi dari target, jadi sementara waktu berhenti dahulu, Laporannya sedang di buat. B06: Sudah selesai tahapan evaluasi dan pelaporan</p>

Sasaran Strategis V adalah Tumbuhnya jasa layanan kepada industri. Sasaran Strategis V terdiri dari indikator kinerja:

1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Merupakan layanan rancang bangun perekayasaan industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indicator 44% dengan realisasi 46%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Bulan April (B04): Tema yang akan diusulkan untuk penyusunan draft paten adalah litbang roda kereta api dan mesin KKK; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBPN yang dilakukan pada bidang PP; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - April adalah: 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring), 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut dan Uji coba pembuatan blok aluminium; Sudah dilakukan pendataan untuk perbaikan peralatan dan mesin pada bidang PP; Review Pelaksanaan kegiatan bulanan telah dilaksanakan dengan kegiatan rapat koordinasi mingguan di seksi terkait. Bulan Mei (B05): Penyusunan draft paten telah ditentukan dengan tema penelitian kerjasama litbang BBLM dan BBTPPI untuk alat uji KKK; Pelaksanaan RBPI sedang dilakukan proses pekerjaan pada beberapa paket teknologi yang ditargetkan pada tahun 2019; Belanja bahan RBPI telah diajukan proses administrasinya, dengan nilai sekita 22 juta, untuk proses pengujian bentonit. Bulan Juni (B06): Draft paten sedang disusun; Proses belanja bahan utk kegiatan RBPI sdh dilaksanakan sebagian; Pelaksanaan RBPI pada bulan ini adalah pembuatan sudu turbin, pengujian bentonite dan estimasi pekerjaan hammer mill; Pembuatan laporan kegiatan setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator inimencaapai target (12%) yaitu sebesar 12%.

b) Kendala

Kendala **Layanan RBPI dan HKI:** Pengujian bentonite harus memvalidasi metode pengujian yang memerlukan waktu serta pelaksanaan hammer mill terhambat karena staf mengerjakan litbang.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Rapat monev pnbp untuk konsolidasi dan koordinasi pekerjaan.

2) Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi

Merupakan kegiatan layanan pengujian dan inspeksi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 46% dengan realisasi antara 31%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.

Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Layanan Pengujian: Bulan April (B04): Telah dilakukannya diklat PMB dan verifikasi+validasi metoda di kemendag; Rekap Peralatan dan bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 223 parameter; Membawa status Lab. Uji dan LI ke KAN.

Bulan Mei (B05): Rekap Alat dan Bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHUTelah dengan 113 parameter uji; Koordinasi dengan KAN untuk surveylan Lab. Uji dan LI; Telah mengirim personel untuk mengikuti diklat tenis di kemendag.

Bulan Juni (B06): Mengirimkan Personel Pengujian Untuk mengikuti pelatihan PPC dan Manajemen Operasional PMB di KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 22 No. Order SHU/LHU; Mempersiapkan Dokumen ISO untuk Surveylan ke 2.

Layanan Inspeksi Teknis:

Bulan April (B04): Koordinasi dengan Bapak Yasir untuk pembuatan SOP LI; Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI.

Bulan Mei (B05): Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI; Tidak terkirimnya SDM untuk pelatihan NDT; Tidak terkirimnya SDM untuk mengikuti pelatihan X-Ray (PPR) ; Membuat schedule sharing knowlaedge untuk SOP LI; Menunggu Revisi Anggaran untuk pembelian standard; Membuat penawaran pekerjaan untuk LI.

Bulan Juni (B06): Revisi kebutuhan barang dan Bahan LI; Tidak terkirimnya personel untuk pelatihan NDT dan X-Ray; Mengerjakan PR hasil temuan audit yang tersisa; Belum ada order LI; Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini tidak mencapai target (20%) yaitu sebesar 14%.

b) Kendala

Layanan Pengujian: Overload pekerjaan personel Pengujian yang berkompeten dan keperluan dinas juga pelatihan untuk peningkatan SDM, kekurangan Pesonel dan keterbatasan alat2 pengujian.

Layanan Inspeksi Teknis: Memerlukan pemasaran LI dengan Lingkup yang dipunyai BBLM; Belum teralisasinya koordinasi dengan Level 3 dikarenakan maslaah pembiayaan narasumber.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Layanan Pengujian:** Menunggu realisasi dari Manajemen untuk penambahan personel dan alat2 uji SNI. **Layanan Inspeksi Teknis:** Untuk dibantu oleh KPJT untuk pemasaran LI dan menambah kompetensi personel untuk LI; Mengawal proses realisasi anggaran LI.

3) Meningkatnya layanan kalibrasi

Merupakan kegiatan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 49% dengan realisasi antara 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilen SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Bulan April (B04): Berkoordinasi dengan penyelia/penanggungjawab lab perbaikan ketidaksesuaian yang harus dilengkapi data dukungnya Mengirimkan data dukung LKS yang belum memenuhi 9 April 2019 tindakan perbaikan telah memenuhi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 844 alat industri dari 1900 target alat; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025:2017; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Memelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melaksanakan UBLK Push Pull dan Termometer Digital yang diselenggarakan BBT Melaksanakan pengolahan data hasil UBLK; Koordinasi dan menggali informasi terbaru dari Kedeputian SNSU BSN terkait rekalibrasi; Melist kebutuhan ATK dan Supplies Pengusulan ATK dan Supplies; Pengusulan pelatihan 2019 Diskusi peluang pelatihan yang bisa dilaksanakan dari informasi intranet kemenperin dan pelatihan online; Membuat usulan pengadaan bahan lab yang urgen harus segera diadakan.

Bulan Mei (B05): Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan

tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 1201 alat industri dari 1900 target alat; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan; Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Mengkomunikasikan kebutuhan rekalibrasi ke Kedepatian SNSU BSN; Mengirimkan alat standar ke Kedepatian SNSU BSN untuk dikalibrasi sesuai penjadwalan yang diberikan; Melakukan pendaftaran lebih lanjut untuk alat alat yang harus segera dikalibrasi; memonitor perkembangan usulan pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki; Mendata peralatan yang diperlukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Koordinasi Uji Banding Gaya dengan pihak terkait.

Bulan Juni (B06): Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Memantau penawaran pelatihan yang diadakan Puslit Metrologi LIPI yang BSN di web BSN; Mengirimkan permintaan informasi pelatihan ke Puslit Metrologi LIPI yang telah menjadi bagian BSN yaitu menjadi Kedepatian SNSU BSN. Puslit Metrologi LIPI tahun sebelumnya mengadakan pelatihan yang diusulkan tahun ini; Memantau web BSN terkait pelatiba sesuai pelatihan tersebut; Meminta informasi jadwal dan biaya pelatihan tersebut ke bagian diklat BSN melalui email; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1350 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 459 alat yang harus segera diselesaikan dari 1809 alat yang masuk; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar:

Mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar; mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; penjadwalan pengiriman alat untuk dikalibrasi alat standar dimensi grade 00 dari Kedepatian SNSU BSN Agustus untuk dikalibrasi dari pendaftaran awal pada bulan April; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki -mendata peralatan yang diperlukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Memantau dan mendorong terlaksananya pemeliharaan laser

interferometer yang berupa kalibrasi ke Renishaw UK; Melaksanakan pendaftaran UBLK Tensile Strength ke BBKPP; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator inimencaapai target (24%) yaitu sebesar 30%.

b) Kendala

Kendala pada layanan kalibrasi diantaranya Kalibrator masih di Kedepatian SNSU BSN sehingga UBLK belum bisa dilaksanakan; Belum terealisasinya pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer yang telah diajukan April karena masalah komunikasi yang kurang ke perusahaan perantara dan perizinan perusahaan tersebut; Adanya komplain pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan kalibrasi karena keterbatasan peralatan dan jumlah SDM serta kemampuan SDM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Melaksanakan UBLK setelah kalibrator selesai dikalibrasi ke Kedepatian SNSU BSN; Terus menindaklanjuti dan memantau pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer, melanjutkan pemantauan peralatan yang ada di lab dan mengusulkan perbaikan dan kelengkapannya; Mengoptimalkan sdm yang ada, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi, membuat master program perhitungan yang fleksibel untuk olah data kalibrasi sehingga mempercepat keluarnya sertifikat hasil kalibrasi.

4) Meningkatnya layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi sistem mutu dan sertifikasi produk

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 48% dengan realisasi antara 48%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu**: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Bulan April (B04): Review dokumen LSSM utk menyesuaikan dengan Permen 44; Sudah menerbitkan sertifikat sistem manajemen mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang.

Bulan Mei (B05): Revisi pedoman mutu LSSM; Perencanaan audit ke PT Mitra namun batal dilakukan karena perusahaan meminta untuk diundurkan;

Bulan Juni (B06): Revisi PM dan PO; Pembuatan surat perjanjian sertifikasi untuk PT. Bumi Perkasa Lancar dan persiapan ketentuan penggunaan logo LSSM.

Layanan Sertifikasi Produk: Bulan April (B04): Revisi Dokumen sesuai dengan Permen 44; Audit sertifikasi ke PT. Ningbo Tongqiu dan Cixi No.Two Water meter dan surveillance 3 ke PT. Master Steel Jakarta. Rapat Review keputusan sertifikasi utk PT. Longxing; Layanan PPC ke PT. Star Global Indonesia, PT Rich Indonesia, PT Winn Appliance, PT Maju Teknik Utama, PT One Connect, PT Asa Bintang; Pengadaan bahan rencanan akan datang minggu ini.

Bulan Mei (B05): pengadaan bahan sudah selesai; Revisi PM dan PO LSPro; audit surveillance ke PT. Pindad dan review untuk PT Master Steel dan CV Hasil karya; Layanan PPC ke Linyi xunheng, PT. Sarana Kentjana Indo, dan PT Metalindo teratai putra, PT Winn Appliance.

Bulan Juni (B06): Revisi PO, persiapan reakreditasi dan perluasan lingkup: MoU dgn Lab, kerjasama auditor, skema sertifikasi, analisis ketidakberpihakan; Tinjauan permohonan shandong mingxin utk CV Inti Mitra Wahana, ningbo shanfeng valve utk PT Maju Makmur; Layanan PPC ke PT. Kencana Gemilang.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (26%) yaitu sebesar 26%.

- b) Kendala
Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala, **Layanan Sertifikasi Produk:** Tidak ada kendala
- c) Rekomendasi
Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. **Layanan Sertifikasi Produk:** Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.

5) Meningkatkan layanan subkontrak PPC

Merupakan layanan sub kontrak PPC ke industri.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 50% dengan realisasi antara 50%.
Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Bulan April (B04): Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Menghadiri undangan 1. Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Sertifikasi Industri Hijau tahun 2019
2. Tindak Lanjut Sertifikasi Industri Hijau tahun 2018; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang. Bulan Mei (B05): Pengadaan bahan sudah selesai; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Calon auditor menghadiri bimtek pemberian penghargaan industri hijau, dan diskusi rencana penambahan lingkup SIH yang telah disahkan dan akan disahkan di tahun 2019.

Bulan Juni (B06): Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau mengenai baja dan besi yang rencananya akan menjadi lingkup LSIH BBLM dan standar industri hijau yang sudah disahkan tidak ada yang sesuai dengan kompetensi BBLM sehingga LSIH BBLM tidak mengajukan perluasan ruang lingkup; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (28%) yaitu sebesar 29%.

b) Kendala

Kendala layanan sertifikasi industri hijau: Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.

6) Meningkatkan layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik indikator 57% dengan realisasi antara 88%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.

Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**:

Bulan April (B04): Pelaksanaan pelatihan pengecoran Aluminium yang akan di laksanakan pada tanggal 29 April 2019 adalah dari Dinas Papua Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orag dari industri dan 5 orang dari Dinas; Laporan selalu di buat tiap bulan; Promosi sudah di lakukan ke beberapa instansi dan perusahaan, antara lain: Dinas Perindag Bengkulu, Dinas Perindag Jambi, Dinas Perindag Sumsel, Dinas Perindag Bogor, Dinas Perindag Bekasi, Dinas Perindag Kab.Bandung, UPTD Prov. Jabar, Dinas Perindag Kalsel, Dinas Perindag Sidoarjo, PT. Depo Lautan Nusantara, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Sriwijaya.

Bulan Mei (B05): Promosi sudah selesai dan target akan terpenuhi semua; Laporan selalu dikerjakan setiap selesai pelatihan; Pelatihan yang dilaksanakan untuk bulan Mei sudah selesai, yaitu:

1. Pelatihan dengan sertifikat BNSP untuk pelatihan Welding Inspector, sebanyak 17 orang peserta, dari 12 perusahaan.

2. Pelatihan SNI ISO 9001:2015 dalam rang penerapan standarisasi industri hilir, diikuti oleh 20 orang peserta, dari 16 perusahaan.

Bulan Juni (B06): Evaluasi dan pelaporan sudah di mulai di buat sampai pelatihan bulan mei 2019; Pelaksanaan pelatihan pada bulan Juni 2019 adalah:

1. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 1, sebanyak 20 orang
2. Pelatihan pemesinan untuk SDM industri logam, sebanyak 20 orang
3. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 2, sebanyak 20 orang.

Layanan Uji Kompetensi: Bulan April (B04): Uji kompetensi sudah terealisasi lebih dari 100%, sehingga promosinya berhasil; Pelaksanaan uji kompetensi sudah di laksanakan lebih dari 100%; Promosi akan terus dilakukan meskipun target sudah terlampaui; Laporan selalu di buat setiap bulan.

Bulan Mei (B05): Uji kompetensi sudah melebihi dari target, jadi sementara waktu berhenti dahulu, Laporrannya sedang di buat.

Bulan Juni (B06): Sudah selesai tahapan evaluasi dan pelaporan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih baik, karena pada triwulan I TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (29%) yaitu sebesar 15%.

b) Kendala

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum tersedianya media promosi yang bagus, seperti: Pemutahiran website, Leaflet terbaru, Surat menyurat; Pagu yang tersedia kecil sekali sehingga tidak mencukupi; Sertifikat dari BNSP membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga laporan terhambat.

Layanan Uji Kompetensi: Jumlah asesor yang berdeferikat masih sedikit; Apabila di laksanakan di BBLM masih terkendala pada sarana dan prasarana yang tidak memadai.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Akan menghubungi seksi pemasaran dan IT untuk membicarakan kendala diatas; Merevisi anggaran; Di monitor terus kemajuan sertifikatnya. **Layanan Uji Kompetensi:** Di ajukan pelatihan asesor dan perbaikan sarana prasarana.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi	1.500.000	51.55	23.02	40.68	31.90	56.47	24.60	54.33	47.17

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:** Bulan April (B04): Sensor Lampu untuk Ruang sedang proses Ujicoba awal; Mendiskusikan beberapa produk yang sudah diputuskan untuk dipakai dalam penelitian; Melakukan integrasi data dan penyiapan server lokal untuk awal Web Service; Lay-out Gedung Workshop yang akan di buat menjadi Contoh Implementasi Smart card; Melakukan identifikasi Sensor Arus untuk pengukuran kWH mesin CNC; Membuat programming Sensor Cahaya dan Gerak pada Lighting System; Menyiapkan Sensor Arus untuk mesin CNC; pencarian Literatur Smart Card.

Bulan Mei (B05): Survey smart building dan peralatan yang akan digunakan pada energy monitoring sudah dilakukan kembali guna mendapatkan spesifikasi yang paling tepat; Melakukan identifikasi fungsi hardware/ software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out; Melakukan uji coba CT dan Power Meter; Melakukan penerjemahan business processe untuk membangun database server untuk proses data computing; Merancang dan mengembangkan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan membuat pembacaannya sudah dibuatkan skema pada energy monitoring dan smart locker; Merancang dan membuat aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap penerjemahan fungsi perangkat; Uji pasang peralatan instalasi listrik.

Bulan Juni (B06): Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap perencanaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap pembuatan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan, masih menunggu hardware yang akan dipakai; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun - pada tahapan ini belum ada perkembangan lagi karena hardware masih dalam tahapan pengadaan dan masih dalam membangun database, sementara server belum diadakan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing dalam tahap pelengkapan literatur dan sumber lainnya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, masih dalam proses pengadaan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing, masih terus dilakukan dalam rangka pematapan pemahaman topik yang berkaitan dengan Smart Office, IoT dan Industri 4.0.

Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi:

Bulan April (B04): Melakukan study literatur terkait Booster peningkat tekanan gas merk SMC, yang akan merubah tekanan dari 4-6 bar menjadi 20 Bar; Melakukan study literatur terkait pressure gauge yang memiliki solenoid valve; Melakukan rapat teknis pertama dengan anggota kegiatan sesuai dengan SK kegiatan yang baru keluar; Diskusi terkait desain sistem kerja mesin uji; Pembuatan dan perakitan mesin uji belum dapat dilakukan.

Bulan Mei (B05): Pembuatan dan perakitan mesin uji belum bisa dilakukan; Melakukan rapat koordinasi untuk membagi dan memantau progres pembuatan desain mesin uji kebocoran regulator multifungsi; Desain rangka dan body, sistem kerja, sistem pencekam spesimen, sistem kerja otomasi mesin sudah selesai dilakukan; Perhitungan gaya yang bekerja pada sistem pencekaman telah selesai dilakukan.

Bulan Juni (B06): Pengajuan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji; Proses pengadaan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji sedang berlangsung; Desain sistem telah selesai dilakukan.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan

Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Bulan April (B04): Menyiapkan barang standar; Masih proses pengadaan; Penyusunan Gambar kerja; Menunggu proses pengajuan bahan; Pembuatan Kartu Kerja; Konsultasi & survey; Simulasi Proses CNC; Penyusunan OPC. Bulan Mei (B05): Survey ke SMK di Bandung Barat; Pengadaan bahan dan pengecekan; Laporan Hasil Pengecekan standar; Penyusunan OPC; Pembuatan detail drawing.

Bulan Juni (B06): Koordinasi dengan SMK 2 CIMAHI; Pengadaan Bahan; Proses manufaktur; Laporan Litbang; Instalasi Rangka; Penyusunan OPC.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Bulan April (B04): Berdasarkan hasil survey, UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang

Keramik dan Tabung Gas Bogor layak untuk mendapatkan hibah mesin uji regulator sesuai dengan tupoksinya; Tahapan awal dalam pembuatan mesin uji regulator ini adalah pembelian bahan baku dan ATK; Mempelajari dan membuat draft MoU untuk hibah.

Bulan Mei (B05): Pengadaan bahan baku dan ATK telah selesai, selanjutnya pembuatan rangka dan mempelajari wiring mesin uji regulator; Diskusi dan finalisasi draft MoU untuk hibah; Pengumpulan dan pembuatan bahan-bahan untuk laporan.

Bulan Juni (B06): Pembuatan rangka dan body mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN:

Bulan April (B04): Pada tahapan kegiatan pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering dan development dilakukan dengan mempelajari spesifikasi motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik; Setelah diketahui spesifikasi motor listrik yang sesuai maka dibuat usulan pengadaan motor listrik ke PPK yang selanjutnya akan di follow up oleh bag. pengadaan; Telah dilakukan diskusi dengan Pejabat Pembuat Komitmen serta bagian pengadaan barang & jasa terkait pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik, Diskusi dilakukan agar lebih memudahkan dan mempercepat bagian pengadaan dalam melakukan proses pengadaan, terutama spesifikasi barang-barang yang akan diadakan.

Bulan Mei (B05): Sebelum membuat usulan pengadaan diperlukan riset awal tentang motor listrik yang akan dijadikan platform reverse engineering dan development, sehingga bisa diusulkan ke PPK; Setelah didapat spesifikasi motor listrik untuk kendaraan listrik maka dibuat usulan pengadaan; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik dilakukan oleh bag. pengadaan dengan dibantu oleh koorgiat dalam menentukan spesifikasi barang agar dapat mempercepat proses pengadaan; setelah dilakukan proses pembongkaran motor listrik untuk kendaraan listrik, kemudian dilakukan proses drawing sebagai bagian dari reverse engineering and development.

Bulan Juni (B06): Pelaksanaan kegiatan pengadaan motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan dan pengembangan telah dilaksanakan. Motor listrik untuk kendaraan listrik roda dua telah didapat dan langsung dilakukan tahapan RE; Tahapan pengukuran dan pemodelan geometrik telah dilaksanakan pada motor listrik BLDC. untuk melakukan pengukuran dan pemodelan geometrik dilakukan pembongkaran pada assy motor listrik, sub rakitan, dan komponen; Ddilakukan perhitungan benchmarking dari motor listrik sebagai objek rekayasa peniruan, hal ini diperlukan untuk mengetahui/ trace back pemikiran dari si pembuat motor listrik tersebut, sehingga bisa dilakukan peniruan dan dikembangkan; Dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Bulan April (B04): rekapitulasi standar AAR dan ASTM; survey bahan pola, induction heating dan infra red thermocouple; persiapan pengecoran trial di BBLM. Bulan Mei (B05): Pengujian kekerasan dan metallografi; Pengajuan bahan baku pengecoran/Pola.

Bulan Juni (B06): Surat pesanan pengadaan bahan baku pola sudah diterbitkan pejabat pengadaan dan sebagian bahan pola telah tersedia; pembuatan laporan progress pekerjaan yang telah dikerjakan; pengujian sifat mekanik bainitik steel sorbite steel dan perlitte steel; persiapan bahan pembuatan pola; pengecoran logam roda kereta api dengan komposisi alloy CrMo Ni-standard base; desain pembuatan pola dan proses pengecoran dengan sistem bottom pouring; perjalanan dinas monev bogor, kunjungan ke pabrik pembuatan pola(memiliki mesin router besar); studi literatur bainitic steel, heat treatment holding temperatur design and temperatur Quenching dan tempering. Mempelajari lebih dalam SNI 11-1080-1989 PM_24_Tahun_2015 AAR, JIS, ASTM.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II adalah:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Beberapa hardware masih dalam tahap pengadaan; Server sempat down akibat diretas.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: pembuatan dan perakitan mesin uji baru bisa dilakukan ketika pengadaan bahan baku sudah terealisasi, dan desain mesin uji sudah lengkap.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembuatan MoU, perlu menentukan waktu untuk penandatanganan MoU.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Berdasarkan hasil analisis keberfungsian, kehandalan dan keterbuatan, didapat bahwa casing motor listrik terbuat dari almunium dan mempunyai kontur sirip pendingin (cooling fins) yang sangat tipis sehingga sangat sulit untuk dibuat dengan cara casting; - Hambatan yang dihadapi yaitu BBLM tidak mempunyai software perancangan untuk menghitung dan mendesain motor listrik.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Anggaran perlu revisi barang modal.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:

Diskusi dan koordinasi dengan supplier dan pengadaan; Dilakukan install ulang.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: pengadaan bahan, dan pengajuan bahan baku penelitian telah dilakukan bulan juni.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Follow up dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk finalisasi MoU.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Dipikirkan cara lain untuk pembuatannya dengan berbagai opsi, misal: cooling fins dibuat agak tebal agar memudahkan proses casting atau dibuat dengan metode ekstrusi; Melakukan perhitungan manual dengan microsoft excel.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Revisi RAB, mengajukan permintaan revisi anggaran.

b. Output II: Kelembagaan balai besar

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan balai besar	495.806	27.73	16.78	35.23	34.24	40.16	17.04	46.30	45.04

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak tercapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak tercapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah **Implementasi Zona Integritas:** Bulan April (B04): Konsultasi Penerapan Zona Integritas di BBKB Yogyakarta Bulan Mei (B05): Inventarisasi dan Dokumentasi Zona Integritas sesuai dengan 6 penguangkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Penguangkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi); pelaksanaan penilaian mandiri, penyampaian hasil Penilaian Mandiri sesuai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas BBLM (aplikasi ZI dan form excel); Dokumen Zona Integritas sesuai dengan 6 penguangkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Penguangkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi

korupsi) dalam bentuk soft dan hard, tetapi belum dilaksanakan penyediaan file untuk masing masing unsur pengungkit.

Bulan Juni (B06): Telah menetapkan SK Tim Kerja Zona Integritas dan SK Area Perubahan; Sesuai dengan Surat dari Menteri Perindustrian No. 338/M-IND/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 perihal usulan Satuan Kerja menuju WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut: WBBM: BBKB Yogyakarta, BBIHP Makassar, BBTPPI Semarang, Baristand Industri Samarinda, SMK-SMAK Padang, BDI Padang, Baristand Industri Surabaya, SMK-SMTI Yogyakarta, SMK-SMTI Padang, BDI Surabaya.

WBK: Baristand Industri Pontianak, BBBBT Bandung, BDI Denpasar, Politeknik ATI Makassar, BPIPI Sidoarjo, Baristand Industri Padang, Baristand Industri Banjarbaru, BBKPP Yogyakarta, Politeknik STTT Bandung, SMK-SMTI Pontianak, BDI Yogyakarta, Baristand Industri Medan , BBPK Bandung, BBT Bandung, BBLM Bandung, BBIA Bogor.

Penerapan SPIP: Bulan April (B04): Mengikuti Bimtek Penerapan SPIP Satker BPPI; Bulan Mei (B05): Telah dilakukan Sosialisasi dari Itjen mengenai Penerapan dan Evaluasi LKK SPIP 2019 di BBLM dan Review Peta Resiko 2019; Bulan Juni (B06): Telah ditetapkan SK Tim Kerja SPIP dan Usulan SK Satgas SPIP 2019 Adanya pembahasan mengenai peta resiko yang telah dibuat.

Pengelolaan Sistem Informasi: Bulan April (B04): Perancangan database; Bulan Mei (B05): Pembuatan modul pendaftaran layanan; Bulan Juni (B06): Pembuatan modul SPM.

Peningkatan Kompetensi SDM: Bulan April (B04): Telah dilaksanakan pelatihan orientasi dan diklat dasar bagi tiga orang cpns; Bulan Mei (B05): Telah dilaksanakan dilaksanakan pencarian data pelatihan Application and Development of TLC System; Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan program lanjutan habituasi bagi 2 orang cpns di lingkungan Balai Besar Logam dan Mesin.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: Bulan April (B04): Mengajukan permintaan pengadaan ATK; Membagi PIC Section Editor dan Reviewer; Mengirim berkas dari Editor ke Section Editor; selanjutnya Section Editor mengirimkan ke Reviewer; Mengusulkan revisi anggaran terkait anggaran langganan web hosting dan domain; proses penerbitan tahun 2019 volume 1 pada tahapan Section Editor; Bulan Mei (B05): Mengirimkan 6 KTI ke Reviewer dari total 8 KTI yang masuk ke Redaksi; Menyusun laporan pelaksanaan penerbitan Edisi 2019 Volume 1; Bulan Juni (B06): Menerbitkan 5 KTI pada JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019; Menyusun laporan penerbitan JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Bulan April (B04): Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi dengan BBKB dan BBKPP Yogyakarta

Bulan Mei (B05): Telah didapat contoh matrik integritas untuk menggabungkan beberapa acuan Panduan Mutu menjadi terintegrasi; Rencana tindaklanjut e-mail dari TUV Rheinland Indonesia untuk rencana audit 2019.

Bulan Juni (B06): Telah ditetapkan SK Tim Kerja Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015; Pengumpulan SOP yang ada di lingkungan BTU.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Bulan April (B04): Studi pustaka dan pengumpulan data selesai dilaksanakan; Studi banding pelayanan publik secara kebetulan kegiatannya bersinggungan dengan kegiatan pembangunan ZI BBLM, telah dilakukan untuk studi banding pertama yaitu kunjungan ke BBKB Yogyakarta pada tanggal 29 April 2019; Untuk pengadaan sarana dan prasarana layanan publik sudah mulai direalisasi untuk poster dalam proses pengadaan dan pembuatan desain; Kegiatan survei terus dilakukan setiap hari melalui penyerahan langsung ke customer yang datang dan dibawa oleh petugas yang melakukan pelayanan keluar; Ada beberapa pengaduan dan sudah ditangani untuk ditindak lanjuti dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak terkait.

Bulan Mei (B05): Kegiatan Studi banding pelayanan publik dilakukan bersamaan dan simultan dengan kegiatan kunjungan keperusaan atau balai dalam rangka koordinasi dan kerjasama kegiatan; Untuk pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik tengah terus dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan.

Bulan Juni (B06): Survei dan penyebaran kuesioner terus dilakukan melalui bagian pelayanan dan petugas yang ditugaskan melakukan aktifitas langsung dilokasi kegiatan/perusahaan; Kunjungan dan survei ke industri simultan dilakukan dengan kegiatan studi banding atau penjajagan kerjasama, kegiatan ini terus dikawal dan dilakukan; Ada beberapa pengaduan yang masuk, semuanya sudah diproses sesuai prosedur yang ada dan diinformasikan ke pihak terkait; Untuk penerapan standar pelayanan publik segera dilaunching koordinasi dengan seksi Informasi dan seksi atau bidang terkait.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Bulan April (B04): Pengumpulan data pelanggan telah selesai; Pengadaan materi pameran sudah mulai di cicil untuk direalisasi diantaranya pencetakan company profile dan pencetakan brosur serta pembuatan design dari brosur lainnya yang diperlukan; Sampai sejauh ini sudah dilakukan pendataan dan pengumpulan materi untuk bahan pameran, tetapi kita lihat masih belum banyak berubah dibanding dengan materi tahun yang lalu; Untuk kegiatan survei baru tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak pihak yang bisa diajak untuk kerjasama;

Bulan Mei (B05): Materi untuk bahan pameran beberapa perlu update setiap tahunnya disesuaikan perkembangan internal dan eksternal yang sedang trend, beberapa materi sudah selesai tetapi masih ada sebagian masih tahap pembuatan dan desain.

Bulan Juni (B06): Company Profile sudah selesai, tinggal banner, brosur dan leaflet masih ada yang belum lengkap, masih tahap penyelesaian; Untuk kegiatan pameran sampai saat ini masih belum dilaksanakan, tetapi rencana besarnya kita akan focus dan all out dalam kegiatan pameran di Bandung dalam rangka Bandung research and Development Expo (Bandrex) pada tanggal 8 Agustus 2019 di B4T; Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan penjajagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II adalah: **Implementasi Zona Integritas:** Kurangnya kesiapan tim ZI dalam implementasi penerapan ZI; Data belum terdokumentasi dengan baik sehingga yang akan diupload mengalami hambatan. **Penerapan SPIP:** Konsultasi dengan BPPI. **Pengelolaan Sistem Informasi:** SPM perlu perbaikan dan Data SPM belum dibreak down. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Tidak ada kendala.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: Ada section editor yang masih belum proses ke reviewer.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada kendala.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Masih terkendala dengan responden yang tepat dan perlu edukasi supaya mereka memberikan nilai yang paling baik supaya target 3,6 bisa dicapai; Feedback dari pihak terkait masih lambat sehingga kita dari bagian pelayanan pun lambat dalam memberikan respon atau jawaban ke pihak customer yang memberikan komplain/keluhan.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Tenaga terkait memegang beberapa kegiatan sehingga kurang fokus dalam kegiatan ini sehingga ada keterlambatan dan dukungan dari seksi terkait untuk bahan materi yang diperlukan relatif kurang sekali sehingga tim mengalami kesulitan; Data dukung/bahan untuk pembuatan banner, leaflet dan brosur sangat minim dan personil terkait memegang beberapa kegiatan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapaisasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya: **Implementasi Zona Integritas:** Penerapan fungsi - fungsi sesuai SK Tim Kerja dan Evaluasi Area Perubahan; Koordinasi dengan Seksi Informasi dan pembenahan arsip secara hardcopy dan softcopy. **Penerapan SPIP:** Terbitnya SK Satgas SPIP. **Pengelolaan Sistem Informasi:** Review SPM dan Perlu rapat membreakdown SPM agar dapat dibuat sistem informasinya. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin:** Dilakukan rapat koordinasi oleh pemred ke seluruh tim redaksi.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner dan memberikan nilai yang maksimum; Perlu koordinasi yang lebih baik lagi terkait merespon balasan dan jawaban keluhan pelanggan. **Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis:** materi yang didapat akan dioptimalkan sebaik mungkin dan akan minta approval dari seksi terkait pada saat akan dicetak; Akan diselesaikan seoptimal mungkin dengan data yang sudah di dapat.

c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	880.052	47.76	16.32	38.52	32.08	56.87	17.24	51.71	44.85

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas**: Bulan April (B04):
 Persiapan awal: Melakukan proses pemotongan menggunakan wire cut dan preparasi sampel yang akan digunakan; Perbaikan mesin wirecut yang ada di BBLM masih dalam proses; Pemotongan sampel dilakukan menggunakan mesin wirecut yang ada di POLMAN sudah selesai; Melakukan karakterisasi untuk sampel awal: Karakterisasi sifat magnet (Permagraph), Karakterisasi sifat magnet (Permagraph) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pemeriksaan struktur mikro (SEM); Pemeriksaan struktur mikro (SEM) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengujian komposisi kimia (EDS); Pengujian komposisi kimia (EDS) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengadaan bahan: Pengajuan pembelian ATK, ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap; Bahan baku standar; Sudah diterbitkan SK litbang 2019, Sudah dibuatkan akun LPSE, Koordinasi dengan bagian pengadaan terkait jadwal kedatangan bahan baku; Barang modal, Sudah dibuat surat permintaan pengadaan untuk barang modal; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap I: 1. Melakukan proses preparasi sampel, Proses preparasi sampel sudah dilakukan, 2. Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750⁰ C, 900⁰ C, 1050⁰C dengan waktu penahanan (holding time) selama 1 jam dengan menggunakan vaccuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post annealing) pada temperatur 500⁰ C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Proses perlakuan panas tahap 1 dapat dilakukan karena bahan baku sampel telah tersedia

(ketersediaannya tidak melalui proses pengadaan) dan sampel langsung diproses menggunakan vacuum furnace.

Bulan Mei (B05): Melakukan percobaan Tahap I: Proses Perlakuan Panas, Melakukan proses preparasi sampel; Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750⁰ C, 900⁰ C, 1050⁰ C dengan variasi waktu penahanan (holding time) selama 1 dan 2 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post annealing) pada temperatur 500⁰ C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; Melakukan karakterisasi hasil percobaan dengan berbagai variabel yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro(SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap - Bahan baku standar Bahan baku sudah diterima sebagian - Barang modal Masih dalam proses pengadaan.

Bulan Juni (B06): Semua ATK dan Bahan baku sudah datang Pembelian barang modal dalam proses pengadaan; Proses perlakuan panas dengan suhu 750⁰C, 900⁰C, 1050⁰C, dengan waktu penahanan selama 1 dan 2 jam telah selesai dilakukan.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Bulan April (B04): Selama Bulan April melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut: Melakukan pengadaan sensor temperatur; Melakukan survey dan seminar tentang sistem monitoring day akelistrikan; Mengadakan sharing knowledge tentang rencana proposal litbangyasa TA 2020; Mengadakan sharing knowledge tentang sensor dan data acquisition; Membuat rancangan sistem networking IoT Cor TA 2019.

Bulan Mei (B05): Melakukan sharing knowledge dan konsultasi dengan narasumber terkait program sistem IoT oleh Novianto Budi Kurniawan dan Gery Reynaldi pada Tanggal 2 Mei 2019; Hasil dari konsultasi dan sharing knowledge ini adalah kami akan mengembangkan program sistem IoT web based yang akan disimpan di cloud server BBLM; Revisi RAB Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin tertanggal sejak 20 Mei 2019; Revisi RAB ini dilakukan untuk memindahkan sisa pagu paket bahan baku peralatan pengukuran suhu (sesuai kontrak) ke paket bahan lainnya agar cukup untuk membeli paket bahan tersebut; Melakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku peralatan pengukuran daya listrik tertanggal 23 Mei 2019; Sebelum dilakukan pemesanan bahan baku tersebut dilakukan perhitungan untuk pemilihan komponen-komponen penyusun paket tersebut dan juga dilakukan survey ke lapangan untuk menentukan posisi pemasangan komponen; Sistem pengukuran daya listrik ini membutuhkan Current Trafo untuk menurunkan arus listrik di furnace (345 kVA dan 380 Volt), Penurunan arus ini diperlukan agar arus dapat dibaca oleh power meter (alat elektronika yang tersedia di pasaran maksimal dapat dialiri arus 5 A).

Sesuai perhitungan arus 3-phase, arus yang mengalir di furnace saat full load adalah sekitar 524 A, sehingga dipilih CT dengan range ukur sampai 800 A (800/5 A); Posisi yang memungkinkan untuk memasang CT adalah di kabel tembaga setelah bus bar dan MCB furnace; Alternatif posisi lain untuk pemasangan CT adalah di bus bar sebelum masuk MCB furnace.

Bulan Juni (B06): Pada tanggal 26 Juni 2019 dilakukan training pengoperasian bahan baku sensor temperatur yaitu pyrometer di ruang rapat seksi Perancangan Keteknikan dan juga melakukan uji coba pyrometer secara langsung di workshop pengecoran; Pada hari yang sama juga dilakukan serah terima barang pyrometer; Operator BBLM sudah dapat mengoperasikan pyrometer untuk mengukur temperatur molten metal dan cara setting nilai emisivitas pada pyrometer; Sudah dilakukan permintaan bahan baku monitoring energi dan barang akan datang pada pertengahan Bulan Juli 2019.; Sudah dilakukan training penggunaan pyrometer oleh teknisi penyedia barang ke operator BBLM; Melakukan study literature dan konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:

Bulan April (B04): Rapat pembahasan design baru dies dan dies untuk palt supporter, serta persiapan percobaan dies spesimen uji tarik; Melengkapi kekurangan peralatan dan bahan untuk pembuatan dies plat supporter boogie wheel, persiapan membuat pola stereoform; Mencoba tungku peleburan holding kapasitas 200 kg aluminium; Melakukan audit peralatan untuk percobaan peleburan; Lecture dengan expert JICA mengenai standar material, prosedur peleburan dan pembersihan cairan, Heat treatment serta treatment penghalusan butir untuk meningkatkan kekuatan serta target kekuatan tarik yang akan dicapai; Perbaikan tungku holding Aluminium kapasitas 200 kg (Penggantian sikring menjadi MCCB 60ampere); Penggantian MCCB untuk mesin holding furnace 200 kg, menggunakan MCCB dengan kapasitas 100ampere; Perbaikan selang gas untuk alat degasser; Finalisasi design dies boogie wheel; Mengumpulkan data terkait design, simulasi dan merekap[data pekerjaan yang sudah dilakukan; Membuat design casting untuk dies untuk plat supporter; Percobaan casting spesimen uji tarik menggunakan dies.

Bulan Mei (B05): Perbaikan dies spesimen uji tarik; Percobaan casting spesimen uji tarik dan uji vacuum; Material AC4CH sudah tersedia; Pembuatan spesimen uji tarik dan uji vacuum, serta proses degassing; pembuatan design/gambar perbaikan dies sudah selesai; Mengumpulkan data lapangan dan membuat laporan perkembangan kegiatan bulanan.

Bulan Juni (B06): Membuat revisi proposal; Membuat laporan semester I; Percobaan pembuatan spesimen uji tarik, menggunakan tungku holding furnace listrik kapasitas 200 kg, muatan sekitar 160 kg, degassing argon 20 menit, dwelling time 20 menit, grain refinement 10%, temperatur 705oC. Uji vacuum menunjukkan tingkat porositas dibawah 2% (sangat baik); Pemeriksaan design revisi dies boogie wheel, atau perbaikan dies boogie wheel yang ada;

Menyelesaikan design proses masining dies boogie wheel. Telah diajukan pembelian tools untuk masining; Pemasangan ejector pada dies untuk mempermudah proses pencabutan spesimen uji; Telah dilakukan uji komposisi dan kekerasan terhadap material awal AC4C yang telah dimodifikasi; Telah dibuat core untuk diujicoba pada dies boogie lama sebanyak 4 pcs.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II adalah:

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Menentukan pembesaran yang diperlukan untuk melihat batas butiran.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Proses pengadaan bahan baku telat dari jadwal karena butuh meyakinkan spesifikasi teknik peralatan yang akan dipesan dan juga proses impor barang yang membutuhkan waktu cukup lama; Pembayaran bahan baku monitoring energi baru bisa dilakukan setelah revisi RAB disetujui DJA.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Pengadaan tool masining belum dapat direalisasikan karena terkendala perubahan/revisi anggaran; Terjadi kebocoran pada krusible tungku peleburan, sehingga cairan alumunium keluar dari bagian bawah tungku. Operasi peleburan dihentikan pada saat baru casting 1 kali.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapaisasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Konsultasi dengan tim di POLMAN untuk secara langsung diobservasi.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Koordinasi dengan pejabat pengadaan mengenai percepatan kedatangan bahan baku tersebut; Sudah disampaikan ke pihak terkait saat monev internal BBLM.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: terus kordinasi dengan panitia Pengadaan, P2K dan pihak yang terkait revisi anggaran; Pemeriksaan krusible. Jika terjadi kebocoran, maka akan diganti menggunakan tungku solar kapasitas 100 kg.

d. Output IV: Layanan Manajemen Satker

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	174.910	30.60	14.84	25.23	23.31	43.62	22.97	38.35	36.95

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapaisasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Perencanaan dan Anggaran:** Bulan April (B04): Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan topik litbang BPPI untuk 2020-2024 dilakukan pada tanggal 22-23 April 2019; Pembahasan garis besar anggaran telah dilakukan dengan BPPI, pada tanggal 24-26 April 2019; Satuan 3B disusun sebagian berdasarkan TOR & RAB yang ada, dan sebagian mengacu pada data tahun sebelumnya (2019). Bulan Mei (B05): RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI (Satker Eselon I vertikal) pada tanggal 7 Mei 2019; TOR & RAB setiap output pada aplikasi KRISNA telah diupload; RAB dan Satuan 3B telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan BPPI pada tanggal 7 Mei 2019; Data dukung kegiatan baru terkumpul sebagian. Bulan Juni (B06): Upload ulang untuk seluruh TOR & RAB output karena status direject oleh Bappenas; Perbaikan TOR & RAB output 1870.004, 1870.010 dan RAB output 1870.994; Verifikasi satuan biaya pada SBM TA 2020 (PMK No. 78/PMK.02/2019) yang dirilis tanggal 17 Mei 2019 dengan RAB yang dibuat; Instalasi aplikasi RKA-K/L 2020 yang dirilis tanggal 25 Juni 2019 dan mengkonversikan anggaran TA 2019 ke data anggaran TA 2020.

Monitoring dan Evaluasi: Bulan April (B04): Telah dilaksanakan penyusunan laporan PP 39 Triwulan I TA. 2019; Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI. Bulan Mei (B05): Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI. Bulan Juni (B06): Rapat Monev Triwulan II telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian ALKI kepada koorgiat/ Penanggung jawab; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.

Keuangan dan Perbendaharaan: Bulan April (B04): Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I. Bulan Mei (B05): Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan April; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Januari s/d April. Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Mei; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Mei; Persiapan Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019; Persiapan Pelaksanaan Rekonsiliasi dengan BPKIMI dan Biro Keuangan

Kementerian Perindustrian; Persiapam Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II

Perencanaan dan Anggaran: Pengumpulan data dukung belum keseluruhan; Aplikasi RKA-K/L 2020 masih terdapat masalah pada lokasi kegiatan pada penginputan output, sehingga update data anggaran TA 2020 tidak dapat diselesaikan; Realisasi keuangan tidak mencapai target karena menyesuaikan dengan jadwal satker vertikal (BPPI), terutama untuk konsinyering perencanaan (Renstra 2020-2024); Status Reject oleh Bappenas karena pada TOR & RAB untuk output 1870.001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam & Mesin dan 1870.005 Teknologi Industri yang Dikembangkan & Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional anggaran yang diperlukan masih Rp0,00, hal ini dikarenakan belum ada Memo Dinas dari Puslit terkait untuk pemberitahuan judul-judul litbang yang lolos seleksi.

Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada kendala.

Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapa sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya:

Perencanaan dan Anggaran: Mengumpulkan data dukung dengan mengingatkan kembali para pengusul untuk menyerahkan data dukung - Memantau situs SatuDJA untuk mengupdate aplikasi RKA-K/L 2020 - Membuat dan meng-upload TOR & RAB untuk output 1870.001 dan 1870.005 setelah diperoleh Memo Dinas dari Puslit terkait mengenai litbang yang lolos seleksi.

Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.

e. Output V: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	166.447	100	-	58.33	18.75	100	-	70.83	18.75

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah **Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi**: Bulan April (B04): Telah diadakan pertemuan dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast. Bulan Mei (B05): Akan dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia dalam hal ini PT Walber.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapaisasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah pada triwulan selanjutnya akan dilakukan koordinasi agar dapat dilaksanakan pembelian dengan harga sesuai pagu anggaran.

f. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	19.631.455	23.55	28.87	25.57	26.61	42.89	45.93	50.21	50.68

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan perkantoran pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Bulan April (B04): Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan April. Bulan Mei (B05): Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Mei.

Bulan Juni (B06): Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juni.

Gaji dan Tunjangan: Bulan April (B04): Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Mei.

Bulan Mei (B05): Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juni.

Bulan Juni (B06): Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juli.

Perlengkapan Kantor: Bulan April (B04): Pencarian data dan finalisasi pembuatan hps untuk atk; Telah dilaksanakan kegiatan pembelian keperluan sehari-hari (ATK, ART dll).

Bulan Mei (B05): Telah dilaksanakan pembelian atk, penggandaan dokumen dan bahan-bahan kebersihan.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan pada bulan juli pembelian atk, alat penunjang kebersihan, sarana upacara (bendera, tali).

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Bulan April (B04): Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran. Bulan Mei (B05): Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.

Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan perbaikan atap gedung kantor, untuk realiasi keuangan sedang menunggu proses lebih lanjut.

Langganan Daya dan Jasa: Bulan April (B04): Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. Bulan Mei (B05): Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juni 2019.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Bulan April (B04): Perawatan Kendaraan Bermotor. Bulan Mei (B05): Perawatan Kendaraan Bermotor. Bulan Juni (B06): Telah dilaksanakan servis rutin kendaraan dinas essalon 2, kelanjutan perbaikan kendaraan dinas Toyota Innova Silver.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Bulan April (B04): Telah dilaksanakn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan April 2019. Bulan Mei (B05): Telah dilaksanakn kegiatan penunjang kesehatan pada bulan Mei 2019. Bulan Juni (B06): Telah dilalksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II adalah:

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.

Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.

Perlengkapan Kantor: Tidak ada kendala.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: proses pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK.

Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Proses Pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah: **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor:** pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Menunggu hasil proses pengadaan oleh PPK dan pejabat pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Menunggu hasil proses PPK dan pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.

g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

Output VII	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	1.598.855	36.20	12.29	25.83	23.95	47.42	12.29	48.44	49.26

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran, sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Layanan RBPI dan HKI:** Bulan April (B04): Tema yang akan diusulkan untuk penyusunan draft paten adalah litbang roda kereta api dan mesin KKK; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama

bulan Januari - April adalah: 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring), 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut dan Uji coba pembuatan blok aluminium; Sudah dilakukan pendataan untuk perbaikan peralatan dan mesin pada bidang PP; Review Pelaksanaan kegiatan bulanan telah dilaksanakan dengan kegiatan rapat koordinasi mingguan di seksi terkait. Bulan Mei (B05): Penyusunan draft paten telah ditentukan dengan tema penelitian kerjasama litbang BBLM dan BBTPI untuk alat uji KKK; Pelaksanaan RBPI sedang dilakukan proses pekerjaan pada beberapa paket teknologi yang ditargetkan pada tahun 2019; Belanja bahan RBPI telah diajukan proses administrasinya, dengan nilai sekita 22 juta, untuk proses pengujian bentonit. Bulan Juni (B06): Draft paten sedang disusun; Proses belanja bahan utk kegiatan RBPI sdh dilaksanakan sebagai; Pelaksanaan RBPI pada bulan ini adalah pembuatan sudu turbin, pengujian bentonite dan estimasi pekerjaan hammer mill; Pembuatan laporan kegiatan setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan.

RBPI sebagai Problem Solving: Bulan April (B04): Penjajakan kerjasama telah dilakukan ke beberapa industri. Ada beberapa topik kerjasama yang sudah menjadi kandidat kuat kegiatan kerjasama tersebut. Bulan Mei (B05): Menjalin kerjasama litbang dengan Puslitkoka-Jember; sedang melakukan proses finalisasi draf kerjasama; Survey, kunjungan dan diskusi dengan industri telah dilaksanakan; Didapatkan beberapa kendala yang dapat dicarikan problem solvingnya untuk perbaikan proses manufaktur di industri. Bulan Juni (B06): Sudah didapatkan penanda tanganan kontrak kerjasama dengan mitra industri dan litbang; Pelaksanaan belanja bahan utk kebutuhan pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan lebih dr 1/2 pagu yang disediakan; Pelaksanaan pekerjaan sesuaikan dengan RBPI, beberapa pekerjaan dapat diajukan sebagai problem solving. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Bulan April (B04): Review dokumen LSSM utk menyesuaikan dengan Permen 44; Sudah menerbitkan sertifikat sistem manajemen mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang.

Bulan Mei (B05): Revisi pedoman mutu LSSM; Perencanaan audit ke PT Mitra namun batal dilakukan karena perusahaan meminta untuk diundurkan;

Bulan Juni (B06): Revisi PM dan PO; Pembuatan surat perjanjian sertifikasi untuk PT. Bumi Perkasa Lancar dan persiapan ketentuan penggunaan logo LSSM.

Layanan Sertifikasi Produk: Bulan April (B04): Revisi Dokumen sesuai dengan Permen 44; Audit sertifikasi ke PT. Ningbo Tongqiu dan Cixi No.Two Water meter dan surveillance 3 ke PT. Master Steel Jakarta. Rapat Review keputusan sertifikasi utk PT. Longxing; Layanan PPC ke PT. Star Global Indonesia, PT Rich Indonesia, PT Winn Appliance, PT Maju Teknik Utama, PT One Connect, PT Asa Bintang; Pengadaan bahan rancangan akan datang minggu ini. Bulan Mei (B05): pengadaan bahan sudah selesai; Revisi PM dan PO LSPRO; audit surveillance ke PT. Pindad dan review untuk PT Master Steel dan CV Hasil

karya; Layanan PPC ke Linyi xunheng, PT. Sarana Kentjana Indo, dan PT Metalindo teratai putra, PT Winn Appliance.

Bulan Juni (B06): Revisi PO, persiapan reakreditasi dan perluasan lingkup: MoU dgn Lab, kerjasama auditor, skema sertifikasi, analisis ketidakberpihakan; Tinjauan permohonan shandong mingxin utk CV Inti Mitra Wahana, ningbo shanfeng valve utk PT Maju Makmur; Layanan PPC ke PT. Kencana Gemilang.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Bulan April (B04): Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Menghadiri undangan 1. Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Sertifikasi Industri Hijau tahun 2019 2. Tindak Lanjut Sertifikasi Industri Hijau tahun 2018; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang.

Bulan Mei (B05): Pengadaan bahan sudah selesai; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Calon auditor menghadiri bimtek pemberian penghargaan industri hijau, dan diskusi rencana penambahan lingkup SIH yang telah disahkan dan akan disahkan di tahun 2019.

Bulan Juni (B06): Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau mengenai baja dan besi yang rencananya akan menjadi lingkup LSIH BBLM dan standar industri hijau yang sudah disahkan tidak ada yang sesuai dengan kompetensi BBLM sehingga LSIH BBLM tidak mengajukan perluasan ruang lingkup; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:

Bulan April (B04): Pelaksanaan pelatihan pengecoran Aluminium yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2019 adalah dari Dinas Papua Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang dari industri dan 5 orang dari Dinas; Laporan selalu di buat tiap bulan; Promosi sudah di lakukan ke beberapa instansi dan perusahaan, antara lain: Dinas Perindag Bengkulu, Dinas Perindag Jambi, Dinas Perindag Sumsel, Dinas Perindag Bogor, Dinas Perindag Bekasi, Dinas Perindag Kab.Bandung, UPTD Prov. Jabar, Dinas Perindag Kalsel, Dinas Perindag Sidoarjo, PT. Depo Lautan Nusantara, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Sriwijaya.

Bulan Mei (B05): Promosi sudah selesai dan target akan terpenuhi semua; Laporan selalu dikerjakan setiap selesai pelatihan; Pelatihan yang dilaksanakan untuk bulan Mei sudah selesai, yaitu:

1. Pelatihan dengan sertifikat BNSP untuk pelatihan Welding Inspector, sebanyak 17 orang peserta, dari 12 perusahaan.
2. Pelatihan SNI ISO 9001:2015 dalam rang penerapan standarisasi industri hilir, diikuti oleh 20 orang peserta, dari 16 perusahaan.

Bulan Juni (B06): Evaluasi dan pelaporan sudah di mulai di buat sampai pelatihan bulan mei 2019; Pelaksanaan pelatihan pada bulan Juni 2019 adalah:

1. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 1, sebanyak 20 orang
2. Pelatihan pemesinan untuk SDM industri logam, sebanyak 20 orang
3. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 2, sebanyak 20 orang.

Layanan Uji Kompetensi: Bulan April (B04): Uji kompetensi sudah terealisasi lebih dari 100 %, sehingga promosinya berhasil; Pelaksanaan uji kompetensi

sudah di laksanakan lebih dari 100%; Promosi akan terus dilakukan meskipun target sudah terlampaui; Laporan selalu di buat setiap bulan.

Bulan Mei (B05): Uji kompetensi sudah melebihi dari target, jadi sementara waktu berhenti dahulu, Lapornya sedang di buat. Bulan Juni (B06): Sudah selesai tahapan evaluasi dan pelaporan

Layanan Kalibrasi: Bulan April (B04): Berkoordinasi dengan penyelia/penanggungjawab lab perbaikan ketidaksesuaian yang harus dilengkapi data dukungnya Mengirimkan data dukung LKS yang belum memenuhi 9 April 2019 tindakan perbaikan telah memenuhi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 844 alat industri dari 1900 target alat; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Memelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melaksanakan UBLK Push Pull dan Termometer Digital yang diselenggarakan BBT Melaksanakan pengolahan data hasil UBLK; Koordinasi dan menggali informasi terbaru dari Kedeputian SNSU BSN terkait rekalisasi; Melist kebutuhan ATK dan Supplies Pengusulan ATK dan Supplies; Pengusulan pelatihan 2019 Diskusi peluang pelatihan yang bisa dilaksanakan dari informasi intranet kemenperin dan pelatihan online; Membuat usulan pengadaan bahan lab yang urgen harus segera diadakan.

Bulan Mei (B05): Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 1201 alat industri dari 1900 target alat; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan; Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Mengkomunikasikan kebutuhan rekalisasi ke Kedeputian SNSU BSN; Mengirimkan alat standar ke Kedeputian SNSU BSN untuk dikalibrasi sesuai penjadwalan yang diberikan; Melakukan pendaftaran lebih lanjut untuk alat alat yang harus segera dikalibrasi; memonitor perkembangan usulan pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki; Mendata peralatan yang diperlukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Koordinasi Uji Banding Gaya dengan pihak terkait.

Bulan Juni (B06): Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Memantau penawaran pelatihan yang diadakan Puslit Metrologi LIPI yang BSN di web BSN; Mengirimkan permintaan informasi pelatihan ke Puslit Metrologi LIPI yang telah menjadi bagian BSN yaitu menjadi Kedeputian SNSU BSN. Puslit Metrologi LIPI tahun sebelumnya mengadakan pelatihan yang diusulkan tahun ini; Memantau web BSN terkait pelatihan sesuai pelatihan tersebut; Meminta informasi jadwal dan biaya pelatihan tersebut ke bagian diklat BSN melalui email; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1350 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 459 alat yang harus segera diselesaikan dari 1809 alat yang masuk; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: Mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar; mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; penjadwalan pengiriman alat untuk dikalibrasi alat standar dimensi grade 00 dari Kedeputian SNSU BSN Agustus untuk dikalibrasi dari pendaftaran awal pada bulan April; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki -mendata peralatan yang diperlukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Memantau dan mendorong terlaksananya pemeliharaan laser interferometer yang berupa kalibrasi ke Renishaw UK; Melaksanakan pendaftaran UBLK Tensile Strength ke BBKPP; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada.

Layanan Pengujian: Bulan April (B04): Telah dilakukannya diklat PMB dan verifikasi+validasi metoda di kemendag; Rekap Peralatan dan bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 223 parameter; Membawa status Lab. Uji dan LI ke KAN.

Bulan Mei (B05): Rekap Alat dan Bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU telah dengan 113 parameter uji; Koordinasi dengan KAN untuk surveyan Lab. Uji dan LI; Telah mengirim personel untuk mengikuti diklat tenis di kemendag.

Bulan Juni (B06): Mengirimkan Personel Pengujian Untuk mengikuti pelatihan PPC dan Manajemen Operasional PMB di KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 22 No. Order SHU/LHU; Mempersiapkan Dokumen ISO untuk Surveyan ke 2.

Layanan Inspeksi Teknis: Bulan April (B04): Koordinasi dengan Bapak Yasir untuk pembuatan SOP LI; Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan

narasumber pembuatan SOP LI. Bulan Mei (B05): Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI; Tidak terkirimnya SDM untuk pelatihan NDT; Tidak terkirimnya SDM untuk mengikuti pelatihan X-Ray (PPR) ; Membuat schedule sharing knowlaedge untuk SOP LI; Menunggu Revisi Anggaran untuk pembelian standard; Membuat penawaran pekerjaan untuk LI. Bulan Juni (B06): Revisi kebutuhan barang dan Bahan LI; Tidak terkirimnya personel untuk pelatihan NDT dan X-Ray; Mengerjakan PR hasil temuan audit yang tersisa; Belum ada order LI; Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena:

Layanan RBPI dan HKI: Pengujian bentonite harus memvalidasi metode pengujian yang memerlukan waktu serta pelaksanaan hammer mill terhambat karena staf mengerjakan litbang.

RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala

Layanan Sertifikasi Produk: Tidak ada kendala

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Tidak ada kendala

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum tersedianya media promosi yang bagus, seperti: Pemutahiran website, Leaflet terbaru, Surat menyurat; Pagu yang tersedia kecil sekali sehingga tidak mencukupi; Sertifikat dari BNSP membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga laporan terhambat.

Layanan Uji Kompetensi: Jumlah asesor yang berdeferikat masih sedikit; Apabila di laksanakan di BBLM masih terkendala pada sarana dan prasarana yang tidak memadai.

Layanan Kalibrasi: Kalibrator masih di Kedeputan SNSU BSN sehingga UBLK belum bisa dilaksanakan; Belum terealisasinya pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer yang telah diajukan April karena masalah komunikasi yang kurang ke perusahaan perantara dan perizinan perusahaan tersebut; Adanya komplain pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan kalibrasi karena keterbatasan peralatan dan jumlah SDM serta kemampuan SDM.

Layanan Pengujian: Overload pekerjaan personel Pengujian yang berkompeten dan keperluan dinas juga pelatihan untuk peningkatan SDM, kekurangan Pesonel dan keterbatasan alat2 pengujian.

Layanan Inspeksi Teknis: Memerlukan pemasaran LI dengan Lingkup yang dipunyai BBLM; Belum teralisasinya koordinasi dengan Level 3 dikarenakan maslaah pembiayaan narasumber.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapaisasaran, sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Layanan RBPI dan HKI: pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Akan menghubungi seksi pemasaran dan IT untuk membicarakan kendala diatas; Merevisi anggaran; Di monitor terus kemajuan sertifikatnya.

Layanan Uji Kompetensi: Di ajukan pelatihan asesor dan perbaikan sarana prasarana.

Layanan Kalibrasi: Melaksanakan UBLK setelah kalibrator selesai dikalibrasi ke Kedeputian SNSU BSN; Terus menindaklanjuti dan memantau pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer, melanjutkan pemantauan peralatan yang ada di lab dan mengusulkan perbaikan dan kelengkapannya; Mengoptimalkan sdm yang ada, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi, membuat master program perhitungan yang fleksibel untuk olah data kalibrasi sehingga mempercepat keluarnya sertifikat hasil kalibrasi.

Layanan Pengujian: Menunggu realisasi dari Manajemen untuk penambahan personel dan alat2 uji SNI.

Layanan Inspeksi Teknis: Untuk dibantu oleh KPJT untuk pemasaran LI dan menambah kompetensi personel untuk LI; Mengawal proses realisasi anggaran LI.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I:

Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (*Software As A Service*) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Beberapa hardware masih dalam tahap pengadaan; Server sempat down akibat diretas.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Proses pengadaan bahan baku telat dari jadwal karena butuh meyakinkan spesifikasi teknik peralatan yang akan dipesan dan juga proses impor barang yang membutuhkan waktu cukup lama; Pembayaran

bahan baku monitoring energi baru bisa dilakukan setelah revisi RAB disetujui DJA.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Berdasarkan hasil analisis keberfungsian, kehandalan dan keterbuatan, didapat bahwa casing motor listrik terbuat dari almunium dan mempunyai kontur sirip pendingin (cooling fins) yang sangat tipis sehingga sangat sulit untuk dibuat dengan cara casting; - Hambatan yang dihadapi yaitu BBLM tidak mempunyai software perancangan untuk menghitung dan mendesain motor listrik.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala/permasalahan.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembuatan MoU, perlu menentukan waktu untuk penandatanganan MoU.

RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Pengadaan tool masining belum dapat direalisasikan karena terkendala perubahan/revisi anggaran; Terjadi kebocoran pada krusible tungku peleburan, sehingga cairan alumunium keluar dari bagian bawah tungku. Operasi peleburan dihentikan pada saat baru casting 1 kali.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: pembuatan dan perakitan mesin uji baru bisa dilakukan ketika pengadaan bahan baku sudah terealisasi, dan desain mesin uji sudah lengkap.

Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Tenaga terkait memegang beberapa kegiatan sehingga kurang fokus dalam kegiatan ini sehingga ada keterlambatan dan dukungan dari seksi terkait untuk bahan materi yang diperlukan relatif kurang sekali sehingga tim mengalami kesulitan; Data dukung/bahan untuk pembuatan banner, leaflet dan brosur sangat minim dan personil terkait memegang beberapa kegiatan.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Menentukan pembesaran yang diperlukan untuk melihat batas butiran. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:** Ada section editor yang masih belum proses ke reviewer.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Anggaran perlu revisi barang modal.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Masih terkendala dengan responden yang tepat dan perlu edukasi supaya mereka memberikan nilai yang paling baik supaya target 3,6 bisa dicapai;

Feedback dari pihak terkait masih lambat sehingga kita dari bagian pelayanan pun lambat dalam memberikan respon atau jawaban ke pihak customer yang memberikan komplain/keluhan.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Implementasi Zona Integritas: Kurangnya kesiapan tim ZI dalam implementasi penerapan ZI; Data belum terdokumentasi dengan baik sehingga yang akan diupload mengalami hambatan.

Penerapan SPIP: Konsultasi dengan BPPI. **Pengelolaan Sistem Informasi:** SPM perlu perbaikan dan Data SPM belum dibreakdown.

Peningkatan Kompetensi SDM: Tidak ada kendala.

Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada kendala.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada kendala.

Perencanaan dan Anggaran: Pengumpulan data dukung belum keseluruhan; Aplikasi RKA-K/L 2020 masih terdapat masalah pada lokasi kegiatan pada penginputan output, sehingga update data anggaran TA 2020 tidak dapat diselesaikan; Realisasi keuangan tidak mencapai target karena menyesuaikan dengan jadwal satker vertikal (BPPI), terutama untuk konsinyering perencanaan (Renstra 2020-2024); Status Reject oleh Bappenas karena pada TOR & RAB untuk output 1870.001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam & Mesin dan 1870.005 Teknologi Industri yang Dikembangkan & Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional anggaran yang diperlukan masih Rp 0,00, hal ini dikarenakan belum ada Memo Dinas dari Puslit terkait untuk pemberitahuan judul-judul litbang yang lolos seleksi.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.

Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.

Perlengkapan Kantor: Tidak ada kendala.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: proses pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK.

Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Proses Pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada kendala.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Layanan RBPI dan HKI: Pengujian bentonite harus memvalidasi metode pengujian yang memerlukan waktu serta pelaksanaan hammer mill terhambat karena staf mengerjakan litbang.

Layanan Pengujian: Overload pekerjaan personel Pengujian yang berkompeten dan keperluan dinas juga pelatihan untuk peningkatan SDM, kekurangan Pesonel dan keterbatasan alat2 pengujian.

Layanan Inspeksi Teknis: Memerlukan pemasaran LI dengan Lingkup yang dipunyai BBLM; Belum teralisasinya koordinasi dengan Level 3 dikarenakan maslaah pembiayaan narasumber.

Layanan Kalibrasi: Kalibrator masih di Kedeputusan SNSU BSN sehingga UBLK belum bisa dilaksanakan; Belum terealisasinya pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer yang telah diajukan April karena masalah komunikasi yang kurang ke perusahaan perantara dan perizinan perusahaan tersebut; Adanya komplain pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/ antrian panjang pekerjaan kalibrasi karena keterbatasan peralatan dan jumlah SDM serta kemampuan SDM.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala.

Layanan Sertifikasi Produk: Tidak ada kendala.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum tersedianya media promosi yang bagus, seperti: Pemutahiran website, Leaflet terbaru, Surat menyurat; Pagu yang tersedia kecil sekali sehingga tidak mencukupi; Sertifikat dari BNSP membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga laporan terhambat.

Layanan Uji Kompetensi: Jumlah asesor yang berdiploma masih sedikit; Apabila di laksanakan di BBLM masih terkendala pada sarana dan prasarana yang tidak memadai.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Beberapa hardware masih dalam tahap pengadaan; Server sempat down akibat diretas.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: pembuatan dan perakitan mesin uji baru bisa dilakukan ketika pengadaan bahan baku sudah terealisasi, dan desain mesin uji sudah lengkap.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: 'Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembuatan MoU, perlu menentukan waktu untuk penandatanganan MoU.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Berdasarkan hasil analisis keberfungsian, kehandalan dan keterbuatan, didapat bahwa casing motor listrik terbuat dari almunium dan mempunyai kontur sirip pendingin (cooling fins) yang sangat tipis sehingga sangat sulit untuk dibuat dengan cara casting; - Hambatan yang dihadapi yaitu

BBLM tidak mempunyai software perancangan untuk menghitung dan mendesain motor listrik.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Anggaran perlu revisi barang modal.

2. *Output II*

Implementasi Zona Integritas: Kurangnya kesiapan tim ZI dalam implementasi penerapan ZI; Data belum terdokumentasi dengan baik sehingga yang akan diupload mengalami hambatan. **Penerapan SPIP:** Konsultasi dengan BPPI. **Pengelolaan Sistem Informasi:** SPM perlu perbaikan dan Data SPM belum dibreak down. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Tidak ada kendala.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: Ada section editor yang masih belum proses ke reviewer.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada kendala.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Masih terkendala dengan responden yang tepat dan perlu edukasi supaya mereka memberikan nilai yang paling baik supaya target 3,6 bisa dicapai; Feedback dari pihak terkait masih lambat sehingga kita dari bagian pelayanan pun lambat dalam memberikan respon atau jawaban ke pihak customer yang memberikan complain/keluhan.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Tenaga terkait memegang beberapa kegiatan sehingga kurang fokus dalam kegiatan ini sehingga ada keterlambatan dan dukungan dari seksi terkait untuk bahan materi yang diperlukan relatif kurang sekali sehingga tim mengalami kesulitan; Data dukung/bahan untuk pembuatan banner, leaflet dan brosur sangat minim dan personil terkait memegang beberapa kegiatan.

3. *Output III*

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Menentukan pembesaran yang diperlukan untuk melihat batas butiran.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Proses pengadaan bahan baku telat dari jadwal karena butuh meyakinkan spesifikasi teknik peralatan yang akan dipesan dan juga proses impor barang yang membutuhkan waktu cukup lama; Pembayaran bahan baku monitoring energi baru bisa dilakukan setelah revisi RAB disetujui DJA.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototipe Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Pengadaan tool masining belum dapat direalisasikan karena terkendala perubahan/revisi anggaran; Terjadi kebocoran pada krusible tungku peleburan, sehingga cairan aluminium keluar dari bagian bawah tungku. Operasi peleburan dihentikan pada saat baru casting 1 kali.

4. *Output IV*

Perencanaan dan Anggaran: Pengumpulan data dukung belum keseluruhan; Aplikasi RKA-K/L 2020 masih terdapat masalah pada lokasi kegiatan pada penginputan output, sehingga update data anggaran TA 2020 tidak dapat diselesaikan; Realisasi keuangan tidak mencapai target karena menyesuaikan dengan jadwal satker vertikal (BPPI), terutama untuk konsinyering perencanaan (Renstra 2020-2024); Status Reject oleh Bappenas karena pada TOR & RAB untuk output 1870.001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam & Mesin dan 1870.005 Teknologi Industri yang Dikembangkan & Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional anggaran yang diperlukan masih Rp0,00, hal ini dikarenakan belum ada Memo Dinas dari Puslit terkait untuk pemberitahuan judul-judul litbang yang lolos seleksi.

Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada kendala.

5. *Output V*

Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software.

6. *Output VI*

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.

Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.

Perlengkapan Kantor: Tidak ada kendala.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: proses pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK.

Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Proses Pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada kendala

7. *Output VII*

Layanan RBPI dan HKI: Pengujian bentonite harus memvalidasi metode pengujian yang memerlukan waktu serta pelaksanaan hammer mill terhambat karena staf mengerjakan litbang.

RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala

Layanan Sertifikasi Produk: Tidak ada kendala

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Tidak ada kendala

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum tersedianya media promosi yang bagus, seperti: Pemutaharan website, Leaflet terbaru, Surat menyurat; Pagu yang tersedia kecil sekali sehingga tidak mencukupi; Sertifikat dari BNSP membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga laporan terhambat.

Layanan Uji Kompetensi: Jumlah asesor yang ber sertifikat masih sedikit; Apabila di laksanakan di BBLM masih terkendala pada sarana dan prasarana yang tidak memadai.

Layanan Kalibrasi: Kalibrator masih di Kedeputan SNSU BSN sehingga UBLK belum bisa dilaksanakan; Belum terealisasinya pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer yang telah diajukan April karena masalah komunikasi yang kurang ke perusahaan perantara dan perizinan perusahaan tersebut; Adanya komplain pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan kalibrasi karena keterbatasan peralatan dan jumlah SDM serta kemampuan SDM.

Layanan Pengujian: Overload pekerjaan personel Pengujian yang berkompeten dan keperluan dinas juga pelatihan untuk peningkatan SDM, kekurangan Pesonel dan keterbatasan alat2 pengujian.

Layanan Inspeksi Teknis: Memerlukan pemasaran LI dengan Lingkup yang dipunyai BBLM; Belum teralisasinya koordinasi dengan Level 3 dikarenakan maslaah pembiayaan narasumber.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi dan koordinasi dengan supplier dan pengadaan; Dilakukan install ulang.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Koordinasi dengan pejabat pengadaan mengenai percepatan kedatangan bahan baku tersebut; Sudah disampaikan ke pihak terkait saat monev internal BBLM.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Dipikirkan cara lain untuk pembuatannya dengan berbagai opsi, misal: cooling fins dibuat agak tebal agar memudahkan proses casting atau dibuat dengan metode ekstrusi; Melakukan perhitungan manual dengan microsoft excel.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Followup dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk finalisasi MoU.

RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: terus kordinasi dengan panitia Pengadaan, P2K dan pihak yang terkait revisi anggaran; Pemeriksaan krusible. Jika terjadi kebocoran, maka akan diganti menggunakan tungku solar kapasitas 100 kg.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: pengadaan bahan, dan pengajuan bahan baku penelitian telah dilakukan bulan juni.

Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: materi yang didapat akan dioptimalkan sebaik mungkin dan akan minta approval dari seksi terkait pada saat akan dicetak; Akan diselesaikan seoptimal mungkin dengan data yang sudah di dapat.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Konsultasi dengan tim di POLMAN untuk secara langsung diobservasi.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Dilakukan rapat koordinasi oleh pemred ke seluruh tim redaksi

Pembuatan Prototype Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Revisi RAB, mengajukan permintaan revisi anggaran.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Kegiatan Pelayanan Publik: Melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner dan memberikan nilai yang maksimum; Perlu koordinasi yang lebih baik lagi terkait merespon balasan dan jawaban keluhan pelanggan.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Implementasi Zona Integritas: Penerapan fungsi - fungsi sesuai SK Tim Kerja dan Evaluasi Area Perubahan; Koordinasi dengan Seksi Informasi dan pembenahan arsip secara hardcopy dan softcopy. **Penerapan SPIP:** Terbitnya SK Satgas SPIP. **Pengelolaan Sistem Informasi:** Review SPM dan Perlu rapat membreakdown SPM agar dapat dibuat sistem informasinya. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Monitoring dan Evaluasi:** Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019. **Perluasan Lingkup ISO 9001:** Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker;

Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. **Perencanaan dan Anggaran:** Mengumpulkan data dukung dengan mengingatkan kembali para pengusul untuk menyerahkan data dukung - Memantau situs SatuDJA untuk mengupdate aplikasi RKA-K/L 2020 - Membuat dan meng-upload TOR & RAB untuk output 1870.001 dan 1870.005 setelah diperoleh Memo Dinas dari Puslit terkait mengenai litbang yang lolos seleksi. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor:** pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Menunggu hasil proses pengadaan oleh PPK dan pejabat pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Menunggu hasil proses PPK dan pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Koordinasi agar dapat dilaksanakan pembelian dengan harga sesuai pagu anggaran.

e. **Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**

Layanan RBPI dan HKI: Rapat monev pnbp untuk konsolidasi dan koordinasi pekerjaan.

Layanan Pengujian: Menunggu realisasi dari Manajemen untuk penambahan personel dan alat2 uji SNI. **Layanan Inspeksi Teknis:** Untuk dibantu oleh KPJT untuk pemasaran LI dan menambah kompetensi personel untuk LI; Mengawal proses realisasi anggaran LI.

Layanan Kalibrasi: Melaksanakan UBLK setelah kalibrator selesai dikalibrasi ke Kedeputian SNSU BSN; Terus menindaklanjuti dan memantau pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer, melanjutkan pemantauan peralatan yang ada di lab dan mengusulkan perbaikan dan kelengkapannya; Mengoptimalkan sdm yang ada, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi, membuat master program perhitungan yang fleksibel untuk olah data kalibrasi sehingga mempercepat keluarnya sertifikat hasil kalibrasi.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. **Layanan Sertifikasi Produk:** Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Akan menghubungi seksi pemasaran dan IT untuk membicarakan kendala diatas; Merevisi anggaran; Di monitor terus kemajuan sertifikatnya. **Layanan Uji Kompetensi:** Di ajukan pelatihan asesor dan perbaikan sarana prasarana

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output I*

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi dan koordinasi dengan supplier dan pengadaan; Dilakukan install ulang.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: pengadaan bahan, dan pengajuan bahan baku penelitian telah dilakukan bulan juni.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Follow up dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk finalisasi MoU.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Dipikirkan cara lain untuk pembuatannya dengan berbagai opsi, misal: cooling fins dibuat agak tebal agar memudahkan proses casting atau dibuat dengan metode ekstrusi; Melakukan perhitungan manual dengan microsoft excel.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Revisi RAB, mengajukan permintaan revisi anggaran.

2. *Output II*

Implementasi Zona Integritas: Penerapan fungsi - fungsi sesuai SK Tim Kerja dan Evaluasi Area Perubahan; Koordinasi dengan Seksi Informasi dan pembenahan arsip secara hardcopy dan softcopy. **Penerapan SPIP:** Terbitnya SK Satgas SPIP. **Pengelolaan Sistem Informasi:** Review SPM dan Perlu rapat membreakdown SPM agar dapat dibuat sistem informasinya. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin:** Dilakukan rapat koordinasi oleh pemred ke seluruh tim redaksi.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner dan memberikan nilai yang maksimum; Perlu koordinasi yang lebih baik lagi terkait merespon balasan dan jawaban keluhan pelanggan.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: materi yang didapat akan dioptimalkan sebaik mungkin dan akan minta approval dari seksi terkait pada saat akan dicetak; Akan diselesaikan seoptimal mungkin dengan data yang sudah di dapat.

3. *Output III*

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Konsultasi dengan tim di POLMAN untuk secara langsung diobservasi.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Koordinasi dengan pejabat pengadaan mengenai percepatan kedatangan bahan baku tersebut; Sudah disampaikan ke pihak terkait saat monev internal BBLM.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: terus kordinasi dengan panitia Pengadaan, P2K dan pihak yang terkait revisi anggaran; Pemeriksaan krusible. Jika terjadi kebocoran, maka akan diganti menggunakan tungku solar kapasitas 100 kg.

4. *Output IV*

Perencanaan dan Anggaran: Mengumpulkan data dukung dengan mengingatkan kembali para pengusul untuk menyerahkan data dukung - Memantau situs SatuDJA untuk mengupdate aplikasi RKA-K/L 2020 - Membuat dan meng-upload TOR & RAB untuk output 1870.001 dan 1870.005 setelah diperoleh Memo Dinas dari Puslit terkait mengenai litbang yang lolos seleksi.

Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.

5. *Output V*

Akan dilakukan koordinasi agar dapat dilaksanakan pembelian dengan harga sesuai pagu anggaran.

6. *Output VI*

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor:** pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Menunggu hasil proses pengadaan oleh PPK dan pejabat pengadaan.

Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Menunggu hasil proses PPK dan pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.

7. *Output VII*

Layanan RBPI dan HKI: pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Akan menghubungi seksi pemasaran dan IT untuk membicarakan kendala diatas; Merevisi anggaran; Di monitor terus kemajuan sertifikatnya.

Layanan Uji Kompetensi: Di ajukan pelatihan asesor dan perbaikan sarana prasarana.

Layanan Kalibrasi: Melaksanakan UBLK setelah kalibrator selesai dikalibrasi ke Kedeputian SNSU BSN; Terus menindaklanjuti dan memantau pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer, melanjutkan pemantauan peralatan yang ada di lab dan mengusulkan perbaikan dan kelengkapannya; Mengoptimalkan sdm yang ada, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi, membuat master program perhitungan yang fleksibel untuk olah data kalibrasi sehingga mempercepat keluarnya sertifikat hasil kalibrasi.

Layanan Pengujian: Menunggu realisasi dari Manajemen untuk penambahan personel dan alat2 uji SNI.

Layanan Inspeksi Teknis: Untuk dibantu oleh KPJT untuk pemasaran LI dan menambah kompetensi personel untuk LI; Mengawal proses realisasi anggaran LI.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan II ini adalah:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan adalah sebesar Rp 24.447.525.000 dengan Realisasi pelaksanaan per output sampai dengan triwulan II untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin (12.1870): realisasi keuangan sebesar 39.52% dengan target 41.76%, realisasi Fisik sebesar 46.51% dengan target 47.21%.
Untuk Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin (12.4928): realisasi keuangan sebesar 0.80% dengan target 3.10%, realisasi Fisik sebesar 3.22% dengan target 3.17%.
2. Target PNBPN BBLM TA. 2019 sebesar Rp 3.989.800.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan II ini sebesar Rp 2.273.949.987.- (56.99%).
3. Pada target perjanjian kinerja tahun 2019 sebagian sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan II.
5. Untuk perbaikan pada triwulan mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin		-	1,500,000	1,500,000	Jumlah Litbang yang Siap Dikembangkan; Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan	5 Hasil litbang
004 Kelembagaan balai besar		-	495,806	495,806	Tingkat Maturitas SPIP	8 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	880,052	880,052	Jumlah Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan	3 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	174,910	174,910	Laporan Yang Disampaikan Tepat Waktu	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	166,447	166,447	Terselenggaranya Layanan Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	19,631,455	19,631,455	Terselenggaranya Layanan perkantoran	12 Layanan
Total		-	22,848,670	22,848,670		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan	4.91	1.58	13.65	15.27	51.55	23.02	40.68	31.90	56.47	24.60	54.33	47.17	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	12.43	0.26	11.07	10.80	27.73	16.78	35.23	34.24	40.16	17.04	46.30	45.04	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	9.10	0.91	13.19	12.77	47.76	16.32	38.52	32.08	56.87	17.24	51.71	44.85	JAWA BARAT
010 Layanan Manajemen Satker	13.02	8.13	13.13	13.64	30.60	14.84	25.23	23.31	43.62	22.97	38.35	36.95	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	12.50	-	100.00	-	58.33	18.75	100.00	-	70.83	18.75	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	19.34	17.06	24.64	24.07	23.55	28.87	25.57	26.61	42.89	45.93	50.21	50.68	JAWA BARAT
Jumlah	16.51	13.89	21.50	21.04	25.25	25.63	25.70	25.47	41.76	39.52	47.21	46.51	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAI

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : - Berdasarkan hasil analisis keberfungsian, kehandalan dan keterbuatan, didapat bahwa casing motor listrik terbuat dari almunium dan mempunyai kontur sirip pendingin (cooling fins) yang sangat tipis sehingga sangat sulit untuk dibuat dengan cara casting; - Hambatan yang dihadapi yaitu BBLM tidak mempunyai software perancangan untuk menghitung dan mendesain motor listrik.	- Dipikirkan cara lain untuk pembuatannya dengan berbagai opsi, misal : cooling fins dibuat agak tebal agar memudahkan proses casting atau dibuat dengan metode ekstrusi; - Melakukan perhitungan manual dengan microsoft excel.	- Koorgiat dan team - Koorgiat dan team
2.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembuatan MoU, perlu menentukan waktu untuk penandatanganan MoU	- Followup dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk finalisasi MoU	- Koorgiat, Seksi Pemker (bid KPJT), Pihak UPTD
3.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji baru bisa dilakukan ketika pengadaan bahan baku sudah terealisasi, dan desain mesin uji sudah lengkap.	- Pengajuan dan pengadaan bahan baku penelitian telah dilakukan bulan juni.	- PPK, Supplier, PBJ
4.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Anggaran perlu revisi barang modal	- Revisi RAB, mengajukan permintaan revisi anggaran	- Koorgiat, Subbag PPL, PPK
5.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: - Beberapa hardware masih dalam tahap pengadaan - Server sempat down akibat diretas	- Diskusi dan koordinasi dengan supplier dan pengadaan - Dilakukan install ulang	- Supplier, PPK, PBJ - Koorgiat & Team
6.	004 Kelembagaan balai besar	- Pengelolaan Sistem Informasi: SPM perlu perbaikan dan Data SPM belum dibreakdown	- Review SPM dan Perlu rapat membreakdown SPM agar dapat dibuat sistem informasinya	- Seksi Informasi, Seksi Pemker, Seksi/bidang terkait SPM
7.	004 Kelembagaan balai besar	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : Tenaga terkait memegang beberapa kegiatan sehingga kurang fokus dalam kegiatan ini sehingga ada keterlambatan dan dukungan dari seksi terkait untuk bahan materi yang diperlukan relatif kurang sekali sehingga tim mengalami kesulitan; - Data dukung/bahan untuk pembuatan banner, leaflet dan brosur sangat minim dan personil terkait memegang beberapa kegiatan.	- Materi yang didapat akan dioptimalkan sebaik mungkin dan akan minta approval dari seksi terkait pada saat akan dicetak - Akan diselesaikan seoptimal mungkin dengan data yang sudah di dapat	- Seksi Pemker, Bid PP dan Bid PK - Seksi Pemker

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
8.	004 Kelembagaan balai besar	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM : - Masih terkendala dengan responden yang tepat dan perlu edukasi supaya mereka memberikan nilai yang paling baik supaya target 3,6 bisa dicapai; - Feedback dari pihak terkait masih lambat sehingga kita dari bagian pelayanan pun lambat dalam memberikan respon atau jawaban ke pihak customer yang memberikan komplain/keluhan	- Melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner dan memberikan nilai yang maksimum - Perlu koordinasi yang lebih baik lagi terkait merespon balasan dan jawaban keluhan pelanggan	- Tim Pelayanan Publik, Customer - Tim Pelayanan Publik, Bidang/Seksi terkait
9.	004 Kelembagaan balai besar	- Implementasi Zona Integritas: - Kurangnya kesiapan tim ZI dalam implementasi penerapan ZI; - Data belum terdokumentasi dengan baik sehingga yang akan diupload mengalami hambatan	- Penerapan fungsi - fungsi sesuai SK Tim Kerja dan Evaluasi Area Perubahan - Koordinasi dengan Seksi Informasi dan pembenahan arsip secara hardcopy dan softcopy	- Koorgiat dan Team - Koorgiat, Seksi IT
10.	004 Kelembagaan balai besar	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Ada section editor yang masih belum proses ke reviewer	- Dilakukan rapat koordinasi oleh pemred ke seluruh tim redaksi	- Tim Redaksi
11.	004 Kelembagaan balai besar	- Penerapan SPIP: Konsultasi dengan BPPI	- Terbitnya SK Satgas SPIP	- Koorgiat dan team
12.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : - Proses pengadaan bahan baku telat dari jadwal karena butuh meyakinkan spesifikasi teknik peralatan yang akan dipesan dan juga proses impor barang yang membutuhkan waktu cukup lama; - Pembayaran bahan baku monitoring energi baru bisa dilakukan setelah revisi RAB disetujui DJA	- Koordinasi dengan pejabat pengadaan mengenai percepatan kedatangan bahan baku tersebut. - Sudah disampaikan ke pihak terkait saat movev internal BBLM	- Supplier, PPK, PBJ - Koorgiat, Subbag PPL
13.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : - Pengadaan tool masining belum dapat direalisasikan karena terkendala perubahan/revisi anggaran; - Terjadi kebocoran pada krusible tungku peleburan, sehingga cairan aluminium keluar dari bagian bawah tungku. Operasi peleburan dihentikan pada saat baru casting 1x.	- Terus kordinasi dengan panitia Pengadaan, P2K dan pihak yang terkait revisi anggaran; - Pemeriksaan krusible. Jika terjadi kebocoran, maka akan diganti menggunakan tungku solar kapasitas 100 kg.	- PPK, Subbag PPL - Koorgiat, Pengecoran
14.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Menentukan pembesaran yang diperlukan untuk melihat batas butiran	- Konsultasi dengan tim di POLMAN untuk secara langsung diobservasi	- POLMAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
15.	010 Layanan Manajemen Satker	- Perencanaan dan Anggaran: - Pengumpulan data dukung belum keseluruhan; - Aplikasi RKA-K/L 2020 masih terdapat masalah pada lokasi kegiatan pada penginputan output, sehingga update data anggaran TA 2020 tidak dapat diselesaikan; - Realisasi keuangan tidak mencapai target karena menyesuaikan dengan jadwal satker vertikal (BPPI), terutama untuk konsinyering perencanaan (Renstra 2020-2024); - Status Reject oleh Bappenas karena pada TOR & RAB untuk output 1870.001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam & Mesin dan 1870.005 Teknologi Industri yang Dikembangkan & Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional anggaran yang diperlukan masih Rp0,00, hal ini dikarenakan belum ada Memo Dinas dari Puslit terkait untuk pemberitahuan judul-judul litbang yang lolos seleksi.	- Mengumpulkan data dukung dengan mengingatkan kembali para pengusul untuk menyerahkan data dukung - Memantau situs SatuDJA untuk mengupdate aplikasi RKA-K/L 2020 - Membuat dan meng-upload TOR & RAB untuk output 1870.001 dan 1870.005 setelah diperoleh Memo Dinas dari Puslit terkait mengenai litbang yang lolos seleksi	- Pengusul TOR - Subbag PPL - Subbag PPL
16.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software	- Koordinasi agar dapat dilaksanakan pembelian dengan harga sesuai pagu anggaran	- PPK, Koorgiat, KITC
17.	994 Layanan Perkantoran	- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Proses pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK	- menunggu hasil proses pengadaan oleh PPK dan pejabat pengadaan	- PPK, PBJ
18.	994 Layanan Perkantoran	- Perawatan Kendaraan Bermotor : Proses Pengadaan oleh Pejabat pengadaan dan PPK	- Menunggu hasil proses PPK dan pejabat pengadaan	- PPK, PBJ

Bandung, Juli 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



In. Enuh Rosdeni, M.Eng

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4928 - Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri		-	1,598,855	1,598,855	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	9 Layanan
Total		-	1,598,855	1,598,855		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	11.22	-	22.61	25.31	36.20	12.29	25.83	23.95	47.42	12.29	48.44	49.26	JAWA BARAT
Jumlah	0.73	-	1.48	1.66	2.37	0.80	1.69	1.57	3.10	0.80	3.17	3.22	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu -Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Kalibrasi: - Kalibrator masih di Kedeputan SNSU BSN sehingga UBLK belum bisa dilaksanakan; - Belum terealisasinya pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer yang telah diajukan April karena masalah komunikasi yang kurang ke perusahaan perantara dan perizinan perusahaan tersebut; - Adanya komplain pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan kalibrasi karena keterbatasan peralatan dan jumlah SDM serta kemampuan SDM;	- Melaksanakan UBLK setelah kalibrator selesai dikalibrasi ke Kedeputan SNSU BSN; - Terus menindaklanjuti dan memantau pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer, melanjutkan pemantauan peralatan yang ada di lab dan mengusulkan perbaikan dan kelengkapannya; - Mengoptimalkan sdm yang ada, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi, membuat master program perhitungan yang fleksibel untuk olah data kalibrasi sehingga mempercepat keluarnya sertifikat hasil kalibrasi.	- Seksi Kalibrasi
2.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Pengujian : Overload pekerjaan personel Pengujian yang berkompeten dan keperluan dinas juga pelatihan untuk peningkatan SDM, kekurangan Pesonel dan keterbatasan alat2 pengujian	- Menunggu realisasi dari Manajemen untuk penambahan personel dan alat2 uji SNI	- Manajemen BBLM
3.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: - Belum tersedianya media promosi yang bagus, seperti: Pemutahiran website, Leaflet terbaru, Surat menyurat; - Pagu yang tersedia kecil sekali sehingga tidak mencukupi; - Sertifikat dari BNSP membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga laporan terhambat.	- Akan menghubungi seksi pemasaran dan IT untuk membicarakan kendala diatas; - Merevisi anggaran; - Di monitor terus kemajuan sertifikatnya.	- Seksi Pelatihan, Seksi Pemker, Seksi Informasi; - Seksi Pelatihan, PPK, dan Subbag ppl; - Seksi Pelatihan, BNSP.
4.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan RBPI dan HKI : Pengujian bentonite harus memvalidasi metode pengujian yang memerlukan waktu serta pelaksanaan hammer mill terhambat karena staf mengerjakan litbang	- Rapat monev pnbp untuk konsolidasi dan koordinasi pekerjaan	- Bidang PP
5.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Uji Kompetensi : - Jumlah asesor yang berdiskripsi masih sedikit; - Apabila di laksanakan di BBLM masih terkendala pada sarana dan prasarana yang tidak memadai	- Di ajukan pelatihan asesor dan perbaikan sarana prasarana	- Subbag Kepegawaian; PPK
6.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Inspeksi Teknis: - Memerlukan pemasaran LI dengan Lingkup yang dipunyai BBLM - Belum teralisasinya koordinasi dengan Level 3 dikarenakan maslaah pembiayaan narasumber	- Untuk dibantu oleh KPJT untuk pemasaran LI dan menambah kompetensi personel untuk LI - Mengawal proses realisasi anggaran LI	- Seksi Pemker (KPJT) - Kasie Pengujian

Bandung, Juli 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Eruh Rosdegi, M.Eng

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana	Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	56%	51%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi. Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.</p>	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B04 : Sensor Lampu untuk Ruang sedang proses Ujicoba awal; Mendiskusikan beberapa produk yang sudah diputuskan untuk dipakai dalam penelitian; Melakukan integrasi data dan penyiapan server lokal untuk awal Web Service; Lay-out Gedung Workshop yang akan di buat menjadi Contoh Implementasi Smart card; Melakukan identifikasi Sensor Arus untuk pengukuran KWH mesin CNC; Membuat programming Sensor Cahaya dan Gerak pada Lighting System; Menyiapkan Sensor Arus untuk mesin CNC; pencarian Literatur Smart Card. B05 : Survey smart building dan peralatan yang akan digunakan pada energy monitoring sudah dilakukan kembali guna mendapatkan spesifikasi yang paling tepat; Melakukan identifikasi fungsi hardware/ software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out; Melakukan uji coba CT dan Power Meter; Melakukan penerjemahan business processe untuk membangun database server untuk proses data computing; Merancang dan mengembangkan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan membuat pembacaannya sudah dibuatkan skema pada energy monitoring dan smart locker; Merancang dan membuat aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap penerjemahan fungsi perangkat; Uji pasang peralatan instalasi listrik. B06 : Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap perencanaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan dalam tahap pembuatan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan, masih menunggu hardware yang akan dipakai; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun - pada tahapan ini belum ada perkembangan lagi karena hardware masih dalam tahapan pengadaan dan masih dalam membangun database, sementara server belum diadakan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing dalam tahap pelengkapan literatur dan sumber lainnya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, masih dalam proses pengadaan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing, masih terus dilakukan dalam rangka pematangan pemahaman topik yang berkaitan dengan Smart Office, IoT dan Industry 4.0.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: B04 : Selama Bulan April melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut: Melakukan pengadaan sensor temperatur; Melakukan survey dan seminar tentang sistem monitoring day akelistrikan; Mengadakan sharing knowledge tentang rencana proposal litbangnya TA 2020; Mengadakan sharing knowledge tentang sensor dan data acquisition; Membuat rancangan sistem networking IoT Cor TA 2019; B05 : Melakukan sharing knowledge dan konsultasi dengan narasumber terkait program sistem IoT oleh Novianto Budi Kurniawan dan Gery Reynaldi pada Tanggal 2 Mei 2019; Hasil dari konsultasi dan sharing knowledge ini adalah kami akan mengembangkan program sistem IoT web based yang akan disimpan di cloud server BBLM; Revisi RAB Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin tertanggal sejak 20 Mei 2019; Revisi RAB ini dilakukan untuk memindahkan sisa pagu paket bahan baku peralatan pengukuran suhu (sesuai kontrak) ke paket bahan lainnya agar cukup untuk membeli paket bahan tersebut; Melakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku peralatan pengukuran daya listrik tertanggal 23 Mei 2019; Sebelum dilakukan pemesanan bahan baku tersebut dilakukan perhitungan untuk pemilihan komponen-komponen penyusun paket tersebut dan juga dilakukan survey ke lapangan untuk menentukan posisi pemasangan komponen; Sistem pengukuran daya listrik ini membutuhkan Current Trafo untuk menurunkan arus listrik di furnace (345 kVA dan 380 Volt), Penurunan arus ini diperlukan agar arus dapat dibaca oleh power meter (alat elektronika yang tersedia di pasaran maksimal dapat dialiri arus 5 A). Sesuai perhitungan arus 3-phase, arus yang mengalir di furnace saat full load adalah sekitar 524 A, sehingga dipilih CT dengan range ukur sampai 800 A (800/5 A); Posisi yang memungkinkan untuk memasang CT adalah di kabel tembaga setelah bus bar dan MCB furnace; Alternatif posisi lain untuk pemasangan CT adalah di bus bar sebelum masuk MCB furnace. B06 : Pada tanggal 26 Juni 2019 dilakukan training pengoperasian bahan baku sensor temperatur yaitu pyrometer di ruang rapat seksi Perancangan Keteknikan dan juga melakukan uji coba pyrometer secara langsung di workshop pengecoran; Pada hari yang sama juga dilakukan serah terima barang pyrometer; Operator BBLM sudah dapat mengoperasikan pyrometer untuk mengukur temperatur molten metal dan cara setting nilai emisivitas pada pyrometer; Sudah dilakukan permintaan bahan baku monitoring energi dan barang akan datang pada pertengahan Bulan Juli 2019.; Sudah dilakukan training penggunaan pyrometer oleh teknisi penyedia barang ke operator BBLM; Melakukan study literature dan konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya</p>	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Beberapa hardware masih dalam tahap pengadaan; Server sempat down akibat directas</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Proses pengadaan bahan baku telat dari jadwal karena butuh meyakinkan spesifikasi teknik peralatan yang akan dipesan dan juga proses impor barang yang membutuhkan waktu cukup lama; Pembayaran bahan baku monitoring energi baru bisa dilakukan setelah revisi RAB disetujui DJA</p>	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi dan koordinasi dengan supplier dan pengadaan; Dilakukan instalasi ulang.</p> <p>Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya : Masih dilakukan peninjauan pemasangan software</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Koordinasi dengan pejabat pengadaan mengenai percepatan kedatangan bahan baku tersebut; Sudah disampaikan ke pihak terkait saat money internal BBLM.</p> <p>Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya : Telah dilaksanakan konfirmasi ke LPSE Kemenerpin dan telah dibuat akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga proses pengadaan dapat dilaksanakan.</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
				Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbutuan.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B04 : Pada tahapan kegiatan pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering dan development dilakukan dengan mempelajari spesifikasi motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik; Setelah diketahui spesifikasi motor listrik yang sesuai maka dibuat usulan pengadaan motor listrik ke PPK yang selanjutnya akan di follow up oleh bag. pengadaan; Telah dilakukan diskusi dengan Pejabat Pembuat Komitmen serta bagian pengadaan barang & jasa terkait pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik, Diskusi dilakukan agar lebih memudahkan dan mempercepat bagian pengadaan dalam melakukan proses pengadaan, terutama spesifikasi barang-barang yang akan diadakan. B05 : Sebelum membuat usulan pengadaan diperlukan riset awal tentang motor listrik yang akan dijadikan platform reverse engineering dan development, sehingga bisa disulunkan ke PPK; Setelah didapat spesifikasi motor listrik untuk kendaraan listrik maka dibuat usulan pengadaan; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik dilakukan oleh bag. pengadaan dengan dibantu oleh koorgiat dalam menentukan spesifikasi barang agar dapat mempercepat proses pengadaan; setelah dilakukan proses pembongkaran motor listrik untuk kendaraan listrik, kemudian dilakukan proses drawing sebagai bagian dari reverse engineering and development; B06 : Pelaksanaan kegiatan pengadaan motor listrik sebagai objek rekayasa penuruan dan pengembangan telah dilaksanakan. Motor listrik untuk kendaraan listrik roda dua telah didapat dan langsung dilakukan tahapan RE; Tahapan pengukuran dan pemodelan geometrik telah dilaksanakan pada motor listrik BLDC. untuk melakukan pengukuran dan pemodelan geometrik dilakukan pembongkaran pada assy motor listrik, sub rakitan, dan komponen; Dilakukan perhitungan benchmarking dari motor listrik sebagai objek rekayasa penuruan, hal ini diperlukan untuk mengetahui/ trace back pemikiran dari si pembuat motor listrik tersebut, sehingga bisa dilakukan penuruan dan dikembangkan; Dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbutuan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip motor listrik berdasarkan hasil rekayasa penuruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Berdasarkan hasil analisis keberfungsian, kehandalan dan keterbutuan, didapat bahwa casing motor listrik terbuat dari aluminium dan mempunyai kontur sirip pendingin (cooling fins) yang sangat tipis sehingga sangat sulit untuk dibuat dengan cara casting; - Hambatan yang dihadapi yaitu BBLM tidak mempunyai software perancangan untuk menghitung dan mendesain motor listrik.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Dipikirkan cara lain untuk membuatnya dengan berbagai opsi, misal : cooling fins dibuat agak tebal agar memudahkan proses casting atau dibuat dengan metode ekstrusi; - Melakukan perhitungan manual dengan microsoft excel.</p> <p>Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya : Telah selesai dilakukan pengadaan motor listrik; Telah dilakukan pengajuan revisi anggaran untuk narasumber</p>	
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	61%	60%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B04 : Menyiapkan barang standar; Masih proses pengadaan; Penyusunan Gambar kerja; Menunggu proses pengajuan bahan; Pembuatan Kartu Kerja; Konsultasi & survey; Simulasi Proses CNC; Penyusunan OPC. B05 : Survey ke SMK di Bandung Barat; Pengadaan bahan dan pengecekan; Laporan Hasil Pengecekan standar; Penyusunan OPC; Pembuatan detil drawing. B06 : Koordinasi dengan SMK 2 CIMAH; Pengadaan Bahan; Proses manufaktur; Laporan Litbang; Instalasi Rangka; Penyusunan OPC.</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.</p> <p>Pada triwulan I tidak ada kendala.</p>		
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	38%	38%	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: . Pelaksnaan kesepakatan kerjasama dengan industri. Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri.</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: B04 : Penajakan kerja sama telah dilakukan ke beberapa industri. Ada beberapa topik kerjasama yang sudah menjadi kandidat kuat kegiatan kerjasama tersebut. B05 : Menjalani kerjasama litbang dengan Puslitkoka-Jember; sedang melakukan proses finalisasi draf kerjasama; Survey, kunjungan dan diskusi dengan industri telah dilaksanakan; Didapatkan beberapa kendala yang dapat dicarikan problem solvingnya untuk perbaikan proses manufaktur di industri B06 : Sudah didapatkan penanda tanganan kontrak kerjasama dengan mitra industri dan litbang; Pelaksanaan belanja bahan utk kebutuhan pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan lebih dr 1/2 pagu yang disediakan; Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan RBPI, beberapa pekerjaan dapat diajukan sebagai problem solving.</p>	<p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B04 : Berdasarkan hasil survey, UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Keramik dan Tabung Gas Bogor layak untuk mendapatkan hibah mesin uji regulator sesuai dengan tupoksinya; Tahapan awal dalam pembuatan mesin uji regulator ini adalah pembelian bahan baku dan ATK; Mempelajari dan membuat draft MoU untuk hibah. B05 : Pengadaan bahan baku dan ATK telah selesai, selanjutnya pembuatan rangka dan mempelajari wiring mesin uji regulator; Diskusi dan finalisasi draft MoU untuk hibah; Pengumpulan dan pembuatan bahan-bahan untuk laporan. B06 : Pembuatan rangka dan body mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan.</p>	<p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Diperlukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembuatan MoU, perlu menentukan waktu untuk penandatanganan MoU.</p> <p>Pada triwulan I tidak ada kendala.</p>		
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	38%	38%	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: . Pelaksnaan kesepakatan kerjasama dengan industri. Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri.</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: B04 : Penajakan kerja sama telah dilakukan ke beberapa industri. Ada beberapa topik kerjasama yang sudah menjadi kandidat kuat kegiatan kerjasama tersebut. B05 : Menjalani kerjasama litbang dengan Puslitkoka-Jember; sedang melakukan proses finalisasi draf kerjasama; Survey, kunjungan dan diskusi dengan industri telah dilaksanakan; Didapatkan beberapa kendala yang dapat dicarikan problem solvingnya untuk perbaikan proses manufaktur di industri B06 : Sudah didapatkan penanda tanganan kontrak kerjasama dengan mitra industri dan litbang; Pelaksanaan belanja bahan utk kebutuhan pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan lebih dr 1/2 pagu yang disediakan; Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan RBPI, beberapa pekerjaan dapat diajukan sebagai problem solving.</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>Pada triwulan I tidak ada kendala.</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
				Target Antara	Realisasi					
5	6	7	8	9	10					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	57%	40%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : B04 : Rapat pembahasan design baru dies dan dies untuk palt supporter, serta persiapan percobaan dies spesimen uji tarik; Melengkapi kekurangan peralatan dan bahan untuk pembuatan dies plat supporter boogie wheel, persiapan membuat pola stereofom; Mencoba tungku peleburan holding kapasitas 200 kg aluminium; Melakukan audit peralatan untuk percobaan peleburan; Lecture dengan ecpert JICA mengenai standar material, prosedur peleburan dan pembersihan cairan, Heat treatment serta treatment penghalusan butir untuk meningkatkan kekuatan serta target kekuatan tarik yang akan dicapai; Perbaikan tungku holding Aluminium kapasitas 200 kg (Penggantian sikring menjadi MCCB 60ampere); Penggantian MCCB untuk mesin holding furnace 200 kg, menggunakan MCCB dengan kapasitas 100ampere; Perbaikan selang gas untuk alat degasser; Finalisasi design dies boogie wheel; Mengumpulkan data terkait design, simulasi dan merekapl data pekerjaan yang sudah dilakukan; Membuat design casting untuk dies untuk plat supporter; Percobaan casting spesimen uji tarik menggunakan dies. B05 : Perbaikan dies spesimen uji tarik; Percobaan casting spesimen uji tarik dan uji vacuum; Material AC4CH sudah tersedia; Pembuatan spesimen uji tarik dan uji vacuum, serta proses degassing; pembuatan design/gambar perbaikan dies sudah selesai; Mengumpulkan data lapangan dan membuat laporan perkembangan kegiatan bulanan. B06 : Membuat revisi proposal; Membuat laporan semester I; Percobaan pembuatan spesimen uji tarik, menggunakan tungku holding furnace listrik kapasitas 200 kg, muatan sekitar 160 kg, degassing argon 20 menit, dwelling time 20 menit, grain refinement 10%, temperatur 705oC. Uji vacuum menunjukkan tingkat porositas dibawah 2% (sangat baik); Pemeriksaan design revisi dies boogie wheel, atau perbaikan dies boogie wheel yang ada; Menyelesaikan design proses masining dies boogie wheel. Telah diajukan pembelian tools untuk masining; Pemasangan ejector pada dies untuk mempermudah proses pencabutan spesimen uji; Telah dilakukan uji komposisi dan kekerasan terhadap material awal AC4C yang telah dimodifikasi; Telah dibuat core untuk diujicoba pada dies boogie lama sebanyak 4 pcs.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Percobaan tool masing belum dapat direalisasikan karena terkendala perubahan/revisi anggaran; Terjadi kebocoran pada krusible tungku peleburan sehingga cairan aluminium keluar dari bagian bawah tungku. Operasi peleburan dihentikan pada saat baru casting 1x.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Terus koordinasi dengan panitia Pengadaan, P2K dan pihak yang terkait revisi anggaran; - Pemeriksaan krusible. Jika terjadi kebocoran, maka akan diganti menggunakan tungku solar kapasitas 100 kg. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Telah dilakukan pengajuan bahan dan sedang tahap pengadaan bahan untuk peleburan; Dilakukan pengajuan perbaikan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.	
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	36%	18%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji. B04 : Melakukan study literatur terkait Booster tekanan gas merk SMC, yang akan merubah tekanan dari 4-6 bar menjadi 20 Bar; Melakukan study literatur terkait pressure gauge yang memiliki solenoid valve; Melakukan rapat teknis pertama dengan anggota kegiatan sesuai dengan SKR kegiatan yang baru keluar; Diskusi terkait desain sistem kerja mesin uji; Pembuatan dan perakitan mesin uji belum dapat dilakukan. B05 : Pembuatan dan perakitan mesin uji belum bisa dilakukan; Melakukan rapat koordinasi untuk membagi dan memantau progres pembuatan desain mesin uji kebocoran regulator multifungsi; Desain rangka dan body, sistem kerja, sistem pencekam spesimen, sistem kerja otomasi mesin sudah selesai dilakukan; Perhitungan gaya yang bekerja pada sistem pencekaman telah selesai dilakukan. B06 : Pengajuan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji; Proses pengadaan bahan baku dan komponen untuk pembuatan mesin uji sedang berlangsung; Desain sistem telah selesai dilakukan.	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji baru bisa dilakukan ketika pengadaan bahan baku sudah terealisasi, dan desain mesin uji sudah lengkap.	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pengadaan bahan, pengajuan bahan baku penelitian telah dilakukan bulan juni. Pada triwulan I tidak ada kendala.		
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	48%	41%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran. B04 : Pengumpulan data pelanggan telah selesai; Pengadaan materi pameran sudah mulai di cicil untuk direalisasi diantaranya pencetakan company profile dan pencetakan brosur serta pembuatan design dari brosur lainnya yang diperlukan; Sampai sejauh ini sudah dilakukan pendataan dan pengumpulan materi untuk bahan pameran, tetapi kita lihat masih belum banyak berubah dibanding dengan materi tahun yang lalu; Untuk kegiatan survei baru tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak pihak yang bisa diajak untuk kerjasama; B05 : Materi untuk bahan pameran beberapa perlu update setiap tahunnya disesuaikan perkembangan internal dan eksternal yang sedang trend, beberapa materi sudah selesai tetapi masih ada sebagian masih tahap pembuatan dan desain. B06 : Company Profile sudah selesai, tinggal banner, brosur dan leaflet masih ada yang belum lengkap, masih tahap penyelesaian; Untuk kegiatan pameran sampai saat ini masih belum dilaksanakan, tetapi rencana besarnya kita akan focus dan all out dalam kegiatan pameran di Bandung dalam rangka Bandung research and Development Expo (Bandrex) pada tanggal 8 Agustus 2019 di B4T; Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan peninjagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B04 : Pengumpulan data pelanggan telah selesai; Pengadaan materi pameran sudah mulai di cicil untuk direalisasi diantaranya pencetakan company profile dan pencetakan brosur serta pembuatan design dari brosur lainnya yang diperlukan; Sampai sejauh ini sudah dilakukan pendataan dan pengumpulan materi untuk bahan pameran, tetapi kita lihat masih belum banyak berubah dibanding dengan materi tahun yang lalu; Untuk kegiatan survei baru tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak pihak yang bisa diajak untuk kerjasama; B05 : Materi untuk bahan pameran beberapa perlu update setiap tahunnya disesuaikan perkembangan internal dan eksternal yang sedang trend, beberapa materi sudah selesai tetapi masih ada sebagian masih tahap pembuatan dan desain. B06 : Company Profile sudah selesai, tinggal banner, brosur dan leaflet masih ada yang belum lengkap, masih tahap penyelesaian; Untuk kegiatan pameran sampai saat ini masih belum dilaksanakan, tetapi rencana besarnya kita akan focus dan all out dalam kegiatan pameran di Bandung dalam rangka Bandung research and Development Expo (Bandrex) pada tanggal 8 Agustus 2019 di B4T; Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan peninjagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Tenaga terkait memegang beberapa kegiatan sehingga kurang fokus dalam kegiatan ini sehingga ada keterlambatan dan dukungan dari seksi terkait untuk bahan materi yang diperlukan relatif kurang sekali sehingga tim mengalami kesulitan; Data dukung/bahan untuk pembuatan banner,leaflet dan brosur sangat minim dan personel terkait memegang beberapa kegiatan.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Materi yang didapat akan dioptimalkan sebaik mungkin dan akan minta approval dari seksi terkait pada saat akan dicetak; Akan diselesaikan seoptimal mungkin dengan data yang sudah di dapat. Hasil tindak lanjut dari triwulan sebelumnya: 1. Telah selesai dilakukan penyiapan bahan pameran seperti pembuatan company profile, brosur-brosur; 2. Sedang dilakukan koordinasi dengan Bidang/Seksi terkait untuk update informasi terkait kegiatan BBLM; 3. Akan dilakukan kunjungan ke industri/dinas/instansi untuk masukan terhadap	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
				Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	45%	45%	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B04 : Persiapan awal : Melakukan proses pemotongan menggunakan wire cut dan preparasi sampel yang akan digunakan; Perbaikan mesin wirecut yang ada di BBLM masih dalam proses; Pemotongan sampel dilakukan menggunakan mesin wirecut yang ada di POLMAN sudah selesai; Melakukan karakterisasi untuk sampel awal : Karakterisasi sifat magnet (Permagraph), Karakterisasi sifat magnet (Permagraph) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pemeriksaan struktur mikro (SEM) Pemeriksaan struktur mikro (SEM) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengujian komposisi kimia (EDS); Pengujian komposisi kimia (EDS) sudah dilakukan dan laporan sudah selesai; Pengadaan bahan : Pengajuan pembelian ATK, ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap; Bahan baku standar; Sudah diterbitkan SK litbang 2019, Sudah dibuatkan akun LPSE, Koordinasi dengan bagian pengadaan terkait jadwal kedatangan bahan baku; Barang modal, Sudah dibuat surat permintaan pengadaan untuk barang modal; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap 1 : 1. Melakukan proses preparasi sampel, Proses preparasi sampel sudah dilakukan, 2. Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750^o C, 900^o C, 1050^oC dengan waktu penahanan (holding time) selama 1 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post annealing) pada temperatur 500^o C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Proses perlakuan panas tahap 1 dapat dilakukan karena bahan baku sampel telah tersedia (ketersediaannya tidak melalui proses pengadaan) dan sampel langsung diproses menggunakan vacuum furnace. B05 : Melakukan percobaan Tahap 1 : Proses Perlakuan Panas, Melakukan proses preparasi sampel; Melakukan percobaan proses perlakuan panas pada temperatur 750^o C, 900^o C, 1050^o C dengan variasi waktu penahanan (holding time) selama 1 dan 2 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post annealing) pada temperatur 500C, dengan waktu penahanan (holding time) selama 2 jam; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; Melakukan karakterisasi hasil percobaan dengan berbagai variabel yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro(SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas; ATK sudah diterima, ATK yang diberikan disimpan digudang dan pengambilan dilakukan secara bertahap - Bahan baku standar Bahan baku sudah diterima sebagian - Barang modal Masih dalam proses pengadaan B06 : Semua ATK dan Bahan baku sudah datang Pembelian barang modal dalam proses pengadaan; Proses perlakuan panas dengan suhu 750^oC, 900^oC, 1050^oC, dengan waktu penahanan selama 1 dan 2 jam telah selesai dilakukan.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Menentukan pembesaran yang diperlukan untuk melihat batas butiran.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Konsultasi dengan tim di POLMAN untuk secara langsung diobservasi.</p> <p>Hasil tindak lanjut pada triwulan sebelumnya: Telah selesai dilakukan pengadaan bahan</p>	
						<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1 pada tahapan Section Editor.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: B04 : Mengajukan permintaan pengadaan ATK; Membagi PIC Section Editor dan Reviewer; Mengirim berkas dari Editor ke Section Editor; selanjutnya Section Editor mengirimkan ke Reviewer; Mengusulkan revisi anggaran terkait anggaran langganan web hosting dan domain; proses penerbitan tahun 2019 volume 1 pada tahapan Section Editor. B05 : Mengirimkan 6 KTI ke Reviewer dari total 8 KTI yang masuk ke Redaksi; Menyusun laporan pelaksanaan penerbitan Edisi 2019 Volume 1. B06 : Menerbitkan 5 KTI pada JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019; Menyusun laporan penerbitan JMI Volume 41 Nomor 1 (Juni) Tahun 2019.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Ada section editor yang masih belum proses ke reviewer.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Dilakukan rapat koordinasi oleh pemred ke seluruh tim redaksi.</p> <p>Pada triwulan I tidak ada kendala.</p>	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	48%	36%	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi:Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian - pengujian; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: B04 : rekapitulasi standar AAR dan ASTM; survey bahan pola, induction heating dan infra red thermocouple; persiapan pengecoran trial di BBLM. B05 : Pengujian kekerasan dan metalografi; Pengajuan bahan baku pengecoran/Pola. B06 : Surat pesanan pengadaan bahan baku pola sudah diterbitkan pejabat pengadaan dan sebagian bahan pola telah tersedia; pembuatan laporan progress pekerjaan yang telah dikerjakan; pengujian sifat mekanik bainitik steel sorbite steel dan perlitte steel; persiapan bahan pembuatan pola; pengecoran logam roda kereta api dengan komposisi alloy CrMo Ni-standard base; desain pembuatan pola dan proses pengecoran dengan sistem bottom pouring; perjalanan dinas movev bogor, kunjungan ke pabrik pembuatan pola(memiliki mesin router besar); studi literatur bainitic steel, heat treatment holding temperatur design and temperatur Quenching dan tempering. mempelajari lebih dalam SNI 1080-1989 PM_24_Tahun_2015 AAR, JIS , ASTM.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Anggaran perlu revisi barang modal.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Revisi RAB, mengajukan permintaan revisi anggaran.</p> <p>Pada triwulan I tidak ada kendala</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana	Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	51%	43%	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B04 : Studi pustaka dan pengumpulan data selesai dilaksanakan; Studi banding pelayanan publik secara kebetulan kegiatannya bersinggungan dengan kegiatan pembangunan ZI BBLM, telah dilakukan untuk studi banding pertama yaitu kunjungan ke BBKB Yogyakarta pada tanggal 29 April 2019; Untuk pengadaan sarana dan prasarana layanan publik sudah mulai direalisasikan untuk poster dalam proses pengadaan dan pembuatan desain; Kegiatan survei terus dilakukan setiap hari melalui penyerahan langsung ke customer yang datang dan dibawa oleh petugas yang melakukan pelayanan keluar; Ada beberapa pengaduan dan sudah ditangani untuk ditindak lanjuti dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak terkait. B05 : Kegiatan Studi banding pelayanan publik dilakukan bersamaan dan simultan dengan kegiatan kunjungan keperusahaan atau balai dalam rangka koordinasi dan kerjasama kegiatan; Untuk pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik tengah terus dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan. B06 : Survei dan penyebaran kuesioner terus dilakukan melalui bagian pelayanan dan petugas yang ditugaskan melakukan aktifitas langsung dilokasi kegiatan/perusahaan; Kunjungan dan survei ke industri simultan dilakukan dengan kegiatan studi banding atau peninjauan kerjasama, kegiatan ini terus dikawal dan dilakukan; Ada beberapa pengaduan yang masuk, semuanya sudah diproses sesuai prosedur yang ada dan diinformasikan ke pihak terkait; Untuk penerapan standar pelayanan publik segera diluncurkan koordinasi dengan seksi Informasi dan seksi atau bidang terkait.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Masih terkendala dengan responden yang tepat dan perlu edukasi supaya mereka memberikan nilai yang paling baik supaya target 3,6 bisa dicapai; Feedback dari pihak terkait masih lambat sehingga kita dari bagian pelayanan pun lambat dalam memberikan respon atau jawaban ke pihak customer yang memberikan komplain/keluhan.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner dan memberikan nilai yang maksimum; Perlu koordinasi yang lebih baik lagi terkait merespon balasan dan jawaban keluhan pelanggan. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: 1. SOP pengaduan sudah ada dan akan disosialisasikan bersamaan dengan sosialisasi standar pelayanan publik. 2. Pengisian kuesioner SKM (survey kepuasan masyarakat) baru dilakukan terhadap responder customer yang datang ke BBLM.</p>
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	50%	50%	<p>- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI; Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI.</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: B04: Konsultasi Penerapan Zona Integritas di BBKB Yogyakarta B05: Inventarisasi dan Dokumentasi Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi); pelaksanaan penilaian mandiri, penyampaian hasil Penilaian Mandiri sesuai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas BBLM (aplikasi ZI dan form excel); Dokumen Zona Integritas sesuai dengan 6 pengungkit proses (manajemen perubahan, penata laksanaan, penguatan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan Pelayanan Prima) dan 2 Pengungkit hasil (hasil survey kepuasan pelanggan, Saldo TLHP, dan indeks persepsi korupsi) dalam bentuk soft dan hard, tetapi belum dilaksanakan penyediaan file untuk masing masing unsur pengungkit. B06: Telah menetapkan SK Tim Kerja Zona Integritas dan SK Area Perubahan; Sesuai dengan Surat dari Menteri Perindustrian No. 338/M-IND/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 perihal usulan Satuan Kerja menuju WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut: WBKM : 1. BBKB Yogyakarta (WBKM), 2. BBIHP Makassar (WBKM), 3. BBT PPI Semarang (WBKM), 4. Baristand Industri Samarinda (WBKM), 5. SMK-SMAK Padang (WBKM), 6. BDI Padang (WBKM), 7. Baristand Industri Surabaya (WBKM) 8. SMK-SMTI Yogyakarta (WBKM), 9. SMK-SMTI Padang (WBKM), 10. BDI Surabaya (WBKM) WBK : 11. Baristand Industri Pontianak (WBK), 12. BBBBT Bandung (WBK), 13. BDI Denpasar (WBK), 14. Politeknik ATI Makassar (WBK), 15. BPIPI Sidoarjo (WBK) 16. Baristand Industri Padang (WBK), 17. Baristand Industri Banjarbaru (WBK) 18. BBKPP Yogyakarta (WBK), 19. Politeknik STTT Bandung (WBK) 20. SMK-SMTI Pontianak (WBK), 21. BDI Yogyakarta (WBK) 22. Baristand Industri Medan (WBK), 23. BBPK Bandung (WBK) 24. BBT Bandung (WBK), 25. BBLM Bandung (WBK), 26. BBIA Bogor (WBK)</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: Kurangya kesiapan tim ZI dalam implementasi penerapan ZI; - Data belum terdokumentasi dengan baik sehingga yang akan diupload mengalami hambatan.</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: Penerapan fungsi - fungsi sesuai SK Tim Kerja dan Evaluasi Area Perubahan; Koordinasi dengan Seksi Informasi dan pembenahan arsip secara hardcopy dan softcopy. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Telah dilakukan studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP dan telah dilakukan pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM.</p>
						<p>- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP</p>	<p>- Penerapan SPIP: B04: Mengikuti Bimtek Penerapan SPIP Satker BPPI B05: Telah dilakukan Sosialisasi dari Itjen mengenai Penerapan dan Evaluasi LKK SPIP 2019 di BBLM dan Review Peta Resiko 2019 B06: Telah ditetapkan SK Tim Kerja SPIP dan Usulan SK Satgas SPIP 2019 Adanya pembahasan mengenai peta resiko yang telah dibuat</p>	<p>- Penerapan SPIP: Konsultasi dengan BPPI.</p>	<p>- Penerapan SPIP: Terbitnya SK Satgas SPIP. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Dibentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM</p>
						<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: B04: Perancangan database B05: Pembuatan modul pendaftaran layanan B06: Pembuatan modul SPM</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: SPM perlu perbaikan dan Data SPM belum dibreakdown.</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Review SPM dan Perlu rapat membekdown SPM agar dapat dibuat sistem informasinya. Pada Triwulan I tidak ada kendala.</p>
						<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: B04: Telah dilaksanakan pelatihan orientasi dan diklat dasar bagi tiga orang cpns. B05: Telah dilaksanakan dilaksanakan pencarian data pelatihan Application and Development of TLC System. B06: Telah dilaksanakan program lanjutan habituasi bagi 2 orang cpns di lingkungan Balai Besar Logam dan Mesin</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Tidak ada kendala</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). Pada Triwulan I tidak ada kendala.</p>
						<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: B04: Telah dilaksanakan penyusunan laporan PP 39 Triwulan I TA. 2019; Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI B05: Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI B06: Rapat Monev Triwulan II telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian ALKI kepada koorgiat/Penanggubg jawab; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019. Pada Triwulan I tidak ada kendala</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut			
				% Fisik				Rencana	Kegiatan	Realisasi
				Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: B04:Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi dengan BBKB dan BBKPP Yogyakarta B05:Telah didapat contoh matrik integritas untuk menggabungkan beberapa acuan Panduan Mutu menjadi terintegrasi; Rencana tindaklanjut e-mail dari TUV Rheinland Indonesia untuk rencana audit 2019. B06:Telah ditetapkan SK Tim Kerja Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015; Pengumpulan SOP yang ada di lingkungan BTU.</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B04:Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I. B05: Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan April; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Januari s/d April. B06: Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Mei; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Dengan KPPN Bandung I dari Bulan Mei; Persiapan Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019; Persiapan Pelaksanaan Rekonsiliasi dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Persiapan Pelaksanaan Pelaporan Keuangan dan BMN semester I TA 2019.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: B04:Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan topik litbang BPPI untuk 2020-2024 dilakukan pada tanggal 22-23 April 2019; Pembahasan garis besar anggaran telah dilakukan dengan BPPI, pada tanggal 24-26 April 2019; Satuan 3B disusun sebagian berdasarkan TOR & RAB yang ada, dan sebagian mengacu pada data tahun sebelumnya (2019). B05:RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI (Satker Eselon I vertikal) pada tanggal 7 Mei 2019; TOR & RAB setiap output pada aplikasi KRISNA telah diupload; RAB dan Satuan 3B telah disusun berdasarkan pagu indikatif yang diberikan BPPI pada tanggal 7 Mei 2019; Data dukung kegiatan baru terkumpul sebagian. B06: Upload ulang untuk seluruh TOR & RAB output karena status direject oleh Bappenas; Perbaikan TOR & RAB output 1870.004, 1870.010 dan RAB output 1870.994; Verifikasi satuan biaya pada SBM TA 2020 (PMK No. 78/PMK.02/2019) yang dirilis tanggal 17 Mei 2019 dengan RAB yang dibuat; Instalasi aplikasi RKA-K/L 2020 yang dirilis tanggal 25 Juni 2019 dan mengkonversikan anggaran TA 2019 ke data anggaran TA 2020.</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada kendala</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada kendala.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pengumpulan data dukung belum keseluruhan; - Aplikasi RKA-K/L 2020 masih terdapat masalah pada lokasi kegiatan pada penginputan output, sehingga update data anggaran TA 2020 RKA-K/L 2020 - Membuat dan meng-upload tidak dapat diselesaikan; - Realisasi keuangan tidak mencapai target karena menyesuaikan dengan jadwal satker vertikal (BPPI), terutama untuk konsinyering perencanaan (Renstra 2020-2024); - Status Reject oleh Bappenas karena pada TOR & RAB untuk output 1870.001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam & Mesin dan 1870.005 Teknologi Industri yang Dikembangkan & Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional anggaran yang diperlukan masih Rp0,00, hal ini dikarenakan belum ada Memo Dinas dari Puslit terkait untuk pemberitahuan judul-judul litbang yang lolos seleksi.</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001. Pada Triwulan I tidak ada kendala.</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. Pada Triwulan I tidak ada kendala.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Mengumpulkan data dukung dengan mengingatkan kembali para pengusul untuk menyerahkan data dukung - Memantau situs SatuDJA untuk pengupdate aplikasi sehingga update data anggaran TA 2020 RKA-K/L 2020 - Membuat dan meng-upload TOR & RAB untuk output 1870.001 dan 1870.005 setelah diperoleh Memo Dinas dari Puslit terkait mengenai litbang yang lolos seleksi. Pada Triwulan I tidak ada kendala.</p>	
						<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan:Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B04:Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan April B05:Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Mei B06:Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juni</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: B04:Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Mei. B05:Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juni. B06:Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan April dan proses persiapan untuk gaji bulan Juli.</p> <p>- Perlengkapan Kantor: B04: Pencarian data dan finalisasi pembuatan hps untuk atk; Telah dilaksanakan kegiatan pembelian keperluan sehari-hari (ATK, ART dll) B05:Telah dilaksanan pembelian atk, pengadaan dokumen dan bahan-bahan kebersihan B06: Telah dilaksanakan pada bulan juli pembelian atk, alat penunjang kebersihan, sarana upacara (bendera, tali).</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B04:Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran B05:Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran B06:Telah dilaksanakan perbaikan atap gedung kantor, untuk realisasi keuangan sedang menunggu proses lebih lanjut</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: B04: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa B05: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa B06: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juni 2019</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: B04:Perawatan Kendaraan Bermotor B05:Perawatan Kendaraan Bermotor B06:Telah dilaksanakan servis rutin kendaraan dinas essalon 2, kelanjutan perbaikan kendaraan dinas Toyota Innova Silver</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala</p> <p>- Perlengkapan Kantor: Tidak ada kendala</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: proses pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Proses Pengadaan oleh pejabat pengadaan dan PPK</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. Pada Triwulan I tidak ada kendala</p> <p>- Gaji dan Tunjangan:Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Telah dilakukan koordinasi dengan KPPN dan Bank terkait</p> <p>- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Prosedur pengadaan langsung telah dilakukan melalui SPSES, sesuai dengan ketentuan pada Permres. 16/2018.</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Menunggu hasil proses pengadaan oleh PPK dan pejabat pengadaan. Pada Triwulan I tidak ada kendala</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa:Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa. Pada Triwulan I tidak ada kendala.</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Menunggu hasil proses PPK dan pejabat pengadaan. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya:</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
				Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1						<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: B04: Telah dilaksanakan kegiatan penunjang kesehatan pada bulan April 2019 B05: Telah dilaksanakan kegiatan penunjang kesehatan pada bulan Mei 2019 B06: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: B04: Telah diadakan pertemuan dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast. B05: Akan dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia B06: Telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak penyedia software di Indonesia dalam hal ini PT Walber</p>	<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada kendala</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software</p>	<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. Pada Triwulan I tidak ada kendala</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Koordinasi agar dapat dilaksanakan pembelian dengan harga sesuai pagu anggaran. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Sedang dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran</p>		
5	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	44%	46%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan</p> <p>- Layanan RBPI dan HKI: B04: Tema yang akan diusulkan untuk penyusunan draft paten adalah litbang roda kereta api dan mesin KKK; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - April adalah: 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring), 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut dan Uji coba pembuatan blok aluminium; Sudah dilakukan pendataan untuk perbaikan peralatan dan mesin pada bidang PP; Review Pelaksanaan kegiatan bulanan telah dilaksanakan dengan kegiatan rapat koordinasi mingguan di seksi terkait. B05: Penyusunan draft paten telah ditentukan dengan tema penelitian kerjasama litbang BBLM dan BBTPPI untuk alat uji KKK; Pelaksanaan RBPI sedang dilakukan proses pekerjaan pada beberapa paket teknologi yang ditargetkan pada tahun 2019; Belanja bahan RBPI telah diajukan proses administrasinya, dengan nilai sekita 22 juta, untuk proses pengujian bentonit. B06: Draft paten sedang disusun; Proses belanja bahan utk kegiatar RBPI sdh dilaksanakan sebagia; Pelaksanaan RBPI pada bulan ini adalah pembuatan sudu turbin, pengujian bentonite dan estimasi pekerjaan hammer mill; Pembuatan laporan kegiatan setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: B04: Tema yang akan diusulkan untuk penyusunan draft paten adalah litbang roda kereta api dan mesin KKK; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - April adalah: 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring), 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut dan Uji coba pembuatan blok aluminium; Sudah dilakukan pendataan untuk perbaikan peralatan dan mesin pada bidang PP; Review Pelaksanaan kegiatan bulanan telah dilaksanakan dengan kegiatan rapat koordinasi mingguan di seksi terkait. B05: Penyusunan draft paten telah ditentukan dengan tema penelitian kerjasama litbang BBLM dan BBTPPI untuk alat uji KKK; Pelaksanaan RBPI sedang dilakukan proses pekerjaan pada beberapa paket teknologi yang ditargetkan pada tahun 2019; Belanja bahan RBPI telah diajukan proses administrasinya, dengan nilai sekita 22 juta, untuk proses pengujian bentonit. B06: Draft paten sedang disusun; Proses belanja bahan utk kegiatar RBPI sdh dilaksanakan sebagia; Pelaksanaan RBPI pada bulan ini adalah pembuatan sudu turbin, pengujian bentonite dan estimasi pekerjaan hammer mill; Pembuatan laporan kegiatan setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Pengujian bentonite harus memvalidasi metode pengujian yang memerlukan waktu serta pelaksanaan hammer mill terhambat karena staf mengerjakan litbang.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Rapat movev pnbp untuk konsolidasi dan koordinasi pekerjaan. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Telah dilakukan pengajuan perbaikan mesin kepada PPK.</p>	
		Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	46%	31%	<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>- Layanan Pengujian: B04: Telah dilakukannya diklat PMB dan verifikasi+validasi metoda di kemendag; Rekap Peralatan dan bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 223 parameter; Membawa status Lab. Uji dan LI ke KAN. B05: Rekap Alat dan Bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHUTelah dengan 113 parameter uji; Koordinasi dengan KAN untuk surveylan Lab. Uji dan LI; Telah mengirim personel untuk mengikuti diklat tenis di kemendag. B06: Mengirimkan Personel Pengujian Untuk mengikuti pelatihan PPC dan Manajemen Operasional PMB di KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 22 No. Order SHU/LHU; Mempersiapkan Dokumen ISO untuk Surveylan ke 2.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.</p>	<p>- Layanan Pengujian: B04: Telah dilakukannya diklat PMB dan verifikasi+validasi metoda di kemendag; Rekap Peralatan dan bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHU dengan 223 parameter; Membawa status Lab. Uji dan LI ke KAN. B05: Rekap Alat dan Bahan yang dibutuhkan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 30 No. Order SHU/LHUTelah dengan 113 parameter uji; Koordinasi dengan KAN untuk surveylan Lab. Uji dan LI; Telah mengirim personel untuk mengikuti diklat tenis di kemendag. B06: Mengirimkan Personel Pengujian Untuk mengikuti pelatihan PPC dan Manajemen Operasional PMB di KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 22 No. Order SHU/LHU; Mempersiapkan Dokumen ISO untuk Surveylan ke 2.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: B04: Koordinasi dengan Bapak Yasir untuk pembuatan SOP LI; Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI. B05: Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI; Tidak terkirimnya SDM untuk pelatihan NDT; Tidak terkirimnya SDM untuk mengikuti pelatihan X-Ray (PPR) ; Membuat schedule sharing knowlaedg untuk SOP LI; Menunggu Revisi Anggaran untuk pembelian standard; Membuat penawaran pekerjaan untuk LI. B06: Revisi kebutuhan barang dan Bahan LI; Tidak terkirimnya personel untuk pelatihan NDT dan X-Ray; Mengerjakan PR hasil temuan audit yang tersisa; Belum ada order LI; Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI.</p>	<p>- Layanan Pengujian: Overload pekerjaan personel Pengujian yang berkompeten dan keperluan dinas juga pelatihan untuk peningkatan SDM, kekurangan Pesonel dan keterbatasan alat2 pengujian.</p>	<p>- Layanan Pengujian: Menunggu realisasi dari Manajemen untuk penambahan personel dan alat2 uji SNI. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Dilakukan pengoptimalisasi SDM dan waktu agar penyelesaian pekerjaan tepat waktu.</p>	
						<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: B04: Koordinasi dengan Bapak Yasir untuk pembuatan SOP LI; Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI. B05: Cek dan Ri-Cek Progress untuk pembiayaan narasumber pembuatan SOP LI; Tidak terkirimnya SDM untuk pelatihan NDT; Tidak terkirimnya SDM untuk mengikuti pelatihan X-Ray (PPR) ; Membuat schedule sharing knowlaedg untuk SOP LI; Menunggu Revisi Anggaran untuk pembelian standard; Membuat penawaran pekerjaan untuk LI. B06: Revisi kebutuhan barang dan Bahan LI; Tidak terkirimnya personel untuk pelatihan NDT dan X-Ray; Mengerjakan PR hasil temuan audit yang tersisa; Belum ada order LI; Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI.</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Memerlukan pemasaran LI dengan Lingkup yang dipunyai BBLM; Belum teralisasinya koordinasi dengan Level 3 dikarenakan masalah pembiayaan narasumber.</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Untuk dibantu oleh KPJT untuk pemasaran LI dan menambah kompetensi personel untuk LI; Mengawal proses realisasi anggaran LI. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Sedang dilakukan koordinasi dengan subbag kepegawaian.</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
				Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	49%	50%	<p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.</p>	<p>- Layanan Kalibrasi: B04: Berkoordinasi dengan penyelia/penanggungjawab lab perbaikan ketidaksesuaian yang harus dilengkapi data dukungannya Mengirimkan data dukung LKS yang belum memenuhi 9 April 2019 tindakan perbaikan telah memenuhi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 844 alat industri dari 1900 target alat; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Memelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melaksanakan UBLK Push Pull dan Termometer Digital yang diselenggarakan BBT Melaksanakan pengolahan data hasil UBLK; Koordinasi dan menggali informasi terbaru dari Kedeputusan SNSU BSN terkait rekalisasi; Melist kebutuhan ATK dan Supplies Pengusulan ATK dan Supplies; Pengusulan pelatihan 2019 Diskusi peluang pelatihan yang bisa dilaksanakan dari informasi intranet kemenperin dan pelatihan online; Membuat usulan pengadaan bahan lab yang urgen harus segera diadakan. B05: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 1201 alat industri dari 1900 target alat; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan; Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Mengkomunikasikan kebutuhan rekalisasi ke Kedeputusan SNSU BSN; Mengirimkan alat standar ke Kedeputusan SNSU BSN untuk dikalibrasi sesuai penjadwalan yang diberikan; Melakukan pendaftaran lebih lanjut untuk alat alat yang harus segera dikalibrasi; memonitor perkembangan usulan pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki; Mendata peralatan yang diperlukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Koordinasi Uji Banding Gaya dengan pihak terkait. B06 : Mengkoordinasikan dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies; Memantau penawaran pelatihan yang diadakan Puslit Metrologi LIPI yang BSN di web BSN; Mengirimkan permintaan informasi pelatihan ke Puslit Metrologi LIPI yang telah menjadi bagian BSN yaitu menjadi Kedeputusan SNSU BSN. Puslit Metrologi LIPI tahun sebelumnya mengadakan pelatihan yang diusulkan tahun ini; Memantau web BSN terkait pelatiba sesuai pelatihan tersebut; Meminta informasi jadwal dan biaya pelatihan tersebut ke bagian diklat BSN melalui email; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1350 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 459 alat yang harus segera diselesaikan dari 1809 alat yang masuk; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar; mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; penjadwalan pengiriman alat untuk dikalibrasi alat standar dimensi grade 00 dari Kedeputusan SNSU BSN Agustus untuk dikalibrasi dari pendaftaran awal pada bulan April; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melist alat/kalibrator yang rusak untuk diperbaiki -mendata peralatan yang diperlukan untuk membantu peningkatan layanan kalibrasi; Memantau dan mendorong terlaksananya pemeliharaan laser interferometer yang berupa kalibrasi ke Renishaw UK; Melaksanakan pendaftaran UBLK Tensile Strength ke BBKPP; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada.</p>	<p>- Layanan Kalibrasi: Kalibrator masih di Kedeputusan SNSU BSN sehingga UBLK belum bisa dilaksanakan; Belum terealisasinya pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer yang telah diajukan April karena masalah komunikasi yang kurang ke perusahaan perantara dan perizinan perusahaan tersebut; Adanya keluhan pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan kalibrasi karena keterbatasan peralatan dan jumlah SDM serta kemampuan SDM.</p>	<p>- Layanan Kalibrasi: Melaksanakan UBLK setelah kalibrator selesai dikalibrasi ke Kedeputusan SNSU BSN; Terus menindaklanjuti dan memantau pelaksanaan pemeliharaan laser interferometer, melanjutkan pemantauan peralatan yang ada di lab dan mengusulkan perbaikan dan kelengkapannya; Mengoptimalkan sdm yang ada, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi, membuat master program perhitungan yang fleksibel untuk olah data kalibrasi sehingga mempercepat keluarnya sertifikat hasil kalibrasi.</p> <p>Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: 1. Dilakukan pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi; 2. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian telah selesai dilakukan.</p>	
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	48%	48%	<p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B04: Review dokumen LSSM utk menyesuaikan dengan Permen 44; Sudah menerbitkan sertifikat sistem manajemen mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang. B05: Revisi pedoman mutu LSSM; Perencanaan audit ke PT Mitra namun batal dilakukan karena perusahaan meminta untuk diundurkan; B06: Revisi PM dan PO; Pembuatan surat perjanjian sertifikasi untuk PT. Bumi Perkasa Lancar dan persiapan ketentuan penggunaan logo LSSM</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada kendala</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p> <p>Pada Triwulan I tidak ada kendala</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
				Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						<p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Produk: B04: Revisi Dokumen sesuai dengan Permen 44; Audit sertifikasi ke PT. Ningbo Tongjui dan Cixi No.Two Water meter dan surveillance 3 ke PT. Master Steel Jakarta. Rapat Review keputusan sertifikasi utk PT. Longxing; Layanan PPC ke PT. Star Global Indonesia, PT Rich Indonesia, PT Winn Appliance, PT Maju Teknik Utama, PT One Connect, PT Asa Bintang; Pengadaan bahan rencanan akan datang minggu ini. B05: pengadaan bahan sudah selesai; Revisi PM dan PO LSPro; audit surveillance ke PT. Pindad dan review untuk PT Master Steel dan CV Hasil karya; Layanan PPC ke Linyi xunheng, PT. Sarana Kentjana Indo, dan PT Metalindo teratai putra, PT Winn Appliance. B06: Revisi PO, persiapan reakreditasi dan perluasan lingkup: MoU dgn Lab, kerjasama auditor, skema sertifikasi, analisis ketidakberpikahan; Tinjauan permohonan shandong mingxin utk CV Inti Mitra Wahana, ningbo shanfeng valve utk PT Maju Makmur; Layanan PPC ke PT. Kencana Gemilang.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Produk: Tidak ada kendala</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Anggaran yang diblokir sudah dibuka</p>	
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC		5 Subkontrak	50%	50%	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B04: Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Menghadiri undangan 1. Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Sertifikasi Industri Hijau tahun 2019 2. Tindak Lanjut Sertifikasi Industri Hijau tahun 2018; Pengadaan bahan rencana minggu ini akan datang B05: Pengadaan bahan sudah selesai; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Calon auditor menghadiri bimtek pemberian penghargaan industri hijau, dan diskusi rencana penambahan lingkup SIH yang telah disahkan dan akan disahkan di tahun 2019 B06: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau mengenai baja dan besi yang rencananya akan menjadi lingkup LSIH BBLM dan standar industri hijau yang sudah disahkan tidak ada yang sesuai dengan kompetensi BBLM sehingga LSIH BBLM tidak mengajukan perluasan ruang lingkup; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Tidak ada kendala</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Sedang dilakukan koordinasi dengan pusat industri hijau</p>	
	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi		310 Orang	57%	88%	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: B04: Pelaksanaan pelatihan pengecoran Aluminium yang akan di laksanakan pada tanggal 29 April 2019 adalah dari Dinas Papua Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang dari industri dan 5 orang dari Dinas; Laporan selalu di buat tiap bulan; Promosi sudah di lakukan ke beberapa instansi dan perusahaan, antara lain: Dinas Perindag Bengkulu, Dinas Perindag Jambi, Dinas Perindag Sumsel, Dinas Perindag Bogor, Dinas Perindag Bekasi, Dinas Perindag Kab.Bandung, UPTD Prov. Jabar, Dinas Perindag Kalsel, Dinas Perindag Sidoarjo, PT. Depo Lautan Nusantara, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Sriwijaya. B05: Promosi sudah selesai dan target akan terpenuhi semua; Laporan selalu dikerjakan setiap selesai pelatihan; Pelatihan yang dilaksanakan untuk bulan Mei sudah selesai, yaitu: 1. Pelatihan dengan sertifikat BNSP untuk pelatihan Welding Inspector, sebanyak 17 orang peserta, dari 12 perusahaan 2. Pelatihan SNI ISO 9001:2015 dalam rang penerapan standarisasi industri hilir, diikutioleh 20 orang peserta, dari 16 perusahaan B06: Evaluasi dan pelaporan sudah di mulai di buat sampai pelatihan bulan mei 2019; Pelaksanaan pelatihan pada bulan Juni 2019 adalah: 1. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 1, sebanyak 20 orang 2. Pelatihan pemesinan untuk SDM industri logam, sebanyak 20 orang 3. Pelatihan Las SMAW untuk SDM industri logam bath 2, sebanyak 20 orang</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum tersedianya media promosi yang bagus, seperti: Pemutahiran website, Leaflet terbaru, Surat menyurat; Pagu yang tersedia kecil sekali sehingga tidak mencukupi; Sertifikat dari BNSP membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga laporan terhambat.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Akan menghubungi seksi pemasaran dan IT untuk membicarakan kendala diatas; Merevisi anggaran; Di monitor terus kemajuan sertifikatnya. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Masih dilakukan pembuatan diktat/sylabus pelatihan</p>	
						<p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: B04: Uji kompetensi sudah terealisasi lebih dari 100 %, sehingga promosinya berhasil; Pelaksanaan uji kompetensi sudah di laksanakan lebih dari 100%; Promosi akan terus dilakukan meskipun target sudah terlampaui; Laporan selalu di buat setiap bulan. B05: Uji kompetensi sudah melebihi dari target, jadi sementara waktu berhenti dahulu, Lapornya sedang di buat. B06: Sudah selesai tahapan evaluasi dan pelaporan</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: Jumlah asesor yang berdtifikat masih sedikit; Apabila di laksanakan di BBLM masih terkendala pada sarana dan prasarana yang tidak memadai</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: Di ajukan pelatihan asesor dan perbaikan sarana prasarana. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Kegiatan uji kompetensi telah selesai dilaksanakan, beberapa kegiatan pelatihan telah selesai dilaksanakan.</p>	



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2019

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 24.447.525.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pengembangan Smart Office Berbasis Internet Of Things (iot) Dan Cloud Computing (software As A Service) Sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0	471.381.000	48,83%	22,27%	60,70%	50,46%
2.	1870.001 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api Untuk Uji Pakai Dan Persiapan Skala Produksi	381.394.000	66,60%	9,88%	48,14%	36,25%
3.	1870.001 - Pengembangan Motor Listrik Untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan Tkdn	334.121.000	38,87%	24,33%	50,83%	50,90%
4.	1870.001 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi	85.914.000	64,05%	53,80%	56,25%	51,25%
5.	1870.001 - Implementasi Mesin Cnc 3 Axis Bblm Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi	165.840.000	77,88%	58,28%	63,12%	64,25%
6.	1870.001 - Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi	61.350.000	79,46%	8,22%	36,43%	17,50%
7.	1870.004 - Implementasi Zona Integritas	35.660.000	48,77%	45,15%	52,00%	58,25%
8.	1870.004 - Penerapan Spip	30.260.000	48,55%	31,73%	56,43%	72,50%
9.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	110.711.000	45,16%	26,49%	45,00%	46,25%
10.	1870.004 - Pengelolaan Sistem Informasi	30.260.000	50,83%	12,48%	41,11%	45,00%
11.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso 9001	54.335.000	28,69%	22,72%	32,00%	29,00%
12.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	22.600.000	21,02%	3,40%	54,00%	43,00%
13.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	46.076.000	51,91%	13,90%	50,50%	43,00%
14.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	165.904.000	34,60%	3,71%	47,50%	41,00%
15.	1870.005 - Peningkatan Sifat Magnet Untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas	280.158.000	41,98%	32,85%	44,17%	44,10%
16.	1870.005 - Pengembangan Workshop Pengecoran Bblm Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things (iot) Untuk Menghasilkan Produk Cor Yang Berkualitas	249.894.000	39,90%	15,27%	52,92%	52,50%
17.	1870.005 - Penyempurnaan Dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/boogie Wheel Tank Amx Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan	350.000.000	80,90%	6,14%	56,88%	40,00%
18.	1870.010 - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	65.060.000	38,38%	30,74%	32,29%	32,60%
19.	1870.010 - Monitoring Dan Evaluasi	44.882.000	60,50%	11,47%	36,50%	35,50%
20.	1870.010 - Perencanaan Dan Anggaran	64.968.000	37,20%	23,14%	45,71%	42,30%
21.	1870.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	166.447.000	100,00%	0,00%	70,83%	18,75%
22.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	846.764.000	50,00%	49,91%	50,00%	50,00%
23.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	924.596.000	34,14%	1,57%	55,57%	56,30%
24.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.608.877.000	52,44%	45,55%	50,00%	54,00%
25.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	250.513.000	46,45%	16,82%	44,20%	51,64%
26.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	388.607.000	33,40%	16,95%	50,91%	51,40%
27.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	99.948.000	62,28%	18,01%	50,00%	52,00%
28.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	15.512.150.000	42,10%	57,23%	50,00%	50,00%
29.	4928.001 - Layanan Kalibrasi	401.900.000	53,96%	9,68%	49,17%	50,43%
30.	4928.001 - Layanan Inspeksi Teknis	50.480.000	98,06%	6,34%	41,76%	14,50%
31.	4928.001 - Layanan Uji Kompetensi	22.180.000	93,24%	26,67%	92,50%	185,00%
32.	4928.001 - Layanan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	213.090.000	45,18%	5,82%	53,41%	77,75%
33.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	56.265.000	16,14%	11,72%	50,00%	50,00%
34.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Produk	221.441.000	25,92%	19,20%	47,50%	47,50%
35.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	65.868.000	23,95%	12,07%	50,00%	50,00%
36.	4928.001 - Rbpi Sebagai Problem Solving	45.807.000	60,43%	4,48%	38,33%	37,50%
37.	4928.001 - Layanan Rbpi Dan Hki	117.034.000	50,08%	16,46%	44,00%	46,00%
38.	4928.001 - Layanan Pengujian	404.790.000	50,99%	14,27%	46,00%	33,00%
	TOTAL	24.447.525.000	44,87%	45,07%	50,37%	49,73%

LAMPIRAN
 FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI
 BIROKRASI)

DATA PELATIHAN YANG TELAH DI IKUTI
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Dagus Resmana Djuanda, S.Tr., M.Eng	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
2	Winda Sri Jaman, ST., MT	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
3	Eva Afrilinda, ST., MT	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
4	Sina Jamilah, ST	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
5	Hakim Ginanjar, ST	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019

DATA PEGAWAI DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	Agus Budiman, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
2	Agung Budi Lestari, S.Si., M.T.A	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
3	Pujiyanto, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
4	Agus Juniawan Khairi, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
5	Purnawan Nugroho, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
6	Riki Rizki, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
7	Iskandar, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
8	Budy Nurdiansyah, ST	Penata - III/c	Penata Tk. I - III/d
9	Ina Indayani, S.Pd	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
10	Ani Karwati	Pengatur - II/c	Pengatur Tk. I - II/d
11	Jalu Pamungkas	Pengatur Muda - II/a	Pengatur Muda Tk. I - II/b
12	Eva Afrilinda, ST., MT	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c

DATA PELATIHAN YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
-	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Dr, Shinta Virdhian, ST., M.Eng	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan
2	Agus Budiman, ST., MT	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan	Ka. Bidang Penilaian Kesesuaian
3	Budi Jati Achmadi , S.Si., MT	Ka. Seksi Informasi	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan
4	Puji Hartono, ST., MT	Pranata Komputer Muda	Ka. Seksi Informasi
5	Mirantie Dwiharsanti, ST., MT	Peneliti Pertama	Ka. Seksi Sertifikasi
6	Agus Juniawan Khairi, ST	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan
7	Dagus Resmana Djuanda, S.Tr., M.Eng	Fungsional Umum/Staf Seksi Corkunas	Ka. Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas
8	Winda Sri Jaman, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Pengujian	Ka. Seksi Pengujian
9	Dr. Sri Bimo Pratomo, ST., M.Eng	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan	ILMATE
10	Mardiana Agung Kurniawan, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	BPPI
11	Martin Doloksaribu, ST	Staf Seksi Rantek	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
12	Siti Nurmila, A.Md	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
13	Ngainun Ibnu Setiawan, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
14	Greida Frista, ST	Staf Seksi Rantek	Staf Sub Bagian Kepegawaian
15	Mohamad Taufiq, A.Md	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Sub Bagian Umum
16	Arif Tri Hangga, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
17	Gugum Gumilar, ST., MT	Staf Seksi Sertifikasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
18	Iskandar, ST	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama

19	Hendri Siswanto, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
20	Ali Firmansyah, ST	StafSeksiKalibrasi	Staf SeksiInformasi
21	Rahmat Mulyono	StafSeksiPengecorandanPerlakuanPanas	StafSeksiInformasi
22	Dadan Kurnia Sandi	Staf Sub BagianKeuangan	StafSeksiInformasi
23	Taufiq, ST	StafSeksi Rantek	StafSeksiPelatihan
24	Jajat Dwikorasam	StafSeksiKalibrasi	StafSeksiPelatihan
25	Dede Wahyu Permana, ST	StafSeksiPemasarandanKerjasama	StafSeksiPelatihan
26	Ir. Purbaja Adi Putra	KepalaSeksiPengecorandanPerlakuanPanas	StafSeksiRantek
27	Dr. Ir. Hafid, MT	Bidang KPJT	StafSeksiRantek
28	Tarmizi, ST., MT	StafSeksiPelatihan	StafSeksiPemesinandanPengelasan
29	Hilman Bonar Pasaroan, ST	StafSeksiPengujian	StafSeksiRantek
30	TismanRustia	StafSeksiPemesinandanPengelasan	StafSeksiPengujian
31	Ery Vita Pramumardani, ST	Staf Sub Bagian Program danPelaporan	StafSeksiSertifikasi

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Dedi Supriatna	01 Januari 2019
2	Roslina, ST., MT	01 Januari 2019
3	Ida Ridariyah	01 Mei 2019
4	Maskat	01 Juni 2019
5	Ibrohim Ismail	01 Juni 2019

**REKAPITULASI JABATAN FUNSIONAL TERTENTU
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO	JABATAN FUNSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	PENELITI :	PENELITI UTAMA	1
		PENELITI MUDA	3
		PENELITI PERTAMA	8
		JUMLAH	12
2	PEREKAYASA :	PEREKAYASA MADYA	1
		PEREKAYASA MUDA	8
		PEREKAYASA PERTAMA	9
		JUMLAH	18
3	TEKNISI LITKAYASA :	TEKNISI LITKAYASA PENYELIA	1
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA LANJUTAN	3
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA	16
		JUMLAH	20
4	PRANATA KOMPUTER	PRANATA KOMPUTER MUDA	1
5	PRANATA HUMAS	PRANATA HUMAS PENYELIA	1
6	ARSIPARIS	ARSIPARIS MAHIR	1
		ARSIPARIS AHLI	2
7	PUSTAKAWAN	PUSTAKAWAN PERTAMA	1
8	AMMI	AMMI PERTAMA	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	4
2	S2	19
3	S1	65
4	D3	5
5	SLTA/STM	31
6	SLTP	-
7	SD	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1	PT. Surya Toto Indonesia 4.020.01.19, K011 dan K012, 16 Januari 2019	1. Sampai dengan saat ini belum selesai dikerjakan (alat akan di pakai) 2. Deadline tanggal berapa alat bisa di ambil ?	Proses pengerjaan sudah dilakukan
2	PT. Golden Sari Lampung 4.048.01.19, K023, 23 Januari 2019	Waktu Kalibrasi yang lama	Adanya antrian pekerjaan yang datang terlebih dahulu. Dikomunikasikan dengan customer.
3	PT. Kawan Lama Sejahtera 4.034.01.19, K018, 21 Januari 2019	1. Meminta Schedule penyelesaian kalibrasi Caliper Checker 2. Menanyakan Kenapa BBLM Proses Pengerjaannya menjadi Lama	Pekerjaan segera diselesaikan
4	PT. Global Quality Indonesia 4.014.01.19, K008	Permohonan untuk melakukan revisi pada nama perusahaan dan alamat pada sertifikat hasil kalibrasi	Revisi alamat dan nama perusahaan pada sertifikat sudah di lakukan
5	Pt. Suria Berkat Abadi 4.006.02.19, K 053, 18 Februari 2019	1. Lamanya proses penerbitan sertifikat hasil Kalibrasi, Sementara perusahaan akan di Ases oleh KAN	Dilakukan perhitungan yg sesuai dgn hasil tindakan perbaikan survailen 2019 dari KAN
6	PT. Barindo Anggun Industri 4.072.01.19, K 034, 29 Januari 2019	1. Proses kalibrasi alat yang lama 2. Penerbitan sertifikat hasil kalibrasi juga lama sekali.	idem
7	PT. Barindo Anggun Industri 4.149.03.19, K 068, 05 Maret 2019	1. Proses kalibrasi alat yang lama 2. Penerbitan sertifikat hasil kalibrasi juga lama sekali.	-
8	PT. Kawan Lama Sejahtera 4.034.01.19, K 018, 21 Januari 2019	Sertifikat Lama sekali	-
9	PT. Jaindo Metal Industries 4.220.04.19, K 099,, 09 April 2019	- Tidak sesuai dengan target 14 hari kerja (LAMA)	-
10	PT. Indocal Laboratori Sistem 4.148.03.19 & 4.167.03.19, K 067 & K078,) 05 & 13 Maret 2019	Penyelesaian sertifikat sangat lama sudah melebihi batas waktu penyelesaian.	-
11	CV. Putra Bakti Niaga 4.079.02.19, K 035, 01 Februari 2019	- Sudah 2 Bulan sertifikat hasil Kalibrasi belum selesai juga	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	NAMA INSTANSI	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari - Juni 2019

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
-	-	-